



PT Hoffmen Cleanindo Tbk

REFORMULATING STRATEGIES

EMBRACING NEW
OPPORTUNITIES

REFORMULASI STRATEGI UNTUK
MENYONGSONG KESEMPATAN BARU

2022
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Hoffmen Cleanindo Tbk

REFORMULATING STRATEGIES EMBRACING NEW OPPORTUNITIES

REFORMULASI STRATEGI UNTUK
MENYONGSONG KESEMPATAN BARU

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE	4
	IKHTISAR KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
	GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS	8
	IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHT	10
	IKHTISAR WARAN / WARRANT OVERVIEW	10
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	14
	LAPORAN DEWAN KOMISARIS / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	15
	LAPORAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	19
03	PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE	24
	INFORMASI PERSEROAN / COMPANY INFORMATION	26
	SEKILAS PERSEROAN / COMPANY OVERVIEW	27
	VISI, MISI DAN NILAI / VISION, MISSION & VALUE	28
	KEGIATAN USAHA / BUSINESS ACTIVITIES	30
	REKAM JEJAK PERSEROAN / COMPANY MILESTONE	40
	PROFIL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	42
	PROFIL DIREKSI / DIRECTORS PROFILE	44
	TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / DUAL POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TABLE	46
	HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION	46
	STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN / ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY	47
	STRUKTUR GRUP PERSEROAN / CORPORATE MILESTONE	47
	LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL / SUPPORTING PROFESSION/INSTITUTION THE CAPITAL MARKET	48
	SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI / SHARES BASED ON CLASSIFICATION	48
	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDER COMPOSITION	49
	INFORMASI ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY INFORMATION	49
	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING CHRONOLOGY	50
	SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERSEROAN / COMPANY OWNED CERTIFICATION	51
	SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES	54
	WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA	56
04	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	58
	TINJAUAN MAKROEKONOMI / MACROECONOMIC OVERVIEW	60
	TINJAUAN OPERASIONAL / OPERATIONAL REVIEW	60
	TINJAUAN KEUANGAN / ECONOMY OVERVIEW	61
	STRUKTUR MODAL / CAPITAL STRUCTURE	63
	INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI / AFFILIATION TRANSACTION AFFILIATION	64
	PROSPEK USAHA / BUSINESS PROSPECT	64

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN / SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION	66
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL / MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENT	66
PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI / COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND ACHIEVEMENTS	67
TARGET 2023 / 2023 TARGETS	67
ASPEK PEMASARAN / MARKETING ASPECTS	67
DIVIDEN / DIVIDEND	67
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM / REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS	69
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN / AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY	69
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI / CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	69

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD GOVERNANCE CORPORATE 70

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG / LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG	72
PRINSIP GCG / GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	72
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	74
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	74
DIREKSI / DIRECTORS	77
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE	79
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	84
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY	84
UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT	85
MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT	87
PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL / LITIGATION	88
SANKSI ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE SANCTIONS	89
NILAI – NILAI PERUSAHAAN / COMPANY VALUES	89
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN / WHISTLEBLOWING SYSTEM	90
ANTI KORUPSI / ANTI CORRUPTION	91
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA / GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMENDATION	94

06 TANGGUNG JAWAB PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 98

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	100
DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / BASIS FOR THE POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION	100
TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA / GOODS AND SERVICES RESPONSIBILITIES	100
TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES	101
TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA / EMPLOYMENT, HEALTH, AND WORK SAFETY RESPONSIBILITIES	101
TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN / COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY	101
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT HOFFMEN CLEANINDO TBK TAHUN 2022 / STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR 2022 ANNUAL REPORT OF PT HOFFMEN CLEANINDO TBK	102
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	103



01



KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah
In Rupiah

Aset Assets	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	56.621.375.724	37.815.759.978	26.926.198.433
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non-Current Assets	18.773.544.380	17.808.277.010	14.542.557.681
Jumlah Aset/ Total Assets	75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	41.286.483.075	42.098.030.217	49.210.393.333
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-Current Liabilities	6.257.854.195	8.411.578.451	6.995.593.959
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	47.544.337.270	50.509.608.668	56.205.987.292
Jumlah Ekuitas/ Total Equities	27.850.582.834	5.114.428.320	(14.737.231.178)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equities	75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114

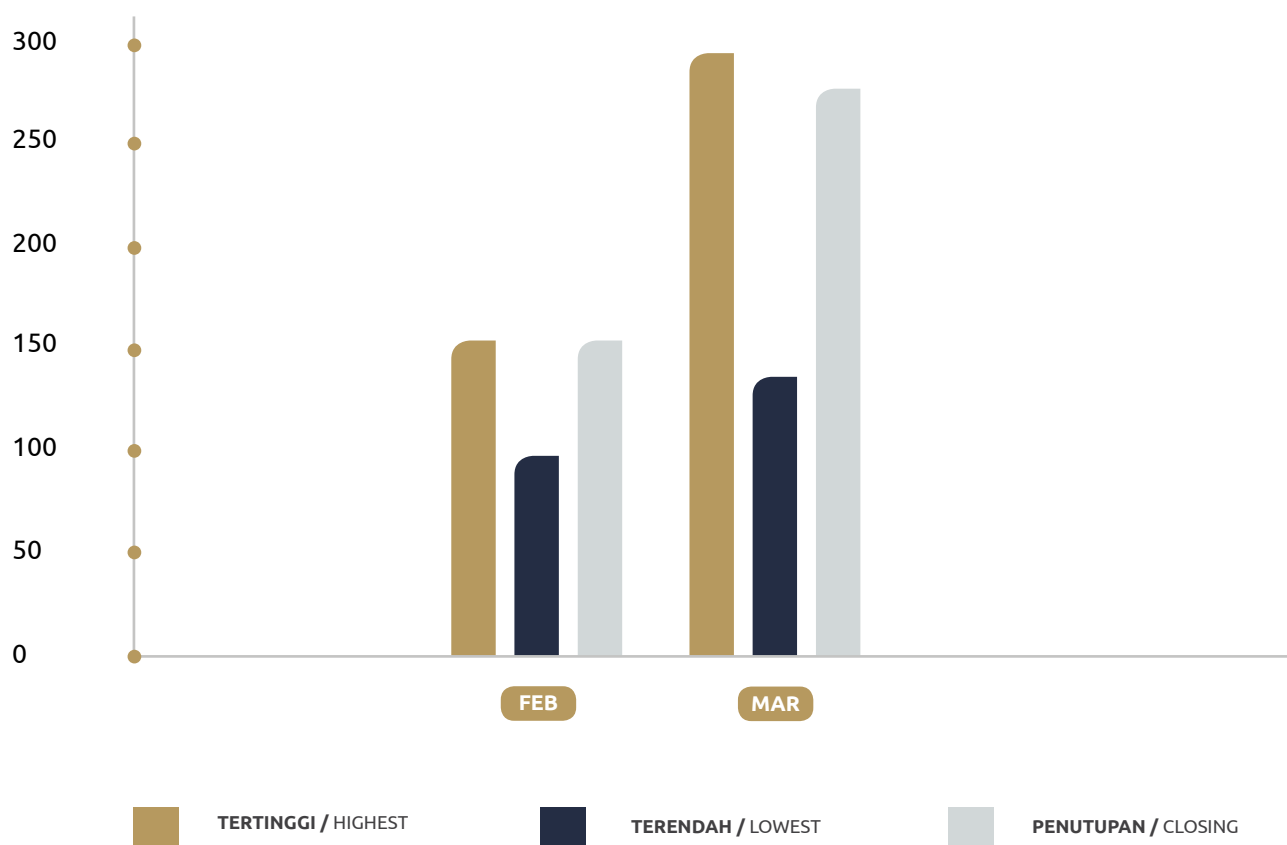
Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih/ Net Revenues	161.856.738.362	168.997.882.221	141.496.852.802
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Sales	(140.038.742.408)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)
Laba Kotor/ Gross Profit	21.817.995.954	24.584.769.006	20.697.796.849
Laba Usaha/ Other Expense Income	4.529.984.475	5.691.637.596	3.215.939.617
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Income Tax	1.896.935.341	2.995.503.048	106.629.018
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expense	(835.729.530)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Income For The Year	1.061.205.811	1.321.264.664	(1.267.010.140)
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma Net income before effect of proforma adjustment	1.061.205.811	1.463.033.111	226.784.479
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	1.036.154.514	1.423.427.945	212.001.318
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk & Kepentingan Non-Pengendali Total Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	1.061.205.811	1.463.033.111	226.784.479
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk & Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Parent Entity & Non-Controlling Interests	1.036.154.514	1.423.427.945	212.001.318
Laba Per Saham Dasar/ Basic Earnings Per Share	0,68	1,88	7,93

Rasio Keuangan Financial Ratio	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Nett Profit (Loss)/ Total Assets Ratio	3,81%	25,83%	2,72%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Nett Profit (Loss)/ Total Assets Ratio	1,41%	2,38%	(0,97%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Nett Profit Margin Ratio	0,66%	0,78%	(0,28%)
Rasio Lancar Current Ratio	1,37%	1,01%	0,55%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,71%	9,88%	(3,81%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,63%	0,91%	1,36%

Arus Kas Cashflow	2022	2021	2020
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cashflow from Operating Activities	258.862.859	3.091.764.958	-
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(3.595.030.721)	(3.097.985.315)	(898.964.751)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and Bank	15.791.570.595	2.897.713.026	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Year	12.455.402.733	2.891.492.669	(618.411.183)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Year	3.404.493.759	1.043.001.090	1.661.412.273
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Bank at the End of the Year	15.859.896.492	3.404.493.759	1.043.001.090

GRAFIK KINERJA HARGA SAHAM BULANAN 2023

MONTHLY STOCK PRICE PERFORMANCE GRAPH FOR YEAR 2023



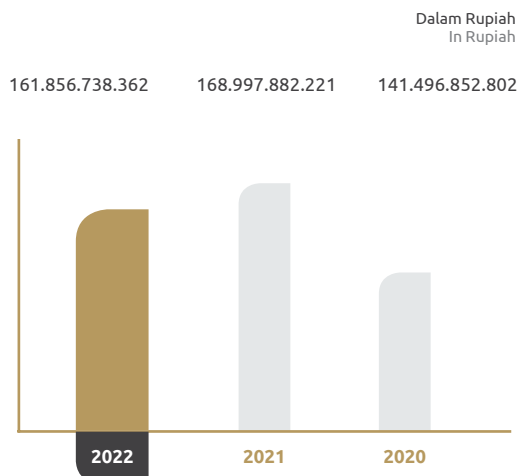


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS

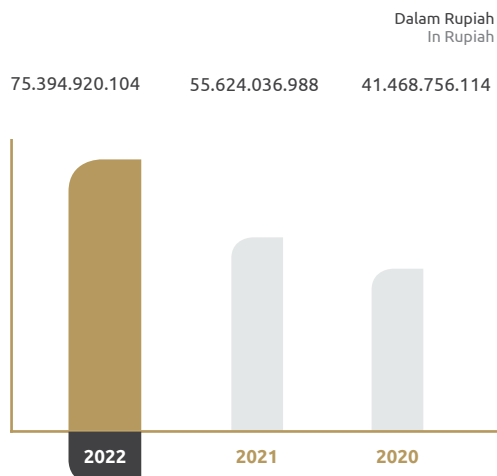
PENDAPATAN BERSIH

NET REVENUES



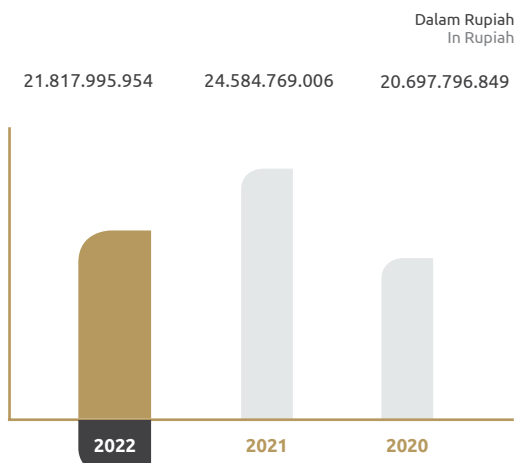
JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS



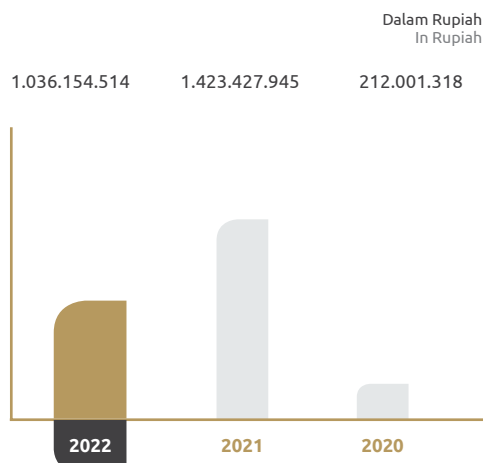
LABA KOTOR

GROSS PROFIT



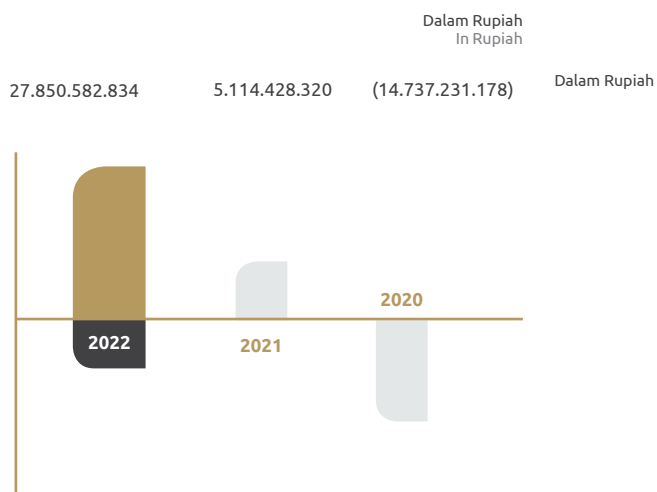
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



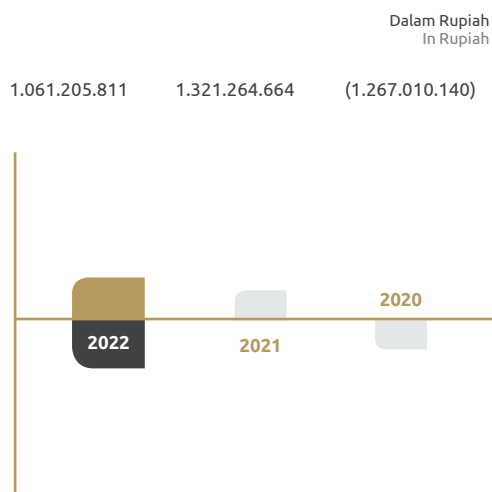
JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITIES



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

NET INCOME FOR THE YEAR





PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

INITIAL PUBLIC OFFERING

Perseroan sukses menggelar penawaran umum perdana saham pada tanggal 16 Februari 2023 dan mengumpulkan dana sebesar Rp 67,6 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Perseroan melepas 520 juta lembar saham atau setara 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor. Pada kesempatan yang sama Perseroan juga menerbitkan sebanyak 260 juta Waran Seri I atau sebanyak 12,50% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Dana yang didapat dari IPO tersebut akan digunakan sekitar 95% sebagai modal kerja. Di mana, sekitar 83% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan. Sekitar 12% digunakan untuk pembelian peralatan penunjang.

Sisanya, sekitar 5 % akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan yaitu PT Hoffmen Parkindo, yang akan digunakan untuk modal kerja. Rinciannya, sekitar 2% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. Selanjutnya, 3% digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Sementara dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu pembelian peralatan penunjang.

Selaras dengan lima unit bisnis Perseroan yang memiliki keunggulan kompetitif, Perseroan siap untuk memantapkan posisinya di segmentasi pabrik, perkantoran, apartemen hingga proyek IKN.

The company successfully held an initial public offering on February 16, 2023, and raised Rp 67.6 billion which will be used for working capital. The company released 520 million shares or equivalent to 20% of the total issued and paid-up capital. On the same occasion, the Company also issued 260 million Series I Warrants or 12.50% of the total issued and fully paid shares.

Approximately 95% of the funds obtained from the IPO will be used as working capital. Where around 83% is used for payment of salaries of non-permanent employees which is a component of the cost of revenue. About 12% is used to purchase supporting equipment.

The remaining 5% will be used as paid-up capital to a subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital. In detail, around 2% is used for payment of non-permanent employee salaries which is a component of Hoffmen Parkindo's cost of revenue on his work contract. Furthermore, 3% is used to purchase supplies of supporting equipment.

While the funds obtained from the exercise of the Series I Warrants will be used entirely for working capital, namely the purchase of supporting equipment.

Aligned with the Company's five business units that have competitive advantages, the Company is ready to strengthen its position in the factory, office, apartment, and IKN project segments.

**IKHTISAR SAHAM**

STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan melakukan penawaran saham perdana pada 16 Februari 2023, sehingga perdagangan saham belum mencapai satu kuartal penuh pada 31 Maret 2023. Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The Company conducted the initial public offering of shares on February 16, 2023 so that the trading of its shares has not reached a full yearly quarter by March 31, 2023. However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per March 31, 2023 is as follows:

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM TAHUN 2023

STOCK PRICE AND TRADING VOLUME IN 2023

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham/ Share)
KUARTAL I	262	87	252	820,175

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.600.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp655.200.000.000.

Stock Market Capitalization of the Company There was a total of 2.600.000.000 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at March 31, 2023 closing was amounting to Rp655.200.000.000.

IKHTISAR WARAN

WARRANT OVERVIEW

KOMPOSISI KEPEMILIKAN WARAN SERI I (ATAS DASAR DAFTAR PEMEGANG WARAN PER 30 APRIL 2023)

Series I Warrant Ownership Composition (based on the List of Warrant Holders as of 30 April 2023)

Keterangan Pemegang Waran Description of Warrant Holders	Jumlah Waran Seri I (Per 31 Mar 2023)	Konversi (per 30 Apr 2023)	Exercise Waran Seri I (per 30 Apr 2023)	Jumlah Waran Seri I (Per 30 Mar 2023)	Persentase Waran
Waran dalam Penitipan Kolektif PT. KSEI					
Masyarakat	260,000,000	0	0	260,000,000	100,00%
TOTAL	260,000,000	0	0	260,000,000	100,00%

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan secara bersamaan telah menerbitkan sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

In the context of the Initial Public Offering, the Company has simultaneously issued 260,000,000 (two hundred sixty million) Series I Warrants. These Series I Warrants are given free of charge to the holders of the Company's New Shares whose names are registered in the Register of Shareholders on Allotment Date with a ratio of 2 (two) New Shares to get 1 (one) Series I Warrant. The Series I Warrant was issued based on the Series I Warrant Issuance Statement.





02



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



EDDY JAPARTO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, izinkanlah kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Perseroan telah berhasil melewati tahun 2022 dengan segala tantangannya dalam lingkungan industri yang serba dinamis.

Tahun 2022 digadang-gadang menjadi momentum pemulihan kegiatan ekonomi global. Namun demikian, perekonomian dunia masih mengalami kendala di mana angka inflasi meningkat tajam akibat krisis geopolitik Ukraina dan Rusia yang berimbas ke sejumlah negara. Dinamika tersebut turut berkontribusi pada terganggunya distribusi pasokan global dan kenaikan harga komoditas.

Beralih ke dalam negeri, dengan didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,31%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,67%. Hal ini sekaligus merupakan indikator atas momentum pemulihan ekonomi Indonesia yang telah kembali normal seperti pada masa pra pandemi. Namun kenaikan pertumbuhan ekonomi tersebut tidak bisa lepas dari kenaikan inflasi pada tahun 2022. Inflasi pada tahun 2022 tercatat di angka 5,51% yang sebelumnya tercatat di 1,87% pada tahun 2021.

Sedangkan pada sisi sektoral, industri layanan jasa kebersihan dan perawatan gedung terus berkembang dan menjadi semakin penting, terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini. Pertumbuhan tersebut selaras dengan permintaan yang terus meningkat dari masyarakat akan layanan jasa kebersihan profesional untuk mendukung protokol kesehatan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya selama masa pemulihan ekonomi di tahun 2022. Sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang relatif baik. Pendapatan Perseroan yang berhasil dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp161,86 miliar, relatif stabil bila dibandingkan pembukuan pada tahun 2021 sebesar Rp169,00 miliar. Jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar 35,54 % menjadi Rp75,39 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp55,62 miliar.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, allow us, as the Board of Commissioners, to thank God Almighty because, with His blessings, the Company has successfully passed 2022 with all its challenges in a dynamic industrial environment.

2022 is predicted to be the momentum for recovery in global economic activity. However, the world economy is still experiencing problems where the inflation rate has risen sharply due to the geopolitical crises in Ukraine and Russia which have had an impact on a number of countries. These dynamics contributed to the disruption of global supply distribution and rising commodity prices.

From a domestic point of view, supported by strong economic fundamentals, Indonesia was able to record Indonesia's economic growth of 5.31%, an increase compared to the previous year of 3.67%. This is at the same time an indicator of the momentum of Indonesia's economic recovery which has returned to normal as it was during the pre-pandemic period. However, this increase in economic growth cannot be separated from the increase in inflation in 2022. Inflation in 2022 was recorded at 5.51%, which was previously recorded at 1.87% in 2021.

Meanwhile, on the sectoral side, the cleaning and building maintenance service industry continues to develop and become increasingly important, especially during the Covid-19 pandemic. This growth is in line with the increasing demand from the public for professional cleaning services to support health protocols.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Directors in carrying out their management functions during the economic recovery period in 2022. So that the Company can record relatively good performance. The Company's revenue which was successfully recorded on December 31, 2022 amounted to IDR 161.86 billion, relatively stable when compared to the bookkeeping in 2021 of IDR 169.00 billion. The Company's total assets increased by 35.54% to IDR 75.39 billion in 2022 compared to the previous year of IDR 55.62 billion.



Dewan Komisaris akan terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi guna menjaga sinergi yang baik serta meningkatkan kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Diharapkan sinergi tersebut dapat terus terjaga dan memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Dewan Komisaris mempunyai fungsi utama dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan dan arahan manajemen Perseroan. Untuk menjalankan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan rapat-rapat formal maupun informal secara rutin dan berkomunikasi secara intensif dengan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memperhatikan aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Dewan Komisaris juga terus memperhatikan perkembangan situasi internal dan eksternal Perseroan, serta memberikan masukan dan saran kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis.

Dalam hal terdapat permasalahan atau potensi risiko, Dewan Komisaris akan melakukan tindakan preventif dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan tepat, sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta mematuhi seluruh peraturan dan standar yang berlaku. Semua tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan yang berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal ini Komite Audit bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi audit Perseroan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menjalankan serangkaian kegiatan evaluasi untuk menyusun rekomendasi terkait aspek nominasi maupun remunerasi.

Pada tahun 2022, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan serta memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan apresiasi atas dedikasi yang ditunjukkan guna membantu memastikan efektivitas dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan standar yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Untuk tahun 2023, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Diharapkan implementasi strategi Perseroan atas prospek 2023 mampu menjawab tantangan, dinamika industri, sekaligus memanfaatkan peluang bisnis demi tercapainya peningkatan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners will continue to improve communication and coordination with the Board of Directors in order to maintain good synergy and increase the trust of all Shareholders and Stakeholders. It is hoped that this synergy can be maintained and make a positive contribution to the progress of the Company.

Implementation of Supervisory and Advisory Duties

In accordance with the regulations stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has the main function of supervising and providing advice on the policies and direction of the Company's management. To carry out these supervisory duties, the Board of Commissioners regularly conducts formal and informal meetings and communicates intensively with the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the principles of Good Corporate Governance and pays attention to aspects of compliance with applicable regulations and standards. The Board of Commissioners also continues to pay attention to developments in the Company's internal and external situations and provides input and advice to the Board of Directors in making strategic decisions.

In the event that there are problems or potential risks, the Board of Commissioners will take preventive actions and provide appropriate recommendations to the Directors. The Board of Commissioners also always ensures that the Directors carry out their duties properly, in accordance with the Company's vision and mission, and comply with all applicable regulations and standards. All of these actions are carried out with the aim of ensuring the continuity of the Company's business that is sustainable and providing added value to Stakeholders.

Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In this case, the Audit Committee is responsible for carrying out the Company's audit function, while the Nomination and Remuneration Committee is responsible for carrying out a series of evaluation activities to formulate recommendations regarding nomination and remuneration aspects.

In 2022, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out and fulfilled their duties and responsibilities properly. The Board of Commissioners always appreciates the dedication shown to help ensure the effectiveness and compliance of the Company with applicable regulations and standards.

Views on Business Prospects

For 2023, the Board of Commissioners assesses the business prospects that have been prepared by the Board of Directors based on appropriate and realistic assumptions. It is hoped that the implementation of the Company's strategy for 2023 prospects will be able to respond to challenges, industry dynamics, as well as take advantage of business opportunities to achieve an increase in the Company's performance.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, keterbukaan informasi, dan kepatuhan pada peraturan dan standar yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan, termasuk risiko manajemen dan pengawasan internal yang efektif.

Dewan Komisaris selalu melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dalam agar Perseroan tetap dapat beroperasi dengan optimal sambil meningkatkan kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan dan jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun yang penuh tantangan. Kinerja Perseroan yang baik tentunya tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan komitmen yang ditunjukkan. Sinergi yang terjalin dengan baik diharapkan akan mampu mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the efforts to implement the principles of good corporate governance including transparency, accountability, information disclosure, and compliance with applicable regulations and standards. The Board of Commissioners always ensures that the Company has implemented the best practices in Corporate Governance, including effective risk management and internal control.

The Board of Commissioners always evaluates the implementation of the Corporate Governance principles so that the Company can continue to operate optimally while increasing the trust of Shareholders and Stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Company. The Board of Commissioners also thanks the Board of Directors, all employees and management for the hard work and dedication shown throughout this challenging year. The good performance of the Company certainly will not be realized without the hard work and commitment shown. A well-established synergy is expected to be able to lead the Company toward sustainable growth.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Komisaris Utama PT Hoffmen Cleanindo Tbk
On Behalf of the President Commissioner PT Hoffmen Cleanindo Tbk



Eddy Japarto
Komisaris Utama
President Commissioner



RUDY JAPARTO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini marilah kita mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menghadapi dinamika di tahun 2022.

Tinjauan Makroekonomi

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mengalami perlambatan dikarenakan oleh berbagai dinamika yang menghambat tren pemulihan dari pandemi COVID-19. Terjadinya konflik antar Rusia-Ukraina pada awal tahun 2022 dan adanya perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok menimbulkan lonjakan angka inflasi dan ketidakstabilan harga komoditas di banyak negara.

Sementara untuk ekonomi dalam negeri, Indonesia mencatatkan peningkatan kinerja bila dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan angka 5,31% yang mana lebih besar bila dibandingkan dengan pencatatan 3,70% di tahun sebelumnya. Namun, di tengah optimisme tersebut, angka inflasi tercatat melonjak dari 1,87% menjadi 5,51% di tahun 2022. Meskipun demikian, seiring dengan pulihnya roda perekonomian nasional serta meningkatnya daya beli masyarakat, maka diperkirakan kondisi perekonomian akan konsisten menunjukkan tren pemulihan yang solid.

Selaras dengan hal tersebut, pertumbuhan sektor properti dan perhotelan sendiri juga sudah berangsur normal, seiring dengan pulihnya aktivitas masyarakat yang sebelumnya terhambat dengan diberlakukannya berbagai aturan pembatasan sosial yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hal ini tentunya berimbas positif sebagai peluang pertumbuhan kinerja Perseroan yang merupakan penyedia jasa kebersihan yang bersinergi langsung dengan para pelaku industri properti dan perhotelan.

Kinerja 2022

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp161,86 miliar, menurun sebanyak 4,23% di mana pada tahun 2021 sebesar Rp174,00 miliar dikarenakan berakhirnya jangka waktu kerjasama dengan beberapa pengguna jasa. Sementara Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp140,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat Rp144,41 miliar, atau menurun sebesar 3,03%. Sehingga untuk Laba Kotor mengalami penurunan sebesar 11,25% dari sebelumnya Rp24,58 miliar di tahun 2021 menjadi Rp21,82 miliar di tahun 2022. Adapun penurunan Laba Kotor juga disebabkan oleh adanya inflasi harga peralatan proyek.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion let us give praise to God Almighty for His blessings and grace, which enabled the Company to face the turbulent times of 2022.

Makroekonomi Review

The global economic growth in 2022 will experience a slowdown due to various dynamics that hinder the recovery trend from the COVID-19 pandemic. The conflict between Russia and Ukraine in early 2022 and the trade war between the United States and China caused a spike in inflation and commodity price volatility in many countries.

Meanwhile, for the domestic economy, Indonesia recorded an increase in performance compared to the previous year. According to data released by the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth rate was recorded at 5.31% which was higher than the 3.70% recorded in the previous year. However, amidst this optimism, the inflation rate was recorded to have jumped from 1.87% to 5.51% in 2022. Nonetheless, along with the recovery of the national economy and increasing public purchasing power, it is estimated that economic conditions will consistently show a positive and solid recovery trend.

In line with this, the growth of the property and hotel sector itself has also gradually returned to normal, in line with the recovery of community activities that were previously hampered by the enactment of various social restriction rules set by the Government. This certainly has a positive impact as an opportunity for growth in the performance of the Company, which is a cleaning service provider that synergizes directly with property and hospitality industry players.

2022 Performance

Revenue for the period ending December 31, 2022, amounted to IDR 161.86 billion, a decrease of 4.23% compared to IDR 174.00 billion in 2021 due to the end of the cooperation period with several service users. Meanwhile, the Cost of Revenue for 2022 was recorded at IDR 140.04 billion compared to 2021 which was recorded at IDR 144.41 billion, or a decrease of 3.03%. So that the Gross Profit decreased by 11.25% from the previous IDR 24.58 billion in 2021 to IDR 21.82 billion in 2022. The decrease in Gross Profit was also due to inflation in the price of project equipment.



Sementara untuk variabel kunci rasio lancar tercatat meningkat dari tahun 2021 sebesar 89,83% menjadi 137,14%. Rasio Laba (Rugi) terhadap aset mengalami penurunan dari 27,83% di tahun 2021 menjadi 3,72% di tahun 2022. Kemudian untuk Rasio Laba (Rugi) terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 2,56% menjadi 1,37%.

Pencapaian Target Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan Pendapatan sebesar Rp173,53 miliar, sementara realisasi yang tercapai oleh Perseroan tercatat sebesar Rp162,00 miliar atau sekitar 93,27% persen dari target yang ingin dicapai. Pencapaian target keuangan yang cukup baik di tengah tercapainya berbagai target operasional salah satunya adalah sukses terselenggaranya Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan sukses menggelar penawaran umum perdana saham pada tanggal 16 Februari 2023 dan mengumpulkan dana sebesar Rp 67,6 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Perseroan melepas 520 juta lembar saham atau setara 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor. Pada kesempatan yang sama Perseroan juga menerbitkan sebanyak 260 juta Waran Seri I atau sebanyak 12,50% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Dana yang didapat dari IPO tersebut akan digunakan sekitar 95% sebagai modal kerja. Di mana, sekitar 83% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan. Sekitar 12% digunakan untuk pembelian peralatan penunjang.

Sisanya, sekitar 5 % akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan yaitu PT Hoffmen Parkindo, yang akan digunakan untuk modal kerja. Rinciannya, sekitar 2% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. Selanjutnya, 3% digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Sementara dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu pembelian peralatan penunjang.

Selaras dengan lima unit bisnis Perseroan yang memiliki keunggulan kompetitif, Perseroan siap untuk memantapkan posisinya di segmentasi pabrik, perkantoran, apartemen hingga proyek IKN.

Implementasi Strategi Perseroan

Dalam melaksanakan perannya sebagai pengelola Perseroan, Direksi turut merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan serta memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik. Adapun strategi dan kebijakan yang dijalankan untuk meningkatkan kinerja usaha dan bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membuka unit bisnis baru yaitu Suplai Tenaga Kerja

Membuat kinerja perseroan yang lebih baik lagi dan dengan kondisi leverage yang kuat, Perseroan semakin memantapkan langkah sesuai dengan peluang bisnis yang

Meanwhile, for the key variable, the current ratio was recorded to have increased from 89.83% in 2021 to 137.14%. The ratio of profit (loss) to assets has decreased from 27.83% in 2021 to 3.72% in 2022. Then the ratio of profit (loss) to equity decreased from 2.56% to 1.37%.

Corporate Business Prospects

In 2022, the Company targets revenues of IDR 173.53 billion, while the realization achieved by the Company was recorded at IDR 162.00 billion or around 93,27% percent of the target to be achieved. Achievement of quite good financial targets in the midst of achieving various operational targets, one of which was the successful holding of the Company's Initial Public Offering.

Initial Public Offering

The company successfully held an initial public offering on February 16, 2023, and raised Rp 67.6 billion which will be used for working capital. The company released 520 million shares or equivalent to 20% of the total issued and paid-up capital. On the same occasion, the Company also issued 260 million Series I Warrants or 12.50% of the total issued and fully paid shares.

Approximately 95% of the funds obtained from the IPO will be used as working capital. Where around 83% is used for payment of salaries of non-permanent employees which is a component of the cost of revenue. About 12% is used to purchase supporting equipment.

The remaining 5% will be used as paid-up capital to a subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital. In detail, around 2% is used for payment of non-permanent employee salaries which is a component of Hoffmen Parkindo's cost of revenue on his work contract. Furthermore, 3% is used to purchase supplies of supporting equipment.

While the funds obtained from the exercise of the Series I Warrants will be used entirely for working capital, namely the purchase of supporting equipment.

Aligned with the Company's five business units that have competitive advantages, the Company is ready to strengthen its position in the factory, office, apartment, and IKN project segments.

Implementation of the Company's Strategy

In performing its role as the administrator of the Company, the Board of Directors helps formulate the Company's strategies and policies as well as ensuring the implementation of the strategies. The strategies and policies implemented to improve the Company's business performance are as follows:

1. Opening a new business unit Labor Supply

Improving the Company's performance and with a strong leverage condition, the Company further solidified its steps in accordance with existing business opportunities

ada dengan membuka unit usaha baru, yaitu labour supply. Dalam mengembangkan usahanya, Perseroan melakukan rekrutings dan penyaluran tenaga kerja untuk disalurkan ke lapangan kerja industri atau perkantoran.

2. Menggunakan teknologi robot

Teknologi robotik kian hari makin berkembang. Bahkan teknologi robotik telah menjadi subjek penting pada negara-negara seluruh dunia. Ditambah lagi, di era globalisasi seluruh masyarakat dituntut mempunyai wawasan yang luas. Dengan hal tersebut, Perseroan harus bisa cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan sangat cepat sehingga kedepannya, Perseroan memiliki rencana untuk unit bisnisnya akan digantikan oleh teknologi robot, tidak lagi dikerjakan oleh manusia.

3. Melakukan cross selling untuk efisiensi cost untuk klien

Karena Perseroan ini memiliki penyedia jasa yang paling lengkap daripada para pesaing lokal yang ada di Indonesia yaitu memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (security), didalam ruangan (cleaning service), toilet (washroom hygiene), suplai tenaga kerja (labour supply) hingga sampai di luar ruangan (parkir), maka Perseroan menerapkan strategi yang efektif yaitu strategi cross selling sehingga klien bisa mendapatkan efisiensi cost dan otomatis klien akan puas dengan pelayanan yang diberikan Perseroan.

Tantangan di tahun 2022

Pada tahun 2022, kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari tantangan dan kendala seperti inflasi yang mempengaruhi kenaikan harga bahan baku peralatan proyek. Selain itu dinamika industri senantiasa menuntut Perseroan untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian terutama dalam meminimalisir risiko terkait operasional maupun keuangan Perseroan.

Prospek 2023

Perekonomian Indonesia semakin lama semakin baik dibuktikan dengan perkembangan pembangunan yang sangat pesat setiap tahunnya, baik dari gedung dan bangunan-bangunan lain. Dengan perekonomian yang berkembang maka menarik niat investor asing untuk lebih percaya berinvestasi di Indonesia dengan mendirikan gedung perkantoran di Indonesia.

Seiring berkembangnya properti di Indonesia maka pemeliharaan bangunan baik dari ruangan maupun aspek yang berada pada gedung seperti kamar mandi, ruangan dan lain-lain adalah hal yang penting dan solusi yang dibutuhkan adalah jasa kebersihan (cleaning service). Semakin berkembangnya properti maka semakin banyak pula permintaan akan jasa kebersihan dan itu merupakan prospek yang bagus untuk kedepannya. Perusahaan-perusahaan jasa kebersihan di Indonesia, terutama di Jakarta sangat banyak. Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya

Dalam bidang jasa ini, SDM relatif mudah untuk didapatkan dan tidak memerlukan keterampilan khusus sehingga perusahaan sangat mudah untuk merekrut para pekerja. Namun, dengan

by opening a new business unit, namely labor supply. In developing its business, the Company recruits and distributes labor to be channeled to industrial or office jobs.

2. Utilizing robot technology

The development of robotic technology is accelerating day by day. In fact, robotic technology has become an important matter in countries around the world. In addition, in the era of globalization, everyone is required to have broad knowledge. With this, the Company must be able to quickly adapt to technological developments that move very quickly so that in the future, the Company has a plan for its business units to be replaced by robot technology, rather than being done by humans.

3. Cross selling for client cost efficiency

Because the Company offers the most extensive services compared to local competitors in Indonesia, namely having a one stop service starting from the front door (security), indoors (cleaning service), toilets (washroom hygiene), labor supply (labor supply) to outdoors (parking), the Company applies an effective strategy, namely cross selling strategy so that clients can achieve cost efficiency and be satisfied with the services provided by the Company.

Challenges in 2022

In 2022, the Company's operational activities cannot be separated from challenges and constraints such as inflation which affects the increase in the price of project equipment raw materials. In addition, the dynamics of the industry always require the Company to always prioritize the principle of prudence, especially in minimizing risks related to the Company's operations and finances.

Prospek 2023

Indonesia's economy is getting better and better as shown by the rapid development every year, both from buildings and other constructions. The growing economy has attracted foreign investors to invest more in Indonesia by building office buildings in Indonesia.

Along with the development of property in Indonesia, the maintenance of buildings both from the room and aspects that are in the building such as bathrooms, indoor spaces and others is important and the solution needed is cleaning services. The more developed the property, the more demand for cleaning services and it is a good prospect for the future. There are many cleaning service companies in Indonesia, especially in Jakarta. Each company has its own strategy to compete with its competitors.

In this field of service, human resources are relatively easy to obtain and do not require special skills so companies are very easy to recruit workers. However, with the times, many clients



perkembangan jaman, banyak klien sudah mengetahui kualitas kebersihan yang seharusnya sehingga memaksa perusahaan untuk menciptakan kualitas SDM yang handal. Untuk menciptakan SDM yang handal diperlukan training kelas.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak bisa dilepas dari kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik telah dijalankan oleh Perseroan sebagai sebuah bentuk komitmen jangka panjang dan telah mengikuti sebagaimana yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku pada POJK No. 21/POJK 04/2015 tentang Penerapan Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam menerapkan penerapan tersebut tentunya mengalami penilaian dan evaluasi untuk mengikuti setiap perkembangan dan regulasi yang berlaku. Tentunya penilaian tersebut dilakukan tanpa lepas dari prinsip yang terdiri dari transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab, diterapkan secara menyeluruh ke dalam setiap hal yang dilakukan oleh Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi Perseroan.

Apresiasi

Dalam kesempatan yang diberikan ini, kami selaku Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepetingan atas segal dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Direksi turut mengapresiasi atas nasehat dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022. Kami turut berterima kasih kepada seluruh insan manajemen dan pegawai kami yang telah memberikan setiap dedikasi, kerja keras, loyalitas, dan komitmen yang ditunjukkan pada tahun 2022. Kami berharap dengan setiap dukungan yang sudah diberikan, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

already know the quality of cleaning that should be so that it forces companies to create reliable quality human resources. To create reliable human resources, training classes are required.

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) cannot be separated from its daily business activities. The implementation of Good Corporate Governance has been carried out by the Company as a form of long-term commitment and has adhered to what has been regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange which applies to POJK No. 21 / POJK 04 / 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The implementation undergoes an assessment and evaluation to keep up with any developments and applicable regulations. The assessment is carried out without separating from the principles consisting of transparency, professionalism, accountability, and responsibility, which are applied thoroughly to every steps taken by the Company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2022, there has been no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Our Appreciation

On this occasion, we as members of the Board of Directors would like to thank all Shareholders and Stakeholders for all the support and trust that has been given to the Company.

The Board of Directors also expresses its appreciation for the advice and suggestions provided by the Board of Commissioners in managing the Company's business activities in 2022. We would like to extend our gratitude to all our management and employees who have given every dedication, hard work, loyalty and commitment shown in 2022. We hope that with every support that has been given, the Company will be able to achieve sustainable growth in the future.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Direktur Utama PT Hoffmen Cleanindo Tbk
On behalf of the President Director of PT Hoffmen Cleanindo Tbk

RUDY JAPARTO
Direktur Utama
President Director





03



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI PERSEROAN
THE COMPANY INFORMATION



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

Nama / Name

PT Hoffmen Cleanindo Tbk

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara
14440

Telepon / Telephone

021-6628126

Email

corsec@hoffmen.co.id

Situs Web / Website

www.hoffmen.co.id

Kode Saham / Ticker Code

KING

Bidang Usaha / Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa Cleaning Service, Security, Washroom Hygiene, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Entitas anak
The Company is engaged in the business of Cleaning Service, Security, Washroom Hygiene, Labor Supply and Parking through its Subsidiaries.

Tahun Pendirian / Year of Establishment

2008

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas
"PT Hoffmen International Service"
No. 11 tanggal 23 Januari 2008
Deed of Establishment of Limited Liability Company
"PT Hoffmen International Service" No. 11 of 23
January 2008

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY OVERVIEW

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan dahulu didirikan dengan nama "PT Hoffmen International Service" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Service" No. 11 tanggal 23 Januari 2008 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Nama "PT Hoffmen International Service" Menjadi "PT Hoffmen International Cleanindo" No. 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0042455.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9765, Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 24 Juni 2008 ("Akta Pendirian").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 034903, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 11 Oktober 2022 ("Akta No. 3/2022") sehubungan dengan disesuaikannya dengan i) Peraturan No. IX.J.1 (ii) Peraturan OJK No. 15/2020 (iii) Peraturan OJK No. 16/2020 dan (iv) Peraturan OJK No. 33/2014.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 045605, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022 ("Akta No. 6/2022") sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 260 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Maret 2023.

The Company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and located in Jakarta. The Company was formerly established under the name "PT Hoffmen International Service" as set forth in the Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Hoffmen International Service" No. 11 dated January 23, 2008 juncto Deed of Amendment of Articles of Association Regarding the Name "PT Hoffmen International Service" to "PT Hoffmen International Cleanindo" No. 09 dated March 18, 2008, both of which were made before Adiaty Hadi, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the MOLHR No. AHU-29020.AH.01.01. Year 2008 dated May 29, 2008 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0042455.AH.01.09.Year 2008 dated May 29, 2008, and has been announced in Supplement No. 9765, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated June 24, 2008 (the "Deed of Establishment").

The amendment of the Company's Articles of Association to become a public company is as stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hoffmen Cleanindo Limited Liability Company No. 3 dated October 3, 2022 made before Christina Dwi Utami S.H., Notary in West Jakarta Administrative City and has obtained approval from the MOLHR in accordance with its Decree No. AHU-0071148.02 of 2022 dated October 3, 2022 and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0297993 dated October 3, 2022 and has been registered in the Register of Companies under No. AHU-0196544.AH.01.01.11 of 2022 dated October 3, 2022 and has been announced in Supplement No. 034903, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 11, 2022 ("Deed No. 3/2022") in connection with its compliance with i) Regulation No. IX.J.1 (ii) OJK Regulation No. 15/2020 (iii) OJK Regulation No. 16/2020 and (iv) OJK Regulation No. 33/2014.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Shareholders Resolution of Limited Liability Company PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 6 dated December 29, 2022 made by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta which has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0497406 dated December 29, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0263144.AH.01.11 Year 2022 dated December 29, 2022 and has been announced in Supplement No. 045605, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2022 ("Deed No. 6/2022") in connection with the amendment of the provisions of Article 4 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being as stated in the Deed of Statement of Decision of Shareholders of the Limited Liability Company PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 260 dated 29 March 2023 drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta and has been registered in the Register of Companies under No. AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 29 March 2023.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan operasional di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company is a national private company engaged in Facility Service Management which aims to meet the needs of clients (customers) in terms of well-integrated facility services, namely cleaning services, security, washroom hygiene, labor supply and parking through Subsidiaries. The address of the company is at Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan North Jakarta, with representative offices in 2 major cities, namely Bandung and Surabaya, with work coverage areas in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatra (Medan). In carrying out its business activities, the Company is always guided by the vision and mission that has been set. The vision and mission of the Company are as follows:



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company is a national private company engaged in Facility Service Management that aims to meet the needs of clients (customers) in terms of well-integrated facility services, namely cleaning services, security, washroom hygiene, labor supply and parking through its subsidiaries. In carrying out its business activities, the Company is always guided by the vision and mission that has been set, which is also a manifestation of the aspirations of the Company's founders. The Company's vision and mission are as follows:

Visi Vision

Menjadi perusahaan layanan fasilitas yang paling terpercaya di Indonesia

To be the most trusted facility services company in Indonesia

Misi Mission

Berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai Customer Satisfaction

Committed to providing the best service to customers to achieve Customer Satisfaction.

NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES



Honesty



**Objective &
Oriented**



Fast



Friendly



Maturity



**Effective &
Efficient**



Neatness



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

PT Hoffmen Cleanindo (Perseroan) berdiri sejak tahun 2008, yang awalnya bergerak dalam bidang Washroom Hygiene System dan Sanitary, dengan merk dagang "CALPRO". Kemudian pada tahun yang sama, Perseroan mengembangkan bisnis usahanya dalam bidang jasa Cleaning Service dan tahun 2009 Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Hoffmen Parkindo (HP) dimana bisnis anak perusahaan ini bergerak dalam bidang parkir. Dan pada tahun 2010, Perseroan kembali mengembangkan bisnis barunya dalam bidang Jasa Keamanan (Security). Perseroan adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik. Ada 5 bidang jasa yang Perseroan tawarkan, yaitu Cleaning Service, Washroom Hygiene, Security Guard, Labour Supply dan juga Parking Management. Cakupan wilayah Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Kegiatan usaha Perseroan ini memiliki risiko khusus yaitu apabila adanya keterlambatan pembayaran dari pelanggan Perseroan dimana akan berpengaruh terhadap penggunaan modal kerja, jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

PT Hoffmen Cleanindo (the Company) was established in 2008, which initially engaged in Washroom Hygiene System and Sanitary, with the trademark "CALPRO". Then in the same year, the Company expanded its business in the field of Cleaning Service and in 2009 the Company established a subsidiary under the name of PT Hoffmen Parkindo (HP) where the subsidiary's business is engaged in parking. And in 2010, the Company again developed its new business in the field of Security Services. The Company is a national private company engaged in Facility Service Management which aims to meet customer needs in terms of well-integrated facility services. There are 5 service areas that the Company offers, namely Cleaning Service, Washroom Hygiene, Security Guard, Labor Supply and also Parking Management. The Company's coverage area is still around Java (Jakarta, Bandung, Semarang Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatra (Medan). The Company's business activities have special risks, namely if there is a delay in payment from the Company's customers which will affect the use of working capital, if this continues it will have a significant impact on the Company's business continuity.

INTEGRATED FACILITY MANAGEMENT



Cleaning
Service



Washroom
Hygiene



Labour
Supply



Security
Guard



Parking
Management

Jasa Kebersihan

Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah memberikan pelayanan kebersihan, kerapian dan hygenisasi dari sebuah gedung atau bangunan itu sendiri, yaitu meliputi kebersihan dalam ruangan ataupun diluar ruangan sehingga bisa tercipta suasana yang nyaman dalam menunjang aktifitas sehari-hari. Perseroan hadir dengan membawa sistem kerja yang lebih baik dengan pengalaman yang sangat baik di bidang lantai. Perseroan selalu berusaha memberikan kepuasan serta rasa nyaman kepada para pelanggan.

Cleaning Service

The service provided by the Company is to provide cleanliness, tidiness and hygienization of a building or building itself, which includes indoor or outdoor cleanliness so that a comfortable atmosphere can be created in supporting daily activities. The Company comes with a better work system with excellent experience in the field of flooring. The Company always strives to provide satisfaction and comfort to customers.



Berikut adalah layanan – layanan yang diberikan jasa kebersihan:

- a. Jasa pembersih baik di dalam maupun di luar ruangan pada umumnya jasa ini merupakan jasa yang memberikan pelayanan kebersihan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan agar tercipta kenyamanan dan kebersihan. Area jasa pembersih ini meliputi ruangan kantor, toilet, selasar (didalam) dan pada halaman, lobby, pelataran dan sekitarnya (diluar). Untuk jasa ini, SDM yang digunakan tidak memerlukan keahlian khusus namun diberikan pengarahan dan petunjuk bagaimana cara membersihkan agar dapat bersih secara maksimal dan tidak terjadi kerusakan atas objek yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Jasa merawat taman (Gardening Service) jasa ini diperuntukan untuk merawat tanaman pada mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik dan lain-lain. Jasa ini bukan hanya bertugas untuk merawat melainkan juga bertugas untuk melakukan penataan. Jasa perawatan taman ini meliputi pembersihan area, pembuangan tanaman pengganggu (gulma), pemberian pupuk (jika diperlukan), dan melakukan perbaikan atas tanaman.
- c. Jasa pembersih pada kaca jendela (Rope Access Service) Pada jasa ini SDM yang melakukan pembersihan pada kaca jendela atas, sangat diperlukan keahlian khusus selain wajib mengikuti pelatihan-pelatihan juga memerlukan sertifikasi dari pihak ketiga dan sertifikasi ini wajib dimiliki. Saat ini perseroan memiliki beberapa orang yang telah memiliki kompetensi khusus ini untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.Ego inatum publicae
- d. Jasa pembersih waktu tertentu (General Cleaning Support) Jasa ini merupakan jasa pembersih yang hanya diperlukan pada waktu-waktu tertentu saja yang sifatnya bukan

Here are the services that cleaning services provide:

- a. Cleaning services both indoors and outdoors In general, this activity includes providing cleaning service for both indoors and outdoors in order to create comfort and cleanliness. The cleaning service area includes office rooms, toilets, hallways (inside) and in the courtyard, lobby, courtyard and surrounding areas (outside). For this service, the human resources used do not require special skills but are given direction and instructions on how to clean so that it can be cleaned thoroughly and with no damage to the object that is their responsibility.
- b. Gardening Service This service is for the purpose of taking care of plants in malls, office buildings, hotels, factories and others. This service is not limited to be in charge caring but also in charge of structuring. This garden maintenance service includes cleaning the area, removing nuisance plants (weeds), applying fertilizer (if needed), and performing repairs to plants.
- c. Cleaning services on window glass (Rope Access Service) In this service, human resources who carry out cleaning on the upper window glass, special expertise is needed in addition to being required to attend trainings and also require certification from third parties and this certification must be owned. Currently the company has several people who have this special competency to support the Company's business activities.
- d. General Cleaning Support This service is a cleaning service that is only needed at certain times which are not regular (short-term) services such as the inauguration of a new



jasa regular (jangka pendek) seperti peresmian gedung baru sebelum dijual atau diserahkan kepada pemilik yang baru, ruangan atau gedung tersebut dibersihkan terlebih dulu secara borongan atau apabila di mall terdapat event, maka jasa pembersih ini bisa di fungsikan.

- e. Jasa untuk mengkilapkan lantai marmer dan granit (Marble Crystallization) Didalam suatu bangunan gedung perkantoran, mall atau hotel lantai yang digunakan biasanya memiliki spesifikasi bahan lantai yang khusus seperti marmer ataupun granit. Pada bahan lantai ini memerlukan perawatan yang khusus, agar terlihat selalu mengkilap. Perseroan menyediakan SDM yang memiliki keahlian untuk mengkilapkan ubin yang terbuat dari marmer ataupun granit. Cupimistid ca quas invehem

building before it is sold or handed over to the new owner, the room or building is cleaned first in bulk or if there is an event in the mall, then this cleaning service can function.

- e. Services to polish marble and granite floors (Marble Crystallization) In a building office building, mall or hotel floor used usually has a special specification of floor materials such as marble or granite. This floor material requires special care, so that it always looks shiny. The Company provides human resources who have the expertise to polish tiles made of marble or granite.



Keunggulan Perseroan

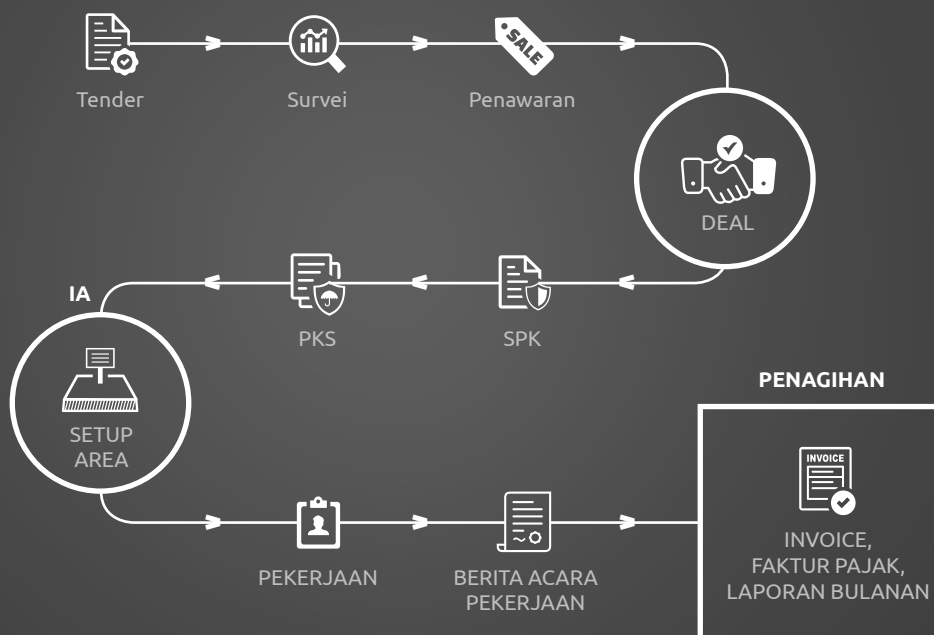
- Berkarakter kuat dan berperilaku cerdas
- Dibekali pelatihan efektif dan optimal
- Berpenampilan sesuai dengan grooming standard
- Profesional dan bersertifikat
- Memiliki sarana dan peralatan yang baik
- Memiliki gudang untuk mensupply peralatan dan perlengkapan yang menjadikan selalu terjamin ketersediaan peralatan dan pendukungnya
- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3
- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen (Apps Ops Control) untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu.

Company Excellence

- Strong character and smart behavior
- Equipped with effective and optimized training
- Appear in accordance with grooming standards
- Professional and certified
- Has good facilities and equipment
- Having a warehouse to supply equipment and supplies that makes the availability of equipment and supporters always guaranteed.
- Strong management support (SNI ISO 9001: 2015; SNI ISO 14001: 2015; SNI ISO 45001: 2018)
- Has implemented an Occupational Safety and Health Management System supported by a SMK3 Certificate.
- Has a technology application designed by the management team (Apps Ops Control) to support operational and functional systems that can be accessed to the android version and continues to improve its appearance from time to time.



ALUR KEGIATAN USAHA PERSEROAN





Washroom Hygiene

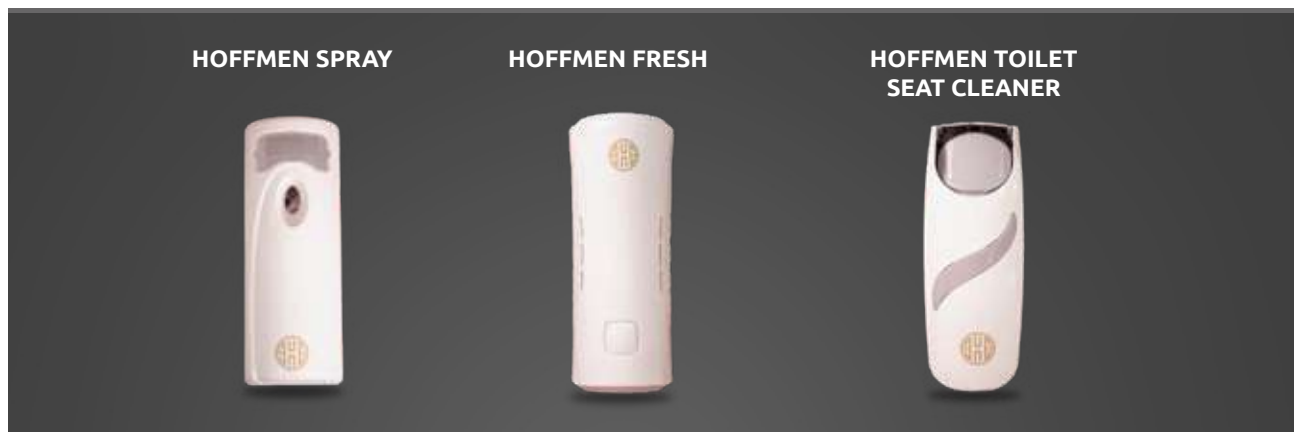
Washroom Hygiene (WH) yang merupakan bagian dari divisi jasa Perseroan memiliki jasa penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih yang terdapat pada toilet. Kegiatan usaha WH ini bukan hanya mempersiapkan dan mengganti isi (refill) dari pengharum ruangan dan cairan pembersih namun juga menyediakan alat-alat tersebut.

Dalam menyediakan alat-alat tersebut, Perseroan mendatangkan dari luar negeri salah satunya adalah dari negara Thailand, Malaysia, Hongkong dan China. Untuk pengadaan alat-alat tersebut saat ini tidak ada perjanjian khusus antara Perseroan dan supplier. Sedangkan untuk isi WH, Perseroan maklon dengan perusahaan penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih. Dalam menyediakan isi tersebut Perseroan menetapkan harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan sehingga aman bagi kesehatan manusia. Washroom hygiene yang dimiliki oleh Perseroan meliputi:

Washroom Hygiene

Washroom Hygiene (WH), which is part of the Company's services division, provides air fresheners and cleaning fluids for restrooms. WH's business activities are not only preparing and replacing the contents (refills) of air fresheners and cleaning fluids but also providing these tools.

In providing these tools, the Company brings in from abroad, one of which is from Thailand, Malaysia, Hong Kong and China. For the procurement of these tools, there is currently no special agreement between the Company and the supplier. As for the contents of WH, the Company makes a contract with a company that provides air fresheners and cleaning fluids. In providing the contents, the Company determines that it must comply with the criteria set by the Ministry of Health so that it is safe for human health. Washroom hygiene that are owned by the Company includes:



HOFFMEN SOAP



HOFFMEN AUTOFOAM



HOFFMEN LADY BIN



HOFFMEN DISPOSAL BAG



HOFFMEN JET HAND DRYER



HOFFMEN HAND SANITIZER
STANDING



ISI ULANG / REFILL





Keunggulan Perseroan

Secara keseluruhan dalam industry ini telah ditetapkan standarisasi yang sama antara Perseroan dengan para pesaing yang harus dipenuhi, namun dapat dijabarkan beberapa keunggulan Perseroan:

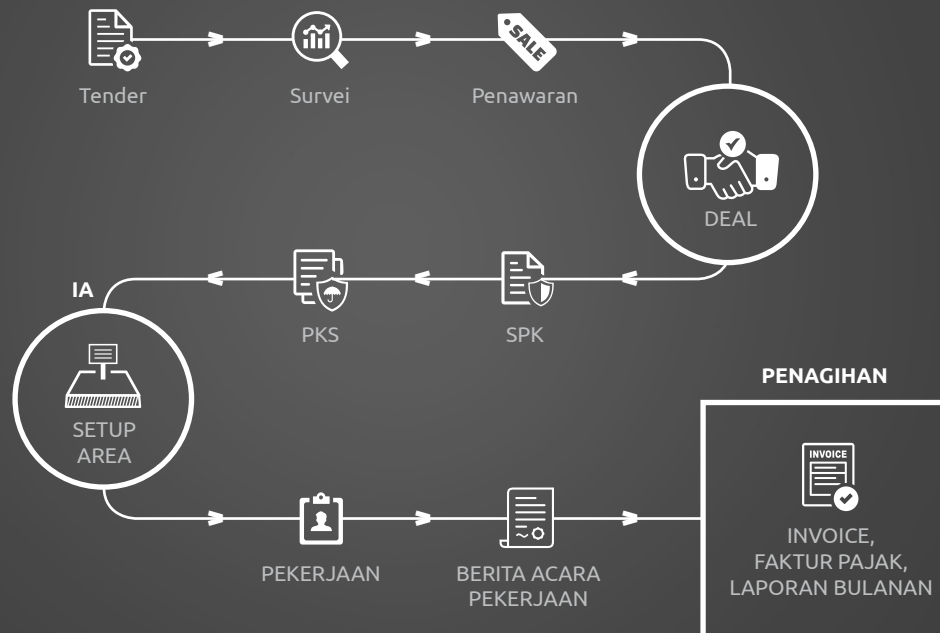
- Berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang washroom hygiene
- Memiliki team service yang berpengalaman serta team khusus dalam menangani permasalahan yang ada di lapangan - Perawatan berkala atas unit yang dimiliki
- Wewangian impor yang berkualitas dengan banyak pilihan (variant)
- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu.
- Sudah memiliki ijin Kemenkes untuk 4 aroma
- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3.

Company Advantage

Overall, the industry has set the same standards that the Company and its competitors must meet, but some of the Company's advantages that can be listed are:

- More than 15 years of experience in washroom hygiene field
- Having an experienced service team and a specialized team in handling problems in the field - Periodic maintenance of owned units
- High-quality imported fragrances with many variants
- Has a technology application designed by the management team to support operational and functional systems that can be accessed to the android version and continues to improve its appearance from time to time.
- Already licensed by the Ministry of Health for 4 scents
- Strong management support (SNI ISO 9001: 2015; SNI ISO 14001: 2015; SNI ISO 45001: 2018)
- Has implemented an Occupational Safety and Health Management System supported by a SMK3 Certificate.

ALUR KEGIATAN USAHA PERSEROAN



Suplai Tenaga Kerja

Suplai Tenaga Kerja (Labour Supply) merupakan kegiatan usaha menyediakan tenaga kerja meliputi: resepsionis, teknisi, cashier, buruh pabrik atau administrasi office. Kegiatan usaha ini masih baru dijalankan oleh Perseroan, serta pelayanan yang diberikan oleh Perseroan dapat memberi kemudahan bagi pelanggan (klien) untuk mempermudah proses administrasi kepegawaian.

Labour Supply

Labor Supply is a business activity that provides labor including: receptionist, technician, cashier, factory laborer or office administration. This business activity is still new to the Company, and the services provided by the Company can provide convenience for customers (clients) to facilitate the employment administration process.



Jasa Keamanan

Untuk menjawab kebutuhan perusahaan dan pemilik aset akan pelayanan keamanan yang sangat tinggi, Perseroan hadir sebagai bagian dari jasa pelayanan yang terintegrasi dari Perseroan.

Perseroan fokus pada keamanan, pelayanan, dan disiplin yang tinggi untuk berorientasi pada kepuasan pelanggan. Perseroan didukung dengan team operasional yang berpengalaman lebih dari 10 tahun dan oleh SOP yang telah berstandar SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018, serta sudah menerapkan SMK3. Anggota Security Service direkrut dari masyarakat sipil dan ada juga yang berasal dari keluarga besar Polri/TNI yang diberikan pelatihan fisik dan soft skill, yang dibimbing langsung oleh anggota resmi kesatuan Polri/TNI.

Usaha jasa keamanan yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan dengan dukungan sistem manajemen dan personil yang profesional. Berikut ini adalah layanan – layanan yang dilakukan dalam usaha jasa keamanan Perseroan:

Security Service

To meet the needs of companies and asset owners for very high security services, the Company is present to provide such service as part of the integrated services of the Company.

The Company focuses on safety, service, and high discipline to be oriented towards customer satisfaction. The Company is supported by an operational team with more than 10 years of experience and by SOPs that have standardized SNI ISO 9001: 2015, SNI ISO 14001: 2015, SNI ISO 45001: 2018, and have implemented SMK3. Security Service members are recruited from the civilian community and some come from the Polri / TNI extended family who are given physical and soft skills training, which is mentored directly by official members of the Polri (National Police) / TNI (Armed Forces).

The Company's security services business aims to realize security and comfort with the support of a professional management system and personnel. The following are the services performed in the Company's security services business:



- A. Penyedia Jasa Keamanan (Security Guard Service) Jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai Penyedia Jasa Keamanan meliputi pengamanan atas tempat-tempat usaha seperti mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik sampai perumahan yang mempunyai tugas antara lain melakukan patroli dan menjaga dalam area pengamanan yang ditentukan, dimana petugas tersebut dilengkapi dengan alat-alat yang telah memiliki standar pengamanan.
- B. Penyedia Jasa investigasi (Investigation Support) Jasa ini digunakan pada saat waktu-waktu tertentu saja sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Biasanya terjadi kejahatan pada area tertentu dalam skala terbatas seperti terjadi didalam mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik yang dalam penanganannya dirasa belum perlu untuk melibatkan kepolisian.

- A. Security Guard Service Provider The services provided by the Company as a Security Guard Service Provider include security for business premises such as malls, office buildings, hotels, factories to housing that have duties including patrolling and guarding within the designated security area, where the officers are equipped with tools that have security standards.
- B. Investigation Support This service is used at certain times only in accordance with requests from customers. Usually crimes occur in certain areas on a limited scale such as occurring in malls, office buildings, hotels, factories where the handling is deemed unnecessary to involve the police.



PT HOFFMEN PARKINDO

HP berdiri pada 2009 sebagai salah satu layanan dari Perseroan di bidang pengelolaan jasa perparkiran profesional. HP juga didukung oleh tim manajemen yang memiliki total pengalaman puluhan tahun di bidangnya dan berbekal sertifikasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018. HP memiliki visi ingin memberikan warna yang berbeda dari perusahaan sejenis dengan menawarkan produk / jasa yang lebih bervariasi dan kerjasama yang lebih menguntungkan.

Jasa yang dimiliki:

- Parking Management & Valet Services
- Parking Guidance System
- Access Control & E-Ticketing
- Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir

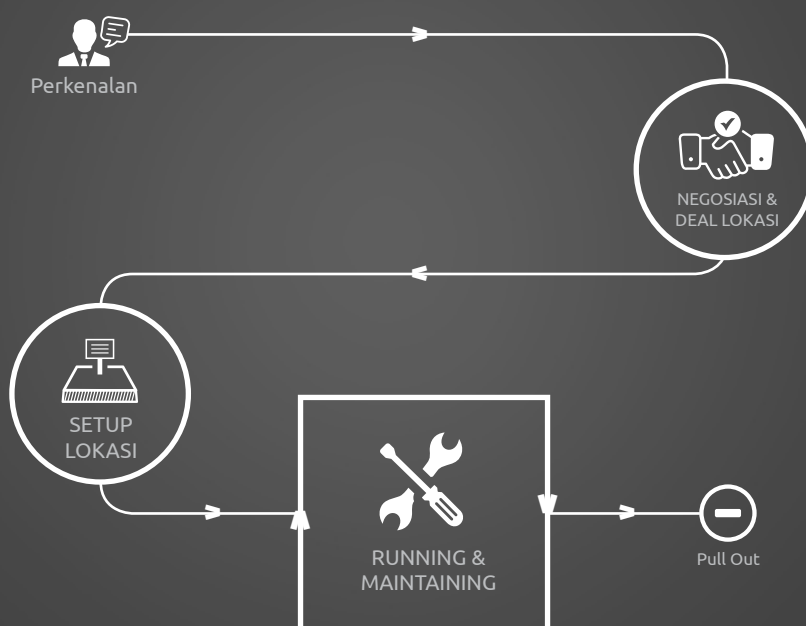
HP was established in 2009 as one of the Company's services in the field of professional parking service management. HP is also supported by a management team that has a total of decades of experience in the field and armed with SNI ISO 9001: 2015, SNI ISO 14001: 2015, SNI ISO 45001: 2018 certifications. HP has a vision to provide a different color from similar companies by offering more varied products / services and more profitable cooperation.

Services owned:

- Parking Management & Valet Services
- Parking Guidance System
- Access Control & E-Ticketing
- Level Parking (Knockdown) & Parking Lifts



ALUR KEGIATAN USAHA PERSEROAN (PARKING)





REKAM JEJAK PERSEROAN

BUSINESS ACTIVITIES



2008

**WASHROOM HYGIENE
SYSTEM & SANITARY**
MERK DAGANG "CALPRO"

Perseroan Memulai Menjalani
Lini Bisnis Washroom Hygiene
System & Sanitary.
The Company Started
Undergoing the Washroom
Hygiene System & Sanitary
Business Line.



2008

CLEANING SERVICE
PT HOFFMEN CLEANINDO

Perseroan Memulai Menjalani
Lini Bisnis Cleaning Service.
The Company Started
Undergoing a Cleaning Service
Business Line.



2009

PARKING MANAGEMENT
PT HOFFMEN CLEANINDO

Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Parking Management dan membuat anak perusahaan PT Hoffmen Parkindo.
The Company Started Undergoing the Parking Management Business Line and created the subsidiary PT Hoffmen Parkindo



2010

SECURITY SERVICE
PT HOFFMEN CLEANINDO

Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Security Service.
The Company Started Undergoing the Security Service Business Line.



2023

Perseroan Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.
The Company Conducts an Initial Public Offering of Shares.



2021

**FASILITAS SERVICE
MANAGEMENT**
PT HOFFMEN CLEANINDO

Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Fasilitas service management.
The Company Started Undergoing a Service Management Facility Business Line.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



EDDY JAPARTO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010.

Riwayat Jabatan

2010 – Sekarang : Komisaris Utama – Perseroan
2008 – 2009 : Direktur Marketing Perseroan

Dasar Penunjukan

Akta No.150/2021

Indonesian citizen 42 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University in 2004. Currently serves as President Commissioner of the Company since 2010.

Riwayat Jabatan

2010 – Present : President Commissioner - Company
2008 – 2009 : Marketing Director of the Company

Basis of Appointment

Akta No.150/2021



SELAMAT SODUGAON CARL F.

KOMISARIS INDEPENDEN
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun, memperoleh gelar Magister of Science dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2021.

Indonesian citizen, 45 years old, obtained his Master of Science degree from the University of Indonesia in 2009. Currently serves as Commissioner of the Company since May 2021.

Riwayat Jabatan

2021 – Sekarang	: Komisaris Independen – Perseroan
2017 – Sekarang	: Manager Tax Service – RSM Indonesia
2016 – Sekarang	: Profesional Tax Speaker
2017 – 2017	: Tax Manager – Honda Trading Indonesia
2014 – 2017	: Professional Tax Advisor – IBM Indonesia
2008 – 2013	: Tax Intelligence – Directorate General of Tax
2002 – 2013	: Tax Auditor – Directorate General of Tax
2001 – 2002	: CFP Program – Investment Bank Officer – Bank Danamon Indonesia
2000 – 2001	: Officer Development Program – PT Bank Panin Tbk

Dasar Penunjukan
Akta No.150/2021

Riwayat Jabatan

2021 – Present	: Independent Commissioner - Company
2017 – Present	: Manager Tax Service - RSM Indonesia
2016 – Present	: Professional Tax Speaker
2017 – 2017	: Tax Manager - Honda Trading Indonesia
2014 – 2017	: Professional Tax Advisor - IBM Indonesia
2008 – 2013	: Tax Intelligence – Directorate General of Tax
2002 – 2013	: Tax Auditor – Directorate General of Tax
2001 – 2002	: CFP Program – Investment Bank Officer – Bank Danamon Indonesia
2000 – 2001	: Officer Development Program – PT Bank Panin Tbk

Basis of Appointment
Akta No.150/2021



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR



RUDY JAPARTO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari San Francisco State University pada tahun 2002. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008.

Riwayat Jabatan

2009 – Sekarang	: Direktur Utama – Hoffmen Parkindo
2008 – Sekarang	: Direktur Utama – Perseroan
2005 – 2008	: Manajer Restoran – KFC Las Vegas
2004 – 2005	: Manajer Restoran – RA Sushi, San Fransisco
2002 – 2004	: Asisten Koki – Sushi Restaurant, San Fransisco
2001 – 2002	: Asisten Koki – Juban Grill Japanese Food, San Fransisco
2000 – 2001	: Asisten Koki – di Restoran Fine Dinning France, San Fransisco

Dasar Penunjukan
Akta No.150/2021

Indonesian citizen 46 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from San Francisco State University in 2002. Currently serves as President Director of the Company since 2008.

Riwayat Jabatan

2009 – Present	: President Director - Hoffmen Parkindo
2008 – Present	: President Director - Company
2005 – 2008	: Restaurant Manager - KFC Las Vegas
2004 – 2005	: Manager Restaurant – RA Sushi, San Fransisco
2002 – 2004	: Assistan Chef – Sushi Restaurant, San Fransisco
2001 – 2002	: Assistan Chef – Juban Grill Japanese Food, San Fransisco
2000 – 2001	: Assistan Chef – Fine Dinning France Restaurant, San Fransisco

Basis of Appointment
Akta No.150/2021



ALBERT SUTANTO

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara 2004. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021.

Riwayat Jabatan

2021 – Sekarang	: Direktur – Perseroan
2009 – 2021	: Manajer Keuangan di PT Hoffmen Cleanindo
2008 – 2009	: Manajer Keuangan di PT Nirwana Kharisma
2004 – 2007	: Manajer Keuangan di PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa
2002 – 2005	: Assisten Dosen Universitas Bina Nusantara

Dasar Penunjukan
Akta No.150/2021

Indonesian citizen 41 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University 2004. Currently serves as Director of the Company since 2021.

Riwayat Jabatan

2021 – Present	: Director - Company
2009 – 2021	: Manager Finance at PT Hoffmen Cleanindo
2008 – 2009	: Manager Finance – PT Nirwana Kharisma
2004 – 2007	: Finance at PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa
2002 – 2005	: Assistant Lecturer at Universitas Bina Nusantara

Basis of Appointment
Akta No.150/2021

**TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

TABLE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Positions in Other Companies	Nama Perusahaan Company Name
Eddy Japarto	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Hoffmen Parkindo
Selamat Sodugaon Carl F	Komisaris Independen Commissioner Independent	Manajer Pelayanan Pajak Manager Tax Service Pembicara Pajak Profesional Professional Tax Speaker	RSM Indonesia RSM Indonesia
Rudy Japarto	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	PT Hoffmen Parkindo
Albert Sutanto	Direktur Director	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

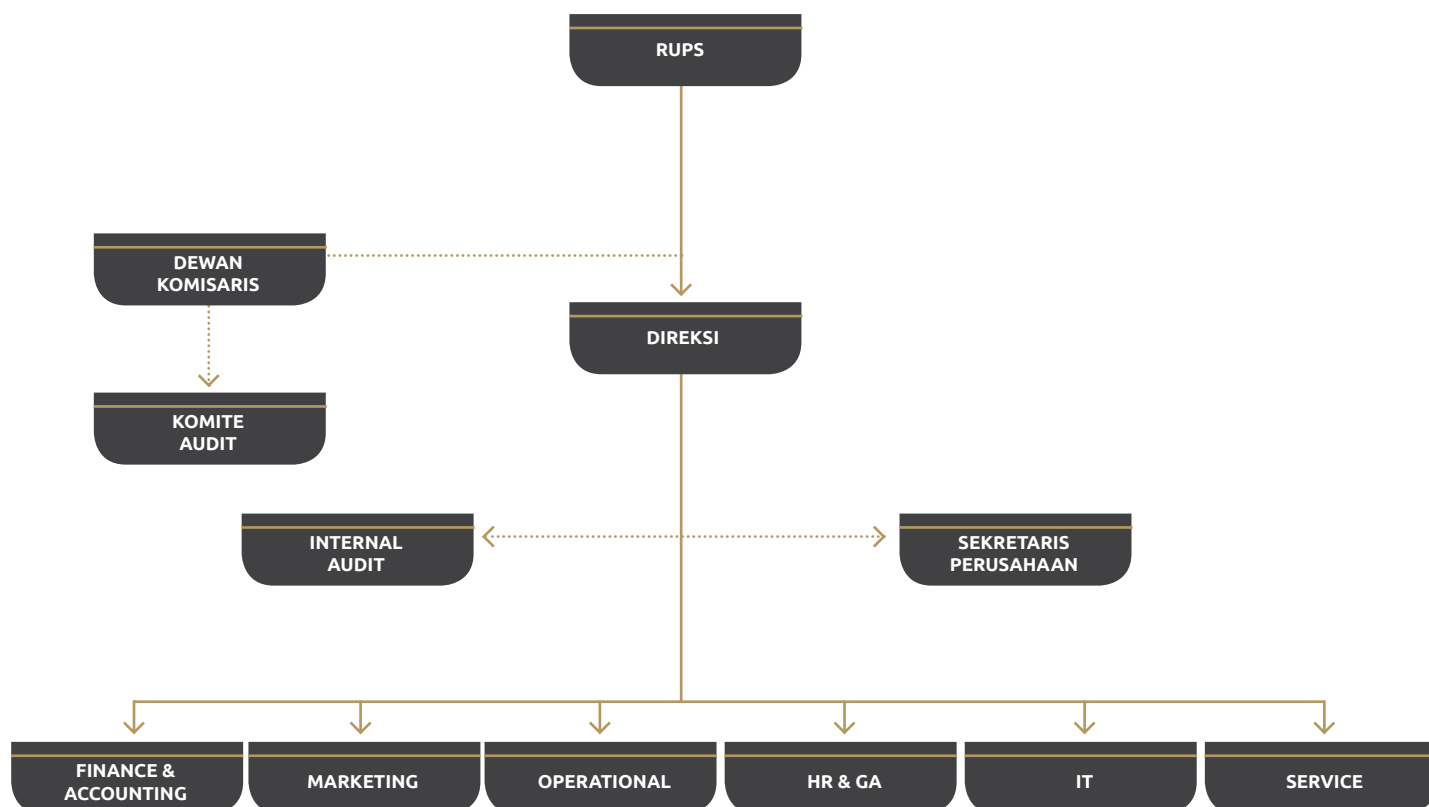
AFFILIATION RELATIONS OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship	Komisaris Commissioner	Direktur Director
Eddy Japarto	✓	✗	✓
Selamat Sodugaon Carl F.	✗	✗	✗
Rudy Japarto	✓	✓	✗
Albert Sutanto	✗	✗	✗



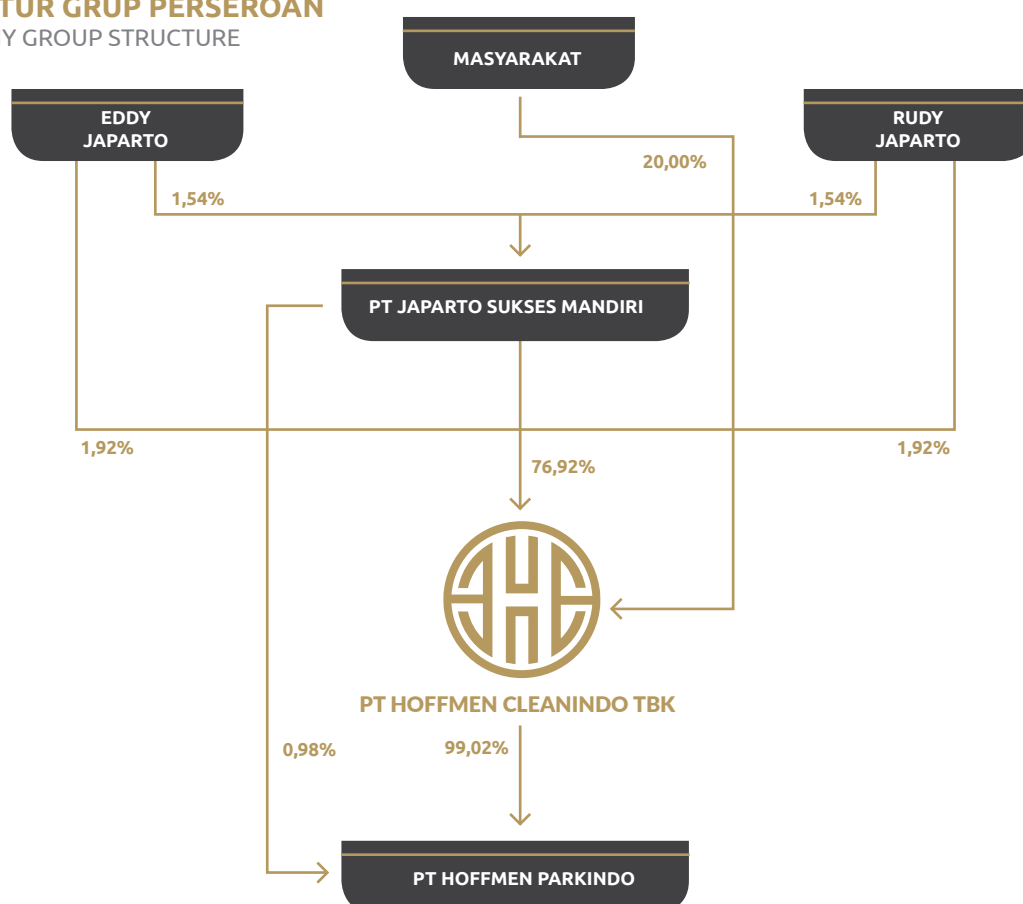
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY



STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



**LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

SUPPORTING PROFESSION/INSTITUTION THE CAPITAL MARKET

Lembaga & atau Profesi Supporting Institution and/ or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Institution Name	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities	Biaya per Tahun Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Morhan & Rekan	Gran Rubina Business Park, Generali Tower Jl HR Rasuna Said, Karet, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	Membuat laporan keuangan sehubungan proses IPO Perseroan Preparing financial reports regarding the Company's IPO process	Rp450.000.000,00
Notaris Notary	Chritina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn	Jl K.H. Zainul Arifin No 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No 4-5, Jakarta Utara 11140	Membuat Penyesuaian Akta-Akta perseroan sehubungan proses IPO Perseroan Making adjustments to the company's deeds regarding the Company's IPO process	Rp90.000.000,00
Biro Administrasi Efek Share Register	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham Perseroan pada pasar sekunder. Initiating administrative management of the Company's shares in the secondary market.	Rp95.000.000,00
Konsultan Hukum Law Consultant	Tumbuan & Partners	Satrio Tower 15th Floor Kav C4, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Membuat laporan segi hukum perseroan sehubungan proses IPO Perseroan Arranging a report on the legal aspect of the company regarding the Company's IPO process	Rp350.000.000,00

SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHARES BASED ON CLASSIFICATION

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholde	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
LOKAL			
Kepemilikan Individu Lokal	4,808	385,531,100	14.83
Kepemilikan institusi Lokal	4	2,212,307,600	85.89
Subtotal Lokal	4,812	2,597,838,700	99.92
ASING			
Kepemilikan Individu Lokal	18	2,161,200	0.08
Kepemilikan institusi Lokal	1	100	0.00
Subtotal Lokal	19	2,161,300	0.08
TOTAL	4,831	2,600,000,000	100.00

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Saham Shares Percentage
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	76.92%
Rudy Japarto	40.000.000	1.54%
Eddy Japarto	40.000.000	1.54%
Masyarakat	520.000.000	20%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHAREHOLDERS BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Eddy Japarto	Komisaris Utama President Commissioner	40.000.000	1,54%
Selamat Sodugaon Carl F.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Rudy Japarto	Direktur Utama President Director	40.000.000	1,54%
Albert Sutanto	Direktur Director	0	0,00%

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

Perusahaan Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Operasional Operational Year	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset Total Assets	
			2022	2021	2022	2021
PT Hoffmen Parkindo	Jasa Services	2009	99,02%	99,02%	2.860.229.020	2.728.743.867

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP OF THE ASSOCIATION



Asosiasi Badan usaha Jasa Pengamanan Indonesia memberikan Sertifikat Anggota Biasa kepada Perseroan pada tanggal 26 Januari 2022 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2024.

The Association of Indonesian Security Service Business Entities gave the Company an Ordinary Membership Certificate on January 26, 2022 which is valid until January 25, 2024.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY



PT Hoffmen Cleanindo Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat HO/DIR/X/2022/00193 tanggal 28 Oktober 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU Pasar Modal"). Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No.: S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

PT Hoffmen Cleanindo Tbk has submitted a Securities Registration Statement in connection with this Public Offering to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta by letter HO/DIR/X/2022/00193 dated October 28, 2022, in accordance with the requirements set forth in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Supplement No. 3608/1995 as amended by Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector and its Implementing Regulations (hereinafter referred to as the "Capital Market Law"). The offered shares are planned to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on the Principle Listing Approval from IDX No. S-02318/BEI.PP: S-02318/BEI.PP1/03-2022 dated March 15, 2022. If the Company is unable to fulfill the listing requirements set forth by the IDX, the Public Offering will be null and void and the subscription fees received will be returned to the subscribers in accordance with the provisions of the Underwriting Agreement and Regulation IX.A.2.

All Capital Market Supporting Institutions and Professions in the context of this Public Offering are fully responsible for the data presented in accordance with their functions and positions, in accordance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector, and their respective professional codes of ethics, norms and standards.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.080.000.000 (dua miliar delapan puluh juta) saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

In connection with this Public Offering, each affiliated party is prohibited from providing any information or statements regarding data not disclosed in the Prospectus, without the written consent of the Company and the Joint Lead Underwriters.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia as the Joint Lead Underwriter, the other Underwriters, Capital Market Supporting Institutions and Professionals in the context of this Public Offering, all expressly declare that they have no affiliation with the Company as defined in the UUP2SK.

Simultaneously with the listing of new shares of 520,000,000 (Five hundred twenty million) ordinary shares on behalf of the Company's portfolio or 20.00% (twenty point zero zero percent) of the Issued and Fully Paid Capital of the Company after the Initial Public Offering Of these shares, the Company will also list all ordinary shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 2,080,000,000 (two billion eighty million) shares. Thus the number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 2,600,000,000 (two billion six hundred million) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid up capital after this Initial Public Offering.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/ Reduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
16 Februari 2023	IPO	2.600.000.000	2.600.000.000

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERSEROAN

COMPANY OWNED CERTIFICATION



Perseroan telah dinilai mengikuti Quality Management System - Requirement sesuai dengan SNI ISO 9001 : 2015 pada tanggal 9 April 2021 dan mendapatkan sertifikasi dari PT. Tafa Sertifikasi Indonesia.

The Company has been assessed as following the Quality Management System - Requirements in accordance with SNI ISO 9001: 2015 on April 9, 2021 and received certification from PT. Tafa Sertifikasi Indonesia.



Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan telah mendapatkan sertifikat Environmental Management System – Requirement dari PT. Tafa Sertifikasi Indonesia yang sesuai dengan standar SNI ISO 14001 : 2015.

On April 9, 2021, the Company has received an Environmental Management System – Requirement certificate from PT. Tafa Sertifikasi Indonesia in accordance with SNI ISO 14001: 2015 standards.



Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi SNI ISO 45001 : 2018 dengan kategori Occupational Health and Safety Management Systems – Requirement dari PT. Tafa Sertifikasi Indonesia di tanggal 9 April 2021.

The Company also succeeded in obtaining SNI ISO 45001: 2018 certification in the Occupational Health and Safety Management Systems – Requirement category from PT. Tafa Sertifikasi Indonesia on 9 April 2021.



Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 45001:2018 tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nomor sertifikat OHSMS210117.

On April 9, 2021, the Company received a certification from PT TSI International Certification in compliance with SNI ISO 45001:2018 concerning occupational health and safety management systems numbered OHSMS210117.



Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu dengan nomor sertifikat QMS210484.

On April 9, 2021, the Company received a certification from PT TSI International Certification in compliance with SNI ISO 9001:2015 concerning quality management system numbered QMS210484.



Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS210193.

On April 9, 2021, the Company received a certification from PT TSI International Certification in compliance with SNI ISO 14001:2015 concerning environmental management system numbered EMS210193.



Pada tanggal 22 Juni 2021, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah memberikan Sertifikat Merek kepada Perseroan dengan nomor pendaftaran IDM000975675.

On June 22, 2021, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has granted a Brand Certificate to the Company with registration number IDM000975675.



Perseroan turut mendapatkan Sertifikat Merek dengan nomor pendaftaran IDM000977092 pada tanggal 22 Juni 2021 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Company also received a Brand Certificate with registration number IDM000977092 on June 22, 2021 from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.



Pada tanggal 17 September 2020, Perseroan yang bergerak di sektor industri jasa penyedia tenaga kerja telah mendapatkan sertifikat penghargaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 tahun 2020, bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 90,62% untuk kategori tingkat Awal (64 kriteria).

On September 17 2020, the Company which is engaged in the labor supply service industry sector has received a certificate of appreciation based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020, that the Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System with an achievement result of 90.62% for the Initial level category (64 criteria).

**SUMBER DAYA MANUSIA****HUMAN RESOURCES**

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2022, 2021, dan 2020 per tanggal 31 Desember.

Human resources are an important asset for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places human resource development as a very important element in driving the Company's sustainable performance growth. The following is a description of the composition of the Company's employees and its subsidiaries in 2022, 2021 and 2020 as of December 31.

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN STATUS**PERMANENT EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS**

Tahun Year	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	112	114	120
Karyawan Tidak Tetap Not Permanent Employees	2.088	2.046	2.267
Jumlah Total Karyawan Total Employees	2.200	2.160	2.387

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN LEVEL JABATAN**PERMANENT EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL**

Tahun Year	2022	2021	2020
Manager Manager	20	19	17
Auditor Auditor	1	1	1
General Manager General Manager	1	1	1
Pelaksana Staff	90	93	101
Jumlah Karyawan Total Employees	112	101	120

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE**

Tahun Year	2022	2021	2020
21-30	31	30	39
31-45	57	62	64
44-55	19	18	13
55>	5	4	3

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Tahun Year	2022	2021	2020
Strata-II Postgraduate	0	0	0
Strata-I Undergraduate	32	114	40
Diploma-I /II/III Diplome	2	5	5
SMA High School	69	60	71
SMP Junior School	5	4	4
Jumlah Karyawan Total Employees	112	114	120

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON MAIN ACTIVITIES

KETERANGAN Description	2022	2021	2020
Administrasi / Umum Auditor General Administration / Auditor	15	21	24
Akuntansi Keuangan Financial Accounting	11	11	12
Teknisi	23	20	22
Marketing	19	18	19
Operasional	44	42	43
TOTAL	112	112	120

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON MAIN ACTIVITIES

KETERANGAN Description	2022	2021	2020
Jakarta	72	61	62
Bandung	12	16	18
Semarang	10	14	16
Surabaya	11	15	15
Bali	7	6	9
TOTAL	112	112	120



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA





Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

The Company is located at Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan North Jakarta, with representative offices in 2 major cities namely Bandung and Surabaya, with work coverage areas in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatra (Medan).

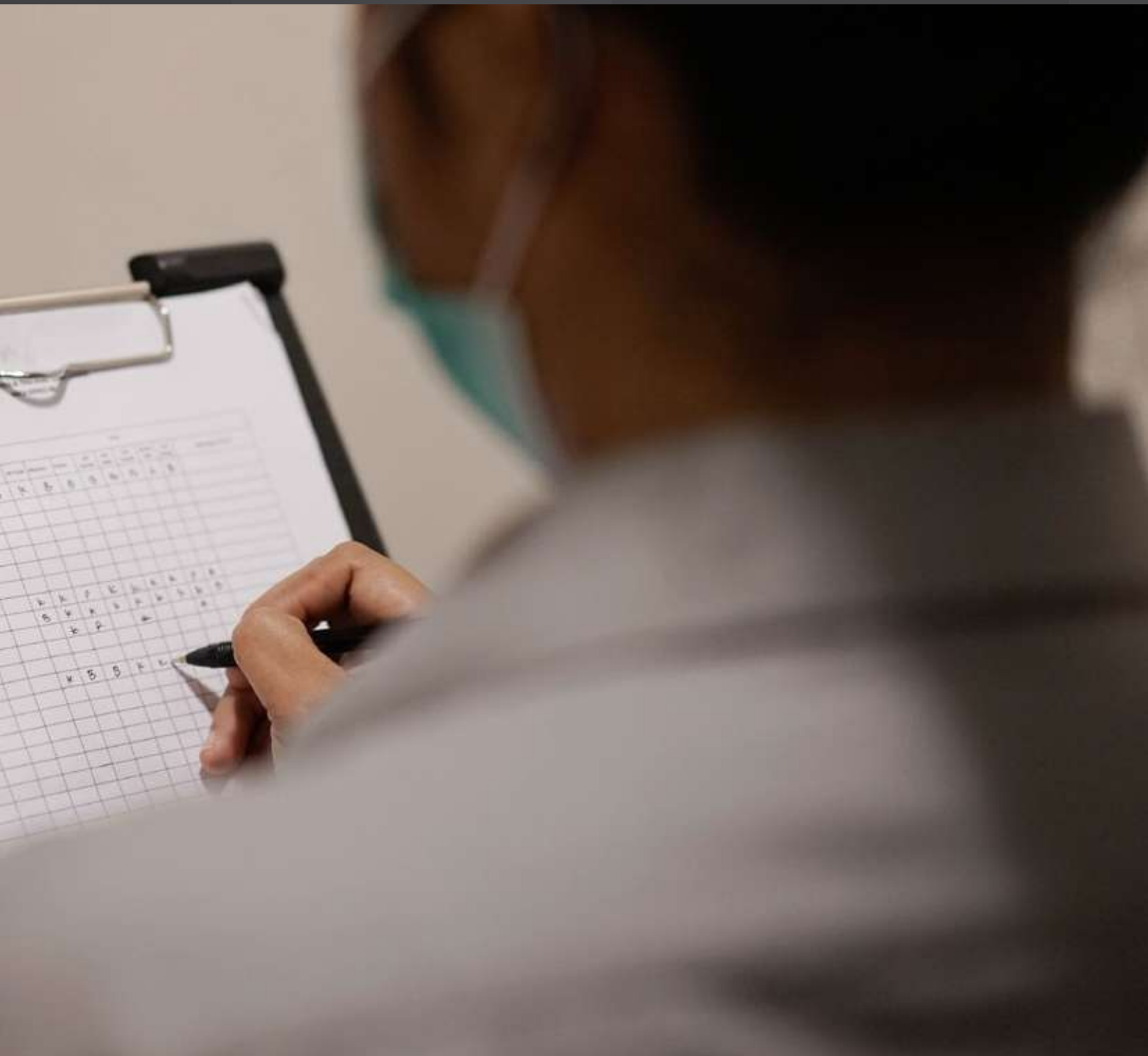


04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMY OVERVIEW

Analisis Ekonomi Global Dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2022 mencatatkan tren perlambatan, akibat dinamika yang berlangsung mulai dari konflik Rusia-Ukraina hingga berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok yang menimbulkan ketidakstabilan harga komoditas seluruh dunia dan melonjaknya angka inflasi. International Monetary Fund (IMF) telah merilis laporan World Economic Outlook yang mengestimasi bahwa pertumbuhan ekonomi global tercatat pada angka 3,4% yang menurun bila dibandingkan dengan pencatatan angka tahun lalu.

Perekonomian Amerika Serikat mencatatkan tren perlambatan pada angka kisaran 2,1% bila dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat di angka 5,9%. Uni Eropa menunjukkan kinerja yang serupa dengan penurunan dari angka 5,3% menjadi kisaran angka 3,6% pada tahun 2022. Selain itu, Tiongkok juga mengalami penurunan signifikan dengan pencatatan angka di kisaran 3,0% dari pencatatan angka 8,1% pada tahun sebelumnya.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian dalam negeri justru mencatatkan posisi pertumbuhan yang cukup solid. Mengutip dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan yang menguat dari angka 3,70% di tahun 2021 menjadi 5,31% di tahun 2022. Namun demikian, angka pertumbuhan tersebut juga diiringi oleh dengan lonjakan inflasi dari 1,87% menjadi 5,51%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia senantiasa mendapatkan apresiasi dan sekaligus menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang telah kembali pulih seperti pada masa pra-pandemi COVID-19.

Perekonomian nasional yang kokoh di tahun 2022 dibuktikan dengan pembangunan yang sangat pesat. Dengan didukung iklim investasi yang baik, pembangunan gedung-gedung pencakar langit terus berjalan baik di kota-kota besar maupun di daerah. Seiring berkembangnya sektor properti di Indonesia, maka aspek pemeliharaan gedung bangunan termasuk jasa kebersihan profesional menjadi hal yang semakin dibutuhkan.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Sepanjang 2022, Pendapatan Bersih Perseroan terutama didapatkan dari pos Jasa kebersihan yang membukukan Rp 126,88 miliar, menurun sebesar 6,50% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp 135,70 miliar. Sementara untuk kontribusi suplai tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 492,45% menjadi Rp 11,02 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,86 miliar. Untuk jasa keamanan tercatat sebesar Rp 10,19 miliar atau menurun sebesar 44,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 18,37 miliar. Selain itu, kontribusi dari Jasa hygiene mengalami peningkatan sebesar 39,01% menjadi Rp 6,85 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 4,93 miliar. Untuk kontribusi dari Jasa member parker tercatat sebesar Rp 472,76 juta atau menurun sebesar 60,62% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 1,20 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan kontribusi dari sewa peralatan parkir sebesar Rp 1,57 miliar dan tidak ada kontribusi dari pos retail.

Global And National Economic Analysis

The global economy in 2022 witnessed a downward trend, due to the ongoing dynamics ranging from the Russo-Ukrainian conflict to the continued US-China trade war that has destabilized commodity prices across the globe and spiked inflation rates. The International Monetary Fund (IMF) has released its World Economic Outlook report which estimates that global economic growth is recorded at 3.4%, which is a decline compared to last year's figures.

The US economy recorded a slowing trend at around 2.1% compared to last year's 5.9%. The European Union shows a similar performance with a decline from 5.3% to around 3.6% by 2022. In addition, China also experienced a significant decline, recording a rate of 3.0% from 8.1% in the previous year.

In the midst of such global economic dynamics, despite the the uncertainty in the global economy, the domestic economy showed a fairly solid growth position. Quoting from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia managed to record stronger growth from 3.70% in 2021 to 5.31% in 2022. However, the growth rate was also accompanied by a surge in inflation from 1.87% to 5.51%. The achievement of Indonesia's economic growth continues to receive appreciation and at the same time shows that economic growth has recovered to the pre-COVID-19 pandemic era.

A robust national economy in 2022 is evident from the rapid pace of development. Supported by a good investment climate, the construction of skyscrapers continues to run both in big cities and in the regions. Along with the development of the property sector in Indonesia, the aspects of building maintenance including professional cleaning services are increasingly needed.

Throughout 2022, the Company's Net Income was mainly obtained from cleaning services posts which recorded IDR 126.88 billion, a decrease of 6.50% compared to the achievement in 2021 of IDR 135.70 billion. Meanwhile, the contribution of labour supply has increased by 492.45% to IDR 11.02 billion in 2022 compared to the previous year of IDR 1.86 billion. For security services, it was recorded at IDR 10.19 billion, a decrease of 44.53% compared to the previous year of IDR 18.37 billion. In addition, contributions from hygiene services increased by 39.01% to IDR 6.85 billion compared to the previous year of IDR 4.93 billion. For contributions from member parking services, it was recorded at Rp. 472.76 million, a decrease of 60.62% compared to 2021 of Rp. 1.20 billion. In 2022, the Company recorded a contribution from parking equipment rental of IDR 1.57 billion and no contribution from the retail post.

TINJAUAN KEUANGAN

ECONOMY OVERVIEW

a. Aset

Perseroan mencatatkan Jumlah Aset Lancar di tahun 2021 sebesar Rp37.815.759.978, meningkat menjadi Rp56.621.375.724 di tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan modal di setor sehingga saldo bank akhir tahun meningkat.

Jumlah Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp17.808.277.010 di tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi Rp18.773.544.380 yang disebabkan adanya penambahan atas kendaraan dan peralatan proyek sehingga terjadi kenaikan pada asset tetap.

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2021 secara keseluruhan adalah Rp55.624.036.988. Meningkat sebesar 35,54 % menjadi Rp75.394.920.104 di tahun 2022.

b. Liabilitas

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp42.098.030.217, mengalami penurunan menjadi Rp41.286.483.075 di tahun 2022. Disebabkan adanya pelunasan hutang bank.

Pada pos Total Liabilitas Jangka Panjang, tercatat sebesar Rp8.411.578.451 di tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 menjadi Rp6.257.854.195. Disebabkan adanya pelunasan hutang bank.

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp50.509.608.668. Dan pada tahun 2022, tercatat sebesar Rp47.544.337.270. Disebabkan adanya pelunasan hutang bank.

c. Ekuitas Jumlah

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.114.428.320. Terjadi peningkatan sebesar 444,55 % menjadi Rp27.850.582.834 di tahun 2022. Disebabkan tambahan modal di setor.

a. Asset

The Company recorded Total Current Assets in 2021 of IDR 37,815,759,978, increasing to IDR 56,621,375,724 in 2022 due to an increase in paid-up capital so that the bank balance at the end of the year increased.

Total Non-Current Assets were recorded at IDR 17,808,277,010 in 2021, then increased in 2022 to IDR 18,773,544,380 due to the addition of project vehicles and equipment resulting in an increase in fixed assets.

The total assets of the Company in 2021 as a whole are IDR 55,624,036,988. Increase by 35.54% to IDR 75,394,920,104 in 2022.

b. Liability

The Company's total short-term liabilities as of December 31, 2021 were IDR 42,098,030,217, which decreased to IDR 41,286,483,075 in 2022. This was due to the settlement of bank loans.

In the Total Long-Term Liabilities post, it was recorded at IDR 8,411,578,451 in 2021. Then in 2022, it will become IDR 6,257,854,195. Due to the repayment of bank debt.

The Company's total liabilities in 2021 were recorded at IDR 50,509,608,668. And in 2022, it was recorded at IDR 47,544,337,270. Due to the repayment of bank debt.

c. Total Equity

The Company's equity in 2021 was recorded at IDR 5,114,428,320. There was an increase of 444.55% to IDR 27,850,582,834 in 2022. This was due to additional paid-in capital.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Pendapatan

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp161.856.738.362, menurun sebanyak 4,23% di mana pada tahun 2021 sebesar Rp168.997.882.221 dikarenakan terdapat berakhirnya jangka waktu kerjasama yang berakhir dengan beberapa pengguna jasa.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp140.038.742.408. Sementara pada tahun 2021 tercatat Rp144.413.113.215, atau menurun sebesar 3,03% yang dikarenakan adanya beberapa jangka waktu kerjasama yang berakhir, sehingga terdapat biaya yang terkait secara langsung juga menurun.

c. Laba Kotor

Laba Kotor untuk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 11,25% dari sebelumnya Rp24.584.769.006 di tahun 2021 menjadi Rp21.817.995.954 di tahun 2022. Disebabkan inflasi harga peralatan proyek.

a. Income

Revenue for the period ended December 31, 2022 amounted to Rp. 161,856,738,362, a decrease of 4.23% where in 2021 it was Rp. 168,997,882,221 due to the end of the cooperation period which ended with several service users.

b. Cost of Revenue

Cost of Revenue for 2022 was recorded at IDR 140,038,742,408. Meanwhile, in 2021 it was recorded at IDR 144,413,113,215, or a decrease of 3.03% due to several collaboration periods ending so that there were costs directly related to them also decreasing.

c. Gross profit

Gross Profit for 2022 decreased by 11.25% from previously IDR 24,584,769,006 in 2021 to IDR 21,817,995,954 in 2022. This is due to project equipment price inflation.

**d. Beban Usaha**

Laba Usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.691.637.596, mengalami penurunan menjadi Rp4.529.984.475 di tahun 2022. Disebabkan penurunan pendapatan.

e. Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.896.935.341, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 36,67% dari tahun 2021 di mana tercatat Laba Sebelum Pajak adalah sebesar Rp2.995.503.048. Disebabkan penurunan pendapatan.

f. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2022 senilai Rp1.036.154.514. angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 di mana tercatat pos tersebut senilai Rp1.423.427.945. Disebabkan penurunan pendapatan.

g. Laba per Lembar Saham

Laba per Lembar Saham pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,68 Kemudian pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,88. Disebabkan ada peningkatan jumlah rata rata tertimbang saham.

Informasi Keuangan Lainnya**a. Likuiditas**

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dapat dilihat dari beberapa variabel kunci antara lain Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat.

Rasio Lancar Perseroan tercatat sebesar 137%, sementara untuk Rasio Kas tercatat sebesar 38%, dan Rasio Cepat tercatat sebesar 120%.

b. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan tercermin dari rasio Days Sales Outstanding yang tercatat sebesar 27 hari di tahun 2022.

Laporan Arus Kas**a. Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebesar Rp3.091.764.958 di tahun 2021. Kemudian di tahun 2022, tercatat sebesar Rp258.862.859 atau mengalami kenaikan sebesar 91,63 % disebabkan karena adanya peningkatan Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan.

b. Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp3.097.985.315 di tahun 2021. Mengalami kenaikan menjadi Rp3.595.030.721 di tahun 2022. Disebabkan pembelian asset tetap.

d. Operating profit

Operating profit in 2021 was recorded at IDR 5,691,637,596, which decreased to IDR 4,529,984,475 in 2022. This was due to a decrease in revenue.

e. Profit before tax

Profit Before Tax in 2022 was recorded at IDR 1,896,935,341, this figure experienced a decrease of 36.67% from 2021 where Profit Before Tax was recorded at IDR 2,995,503,048. Due to a decrease in income.

f. Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Year 2022 of IDR 1,036,154,514. this figure has decreased compared to 2021 where the post was recorded at IDR 1,423,427,945. Due to a decrease in income.

g. Earnings per Share

Earnings per share in 2022 were recorded at 0.68. Then in 2021, it was recorded at 1.88. This is because there is an increase in the number of average weighted shares.

Other Financial Information**a. Liquidity**

The Company's ability to meet short-term liabilities can be seen from several key variables including the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio.

The Company's Current Ratio was recorded at 137%, while the Cash Ratio was recorded at 38%, and the Quick Ratio was recorded at 120%.

b. Receivables Collectability Level

The collectability level of the Company's Receivables is reflected in the Days Sales Outstanding ratio which was recorded at 27 days in 2022.

Cash Flow Statement**a. Net Cash Flow used for Operating Activities**

The Company recorded Net Cash Flow obtained from (used for) Operating Activities of IDR 3,091,764,958 in 2021. Then in 2022, it was recorded at IDR 258,862,859 or an increase of 91.63% due to an increase in cash payments for salaries and benefits to employees.

b. Net Cash Flow used for Investing Activities

Net cash flow used for investing activities was recorded at IDR 3,097,985,315 in 2021. It has increased to IDR 3,595,030,721 in 2022. Due to the purchase of fixed assets.

c. Arus Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp2.897.713.026. Kemudian di tahun 2022 tercatat Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan menjadi Rp15.791.570.595. Disebabkan Kenaikan modal saham.

c. Net Cash Flow obtained from (used for) Funding Activities

In 2021, the Company recorded a Net Cash Flow used for Funding Activities of IDR 2,897,713,026. Then in 2022, it was recorded that the Net Cash Flow obtained from Funding Activities was IDR 15,791,570,595. Due to the increase in share capital.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, The Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Keterangan Description	2022	2021
Jumlah utang Total payables	40.334.759.522	43.588.653.890
Dikurangi kas dan bank Less cash on hand and in banks	15.859.896.492	3.404.493.759
Utang bersih Net debt	24.474.863.030	40.184.160.131
Jumlah ekuitas Total equity	27.850.582.834	5.114.428.320
Rasio pengungkit Gearing ratio	0,88	7,86



INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

RELATED PARTY TRANSACTION INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Hubungan Relation	Sifat saldo akun transaksi Nature of balance transaction
PT Hoffmen Cleanindo	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain pihak berelasi, asuransi kendaraan dan utang pihak berelasi Other receivables related parties, vehicles insurance and due to related party
Rudy Japarto	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Piutang lain-lain Other receivables
Komisaris dan Direksi	Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Gaji, bonus dan tunjangan Salaries, bonus and allowances

Piutang lain-lain Other receivables	2022	2021
PT Japarto Sukses Mandiri	-	45.670.422
Rudy Japarto	-	30.000.000
Jumlah	-	75.670.422
Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets		
PT Japarto Sukses Mandiri	-	1.796.495.278
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	-	3,56%

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Pesatnya perkembangan pembangunan yang dialami Indonesia mengindikasikan perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin membaik setiap tahunnya. Kondisi perekonomian yang kondusif dan tren naik dari perekonomian Indonesia secara langsung ataupun tidak langsung menarik investor asing untuk melakukan bisnis di Indonesia. Investasi ini, tidak jarang juga meliputi dengan membangun gedung kantor. Sejalan dengan itu, salah satu aspek yang penting dalam industry perkantoran adalah jasa pemeliharaan gedung. Sehingga membuat minat terhadap penyedia jasa pemeliharaan gedung juga untuk ikut meningkat.

Industri jasa pemeliharaan gedung merupakan industri yang ketat persaingannya dengan banyak perusahaan yang menawarkan layanan serupa. Dalam bersaing, masing-masing perusahaan memiliki strategi yang berbeda. Namun, karena sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk bisnis ini mudah didapat dan tidak memerlukan keterampilan khusus,

The rapid development experienced by Indonesia indicates the development of the Indonesian economy is getting better every year. Conducive economic conditions and the upward trend of the Indonesian economy directly or indirectly attract foreign investors to do business in Indonesia. This investment often includes the construction of office buildings. In line with that, one of the important aspects in the office industry is building maintenance services, therefore the uptick in investment also meant that demand in building maintenance service providers are also bound to increase.

The building maintenance service industry is a highly competitive industry with many companies offering similar services. Each company has a different strategy. However, since the human resources needed for this business are easily available and do not require specialized skills, companies can easily recruit employees. As time goes by, the quality of

perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan. Seiring berjalannya waktu, kualitas kebersihan yang diharapkan oleh klien semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan memastikan bahwa SDM yang ada memiliki keahlian dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi standar yang juga semakin meningkat. Untuk mencapai tujuan ini, pelatihan kelas diperlukan agar karyawan dapat meningkatkan kualitas dan keahlian mereka dalam memberikan layanan kebersihan yang berkualitas.

Potensi Cleaning Services Berevolusi Digital

Saat ini, Indonesia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 yang memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam bidang jasa kebersihan, penggunaan teknologi digital akan memungkinkan perluasan pasar lebih luas yang sebelumnya belum pernah tersentuh. Permintaan akan jasa kebersihan berbasis digital tidak hanya berasal dari properti komersial, tetapi juga dapat diakses di area perumahan. Di masa depan, industri jasa kebersihan dapat bermitra dengan penyedia layanan sewa yang berbasis digital, memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dan meningkatkan efisiensi penggunaan layanan.

Prospek usaha Washroom Hygiene

Kegiatan usaha washroom hygiene adalah kegiatan usaha yang berhubungan dengan jasa kebersihan (cleaning service). Pada masa pandemi, kegiatan usaha ini sempat mengalami penurunan permintaan karena diterapkannya kebijakan PPKM yang membatasi tingkat keterisian gedung perkantoran, sehingga menurunkan keperluan jasa kebersihan bagi pemilik gedung. Namun, dengan kembalinya mobilitas umum setelah masa pandemic dan diangkatnya kebijakan PPKM, keterisian gedung kantor dan pengunjung pusat perbelanjaan akan kembali ke tingkat normal sehingga menyebabkan peningkatan atas permintaan untuk jasa kebersihan, dan secara tidak langsung juga meningkatkan permintaan untuk jasa washroom hygiene.

Prospek Suplai Tenaga Kerja (Labour Supply)

Menurut Property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia, pasokan gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta pasokan apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022. Ini terjadi setelah pembatasan kegiatan masyarakat dicabut, termasuk kegiatan perkantoran dan perbelanjaan, seiring dengan menurunnya kasus COVID-19 pada Q2 2022. Optimisme dari pengembang diprediksi akan menurun pada tahun 2023 karena proyeksi ekonomi rendah pada tahun tersebut. Namun, optimisme dari pengembang dan pasokan gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan pasokan gedung ini menunjukkan potensi pasar yang meningkat bagi perusahaan penyedia tenaga kerja. Dengan prospek makroekonomi dan industri yang positif, potensi pasar bisnis penyediaan tenaga kerja dari perusahaan ini masih cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah klien dan pendapatan di masa depan.

Prospek usaha Jasa Keamanan (Security Service)

Secara umum, sektor Pariwisata, hotel, garmen, dan ritel biasanya memerlukan layanan pengamanan seperti Satpam atau Security. Namun, sejak pandemi Covid-19 melanda, sektor-sektor tersebut terkena dampak yang signifikan dan hal ini juga mempengaruhi permintaan akan jasa keamanan. Pemerintah membatasi operasi perusahaan melalui aturan PSBB dan PPKM

cleaning expected by clients is getting higher. Therefore, the company ensures that its human resources have the adequate skills and abilities to meet the rising standards. To achieve this goal, training is necessary for employees to improve their quality and expertise in delivering quality cleaning services.

Potential for Cleaning Services to Evolve Digitally

Currently, Indonesia has entered the 4.0 Industrial Revolution Era which utilizes digital technology in various aspects of life. In the field of cleaning services, the use of digital technology will allow the expansion of a wider market that has never been touched before. The demand for digital-based cleaning services does not only come from commercial properties, but can also be accessed in residential areas. In the future, the cleaning industry can partner with digitally-enabled rental service providers, benefiting both parties and increasing the efficiency of service utilization.

Washroom Hygiene business prospects

Washroom hygiene business activity is an activity that is closely related to cleaning services. During the pandemic, however, this business activity experienced a decline in demand due to the implementation of the PPKM policy which limited the occupancy rate of office buildings, thus reducing the need for cleaning services for building owners. However, with the return of public mobility after the pandemic and the lifting of the PPKM policy, office building occupancy and shopping center visitors will return to normal levels, causing an increase in demand for cleaning services, and indirectly increasing demand for washroom hygiene services.

Prospects for Labor Supply

According to the Property Market Report Q3 2022 from Colliers Indonesia, the supply of office buildings and shopping centers in Jakarta and its surrounding areas, as well as the supply of apartments in the Greater Jakarta area has increased in 2022. This happened after restrictions on community activities were lifted, including office and shopping activities, along with the decline in COVID-19 cases in Q2 2022. Optimism from developers is predicted to decline in 2023 due to low economic projections in that year. However, developer optimism and building supply are expected to increase from 2024 to 2025 as the economy recovers. This increase in building supply indicates a growing market potential for labor supply companies. With a positive macroeconomic and industry outlook, the market potential of the company's labor supply business is still sizable and growing. This can be leveraged to increase the number of clients and revenue in the future.

Security Service business prospects

In general, the Tourism, hotel, garment, and retail sectors usually require security services such as security guards. However, since the Covid-19 pandemic hit, these sectors have been significantly impacted and this has also affected the demand for security services. The government restricts the operations of companies through the PSBB and PPKM rules



dengan mengharuskan bekerja dari rumah (WFH) sebesar 50%-75% dan hanya sektor-sektor tertentu yang diizinkan untuk beroperasi dengan kapasitas penuh. Hal ini menyebabkan perusahaan beroperasi pada level yang tidak normal. Namun Perseroan yakin bahwa ketika skala operasi perusahaan kembali normal setelah pandemi berakhir, maka akan banyak tender yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa keamanan. Seiring dengan kembalinya tingkat operasional yang normal dan dihilangkannya kebijakan bekerja dari rumah (WFH), tingkat keterisian gedung-gedung akan kembali penuh dan mendorong pertumbuhan usaha Perseroan.

Prospek Usaha Parkir

Prospek usaha perparkiran sangat terkait dengan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor, terutama mobil, serta ketersediaan lahan parkir. Meskipun pembangunan gedung-gedung baru hampir berhenti, penjualan mobil tetap tumbuh pada tahun 2021 dan mulai pulih di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa prospek usaha perparkiran masih akan berkembang dengan baik. Menurut data Gaikindo, penjualan mobil retail pada Kuartal III - Tahun 2022 mencapai 758.216 unit. Jika diperhitungkan dalam setahun, diperkirakan penjualan dapat mencapai 1.010.954 unit, melebihi penjualan mobil pada tahun sebelumnya, yaitu 2021 yang mencapai 887.200 unit. Penjualan dalam 12 bulan ini hampir pulih dan mendekati rata-rata penjualan mobil setahun yang mencapai lebih dari 1 juta unit.

by requiring work from home (WFH) of 50%-75% and only certain sectors are allowed to operate in its full capacity. This has caused the company to operate at an less than optimal level. However, the Company believes that when the scale of operations returns to normal after the pandemic ends, there will be many tenders from companies that require security services. As the normal level of operations returns and the work from home (WFH) policy is eliminated, the occupancy rate of the buildings will return to full and drive the growth of the Company's business.

Parking Business Prospects

The prospect for the parking business is closely linked to the growth in sales of motor vehicles, especially cars, as well as the availability of parking lots. Although the construction of new buildings has almost stopped, car sales continued to grow in 2021 and began to recover in 2022. This indicates that the prospects for the parking business will still develop well. According to Gaikindo data, retail car sales in the third quarter - year 2022 reached 758,216 units. If calculated in a year, it is estimated that sales can reach 1,010,954 units, exceeding car sales in the previous year, namely 2021 which reached 887,200 units. Sales in these 12 months have almost recovered and are close to the average annual car sales of more than 1 million units.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-39/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 520.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On February 8, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-39/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 520,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 20 per share at an offering price of Rp 130 per share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 2.600.000.000 saham pada tanggal 10 Februari 2023.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, the Company recorded all of its 2,600,000,000 shares on February 10, 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL BOND IN CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2022, terdapat Ikatan material untuk investasi barang modal berupa peralatan proyek sebesar Rp 2.654.523.357,-

In 2022, there was a material bond for investment in capital goods in project equipment amounting to Rp 2,654,523,357.-.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Presentase Percentage
Pendapatan Revenue	173.531.562.860	161.856.738.362	93,27%
Laba Kotor Gross Profit	20.979.957.312	21.817.995.954	104,00%
Beban Usaha Other Expense Income	18.488.898.305	17.885.656.438	96,74%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	546.375.670	1.036.154.514	189,64%

TARGET 2023

2023 TARGETS

Memasuki tahun 2023, seiring dengan tren pemulihan ekonomi, didorong oleh prospek usaha yang menjanjikan, serta dengan didukung implementasi strategi yang tepat, Perseroan senantiasa optimis menargetkan peningkatan perolehan pendapatan usaha tahun 2023.

Into 2023, Along with the trend of economic recovery, driven by promising business prospects, as well as the right strategies implementation, the Company has always been optimistic in achieving an increase in operating revenues in 2023.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah dengan cara melakukan pertemuan tatap muka ke calon pelanggan (property manajemen), melakukan penawaran lewat online (LPSE tender), melakukan demo secara berkala seperti melakukan demo kristalisasi lantai, melakukan free trial, dan melalui pameran. Adapun daerah wilayah pemasaran Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Jasa Perseroan menitik beratkan pada gedung-gedung perkantoran, gedung pusat perbelanjaan seperti mall, Rumah Sakit, apartemen, hotel.

The marketing activities carried out by the Company at present are conducted by way of face-to-face meetings to prospective customers (property management), bidding via online (LPSE tender), conducting periodic demos such as conducting floor crystallization demos, conducting free trials, and through exhibitions. The Company's marketing area is still around Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatra (Medan). The Company's services focus on office buildings, shopping center buildings such as malls, hospitals, apartments, hotels.

DIVIDEN

DIVIDEND

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All registered and fully paid ordinary shares, including registered ordinary shares offered in this Public Offering, have the same and equal rights, including the right to pay dividends.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan sebagai berikut :

In accordance with Indonesian laws and regulations, decisions regarding dividend distribution are determined through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Directors of the Company. The Company may distribute dividends by taking into account the following:



1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada point 2) dan point 3).
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 5)

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

1. The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association.
2. Distribution of interim dividends referred to in point 1) can be carried out if the total net worth of the Company is not less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves.
3. Distribution of interim dividends as referred to in point 2) may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfil its obligations to creditors or interfere with the Company's activities.
4. Distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions in point 2) and point 3).
5. In the event that after the end of the financial year, it turns out that the Company suffers a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.
6. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's losses, in the event that the shareholders are unable to return the interim dividend as referred to in point 5)

The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends. Distribution of interim cash dividends can be made if the total net worth of the Company does not become less than the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Company Law. Distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfil its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The interim dividend distribution will be determined by the Board of Directors of the Company after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year, the Company suffers a loss, the distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally responsible in the event that the interim dividends are not returned to the Company.

After this Initial Public Offering, starting from the financial year December 31 2024 onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in an amount of up to 30% (thirty percent) of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as business prospects, working capital needs, capital expenditures, and the Company's investment plans in the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations. If a decision has been made to pay dividends, the dividends will be paid in Rupiah.

The Company's management stated that there were no negative covenants that could harm the rights of public shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Dana yang didapat dari IPO tersebut akan digunakan sekitar 95% sebagai modal kerja. Di mana, sekitar 83% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan. Sekitar 12% digunakan untuk pembelian peralatan penunjang.

Sisanya, sekitar 5 % akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan yaitu PT Hoffmen Parkindo, yang akan digunakan untuk modal kerja. Rinciannya, sekitar 2% digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. Selanjutnya, 3% digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Sementara dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu pembelian peralatan penunjang.

Approximately 95% of the funds obtained from the IPO will be used as working capital. Where around 83% is used for payment of salaries of non-permanent employees which is a component of the cost of revenue. About 12% is used to purchase supporting equipment.

The remaining 5% will be used as paid-up capital to a subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital. In detail, around 2% is used for payment of non-permanent employee salaries which is a component of Hoffmen Parkindo's cost of revenue on his work contract. Furthermore, 3% is used to purchase supplies of supporting equipment.

While the funds obtained from the exercise of the Series I Warrants will be used entirely for working capital, namely the purchase of supporting equipment.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes of the laws and regulations that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

The Company applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to The Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".



05

TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

In carrying out its business activities, the Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a system of corporate control and regulation, which acts as a measure of healthy performance of a company through good work ethics and work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

The management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from third parties. In addition, the management also realizes the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

Matters relating to Good Corporate Governance (GCG) are carried out by the Company through the implementation of GCG principles which includes transparency, professionalism, accountability and responsibility.

PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) seperti diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan memiliki organorgan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga memiliki Unit Audit Internal memiliki fungsi pengawasan dan implementasi kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang diterapkan oleh Perseroan adalah:

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. The Company has organizational components such as the Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that are in charge of supervising and implementing policies set by the Company's management.

The principles of good corporate governance applied by the Company are:

1. Transparansi

Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

1. Transparency

The principle of transparency is openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The Company will comply with the laws and regulations governing information disclosure issues that apply to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that can potentially affect the behavior of stakeholders.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas adalah prinsip keterbukaan informasi finansial. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas, Direksi dan Komisaris memiliki tugas yang berbeda. Direksi bertugas menjalankan tata kelola perseroan, sedangkan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perseroan yang dijalankan Direksi. Agar kebijakan yang diambil sejalan dengan kepentingan dan visi-misi perseroan, diperlukan jajaran manajemen yang profesional dalam proses pengambilan keputusan.

2. Accountability

The principle of accountability is the principle of financial information disclosure. In implementing the principle of accountability, the Board of Directors and the Board of Commissioners have different duties. The Board of Directors is in charge of running the company's governance, while the Board of Commissioners supervise the management of the company carried out by the Board of Directors. In order for the policies taken to be in line with the interests and vision and mission of the company, professional management is required in the decision-making process.

3. Tanggung Jawab

Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip pertanggungjawaban adalah menjadikan Perusahaan sebagai good corporate citizen.

3. Responsibility

The principle of responsibility is conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Accountability is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards (code of ethics). Matters that must be considered in implementing the principle of accountability are to make the Company a good corporate citizen.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kemandirian menjadi penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan dan dapat dimintai akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing.

4. Independence

The principle of independence is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Independence is important so that each organ of the Company can carry out its duties properly for the benefit of the Company and can be held accountable for the implementation of their respective duties.

5. Keadilan dan Kesetaraan

Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan hak-hak stakeholders secara sama dan tanpa diskriminasi berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Fairness and Equality

The principle of fairness is the fair and equal treatment of the Company in fulfilling the rights of stakeholders that are based on agreements and applicable laws and regulations. Fulfillment of stakeholders' rights that are done equally and without discrimination based on statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions and sound corporate principles.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun untuk RUPS Tahun akan Perseroan selenggarakan pada Juni 2023.

During 2022, the Company did not hold a General Meeting of Shareholders (GMS).

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari perusahaan dan misinya adalah untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi tentang kebijakan, strategi, dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalin hubungan dengan insan perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Pengawas harus menghormati prinsip integritas dan menjalankan fungsinya dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.

The Board of Commissioners Charter is a guideline that enables the Board of Commissioners to perform its supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and work procedures of committees, explained in a structured, systematic and easy-to-understand manner so that these tasks can be carried out consistently to achieve the company's vision and mission. This guideline refers to POJK No 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Articles of Association.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Period
Eddy Japarto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 150/2021 Deed No. 150/2021	5 Tahun 5 Years
Selamat Sodugaon Carl F	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 150/2021 Deed No. 150/2021	5 Tahun 5 Years

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengelolaan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen umum yang berkaitan dengan perusahaan dan bisnis perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan perusahaan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
3. Melaksanakan misi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan Piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS;
5. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran secara konsisten;
7. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

In accordance with the company's articles of association and applicable regulations, the board of commissioners is responsible for supervising the management of the board of directors. In accordance with the board of commissioners' charter, the mission of the board of commissioners are as follows:

1. Responsible for overseeing management policies, general management processes relating to the company and the company's business, and advising the board of directors;
2. Approve the company's annual work plan, at the latest before the start of the next financial year;
3. Carry out the mission entrusted to it in accordance with the Charter, prevailing laws and regulations and/or in accordance with the resolution of the GMS;
4. Carry out functions, authorities and responsibilities in accordance with the articles of association and resolutions of the GMS;
5. Review the annual report prepared by the board of directors and sign the annual report;
6. Comply with laws and regulations, principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability, and fairness consistently;
7. Perform nomination and remuneration functions in accordance with prevailing laws and regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris adalah pedoman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja komite, dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Panduan ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Metode penilaian sendiri berdasarkan risiko dan tata kelola perusahaan digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar penetapan remunerasi komite dan Direksi. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi pemegang saham saat mengangkat kembali atau memberhentikan komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada pemegang saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja komisaris dan Direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris menyampaikan hasil rekomendasi atas penilaian yang dilakukan terhadap Direksi sebelum RUPS sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Penilaian dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku melalui RUPS, di mana RUPS akan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional tahun buku terkait.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk evaluasi kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsinya secara independen tanpa keterlibatan pihak manapun.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi audit Perseroan berjalan dengan baik. Komite tersebut menjalankan tugasnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is a guideline that enables the Board of Commissioners to perform its supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and work procedures of committees, explained in a structured, systematic and easy-to-understand manner so that these tasks can be carried out consistently to achieve the company's vision and mission. This guideline refers to POJK No 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Articles of Association.

Performance Appraisal and the Board of Commissioners

Risk-based and corporate governance self-assessment methods are used to assess the performance of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation form the basis for determining the remuneration of committees and directors. Performance evaluation is also an important consideration for shareholders for reappointing or dismissing commissioners and the board of directors members.

Procedures for Implementing Performance Appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the Board of Commissioners and Directors performance evaluation are presented to the shareholders in the GMS and reviewed as needed. The following are the steps that form the basis for assessing the performance of commissioners and directors:

1. Implementation of supervisory and management duties stipulated in the articles of association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in specialized tasks.

Party Conducting the Assessment

The Board of Commissioners submits recommendations on the assessment conducted on the Board of Directors before the GMS in accordance with the nomination and remuneration function. The assessment is conducted when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on their supervisory/management duties throughout the financial year to the GMS, where the GMS will release the Board of Commissioners and the Board of Directors from operational responsibilities for the relevant financial year.

In addition, the Company also applies a self-assessment method for performance evaluation of each of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Commissioner Independence

All members of the BOC consistently perform their functions independently without the involvement of any party.

Committee Under the Board of Commissioners

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to ensure that the Company's audit function is being carried out properly. The committee carries out its duties properly and fulfills its obligations.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan tugas tersebut diemban oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh;
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja perusahaan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.535.443.200 dan Rp 1.612.786.325.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan Perseroan mengenai rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal 2 bulan sekali, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan setiap 3 bulan sekali. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris perusahaan mengadakan 6 rapat internal dan 3 rapat gabungan.

Nomination and Remuneration Function

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, and this task is carried out by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with POJK No.34/POJK04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In 2022, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration duties as follows:

1. Assess the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Prepare the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare provisions, policies and remuneration values for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedure & Basis for Determining Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners Meeting in accordance with the GMS regulations and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the amount of remuneration for commissioners are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consider the company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,535,443,200 and Rp 1,612,786,325, respectively.

Education/Training

Throughout 2022, there were no education or training attended by members of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

The Company's policy regarding internal meetings of the board of commissioners is held at least once every 2 months, while joint meetings of the board of commissioners and directors are held every 3 months. In 2022, the company's board of commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position	Pertemuan Internal Internal Meeting	Persentase Percentage	Rapat Gabungan Joint Meeting	Persentase Percentage
Eddy Japarto	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Selamat Sodugaon Carl F	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki tugas untuk menjalankan segala aksi terkait kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, dengan pembatasan-pembatasan yang diatur dalam peraturan dan perundang undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan secara khusus dalam Board Manual yang menjadi acuan pengelolaan Perseroan bagi Direksi. Di samping itu, Board Manual menjadi bagian dari kebijakan pendukung untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi di samping Anggaran Dasar, ketentuan internal dan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has the duty to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company based on the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is also obliged to represent the Company both inside and outside the Court, with restrictions stipulated in the rules and regulations, Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders. The duties and responsibilities of the Board of Directors are specifically outlined in the Board Manual which serves as a reference for the management of the Company for the Board of Directors. In addition, the Board Manual is part of the supporting policies to ensure the implementation of GCG at all levels and levels of the organization in addition to the Articles of Association, internal provisions and applicable laws/regulations.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Period
Rudy Japarto	Direktur Utama President Director	Akta No. 150/2021 Deed No. 150/2021	5 Tahun 5 Years
Albert Sutanto	Direktur Director	Akta No. 150/2021 Deed No. 150/2021	5 Tahun 5 Years

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan kewajiban Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan perusahaan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi harus membentuk dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan, menetapkan langkah strategis dan kebijakan yang diambil. Piagam ini menjabarkan tahapan kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis dan mudah diakses sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, visi dan misi perusahaan. Piagam ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and obligations of the Board of Directors:

1. Directing, managing and controlling the Company in accordance with the business objectives, and always trying to improve business effectiveness and efficiency;
2. Control, maintain and manage company assets;
3. Prepare an annual work plan including the company's annual budget, which must be submitted for approval by the board of commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the implementation of its functions. To support the implementation of good corporate governance principles, the board of directors must establish and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter is a guideline for the Board of Directors in carrying out the company's business activities, determining strategic steps and policies taken. This Charter describes the stages of these activities in a structured, systematic and accessible manner so that they can be implemented in accordance with the interests, vision and mission of the company. This charter refers to POJK No 33/POJK.04/2014.



Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Menurut peraturan RUPS, sesuai dengan fungsi remunerasi dewan pengawas, remunerasi yang diberikan kepada Direksi ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja perusahaan;
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Direksi

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.535.443.200 dan Rp 1.612.786.325.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Menurut POJK No 33/2014, Direksi harus mengadakan rapat dewan minimal satu kali per bulan dan satu rapat gabungan dengan dewan pengawas minimal setiap 4 bulan. Pada tahun 2022, Direksi perseroan mengadakan 12 rapat internal dan 3 rapat gabungan.

Procedure & Basis for Determining Remuneration

According to the GMS regulations, in accordance with the remuneration function of the supervisory board, the remuneration given to directors is determined by the board of commissioners meeting. The indicators used to determine the remuneration of members of the board of directors are as follows:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consider the company's long-term goals and strategies.

Directors' Remuneration

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,535,443,200 and Rp 1,612,786,325, respectively.

Meeting Frequency and Attendance

According to POJK No 33/2014, the Board of Directors must hold a board meeting at least once per month and one joint meeting with the supervisory board at least every 4 months. In 2022, the company's directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position	Pertemuan Internal Internal Meeting	Persentase Percentage	Rapat Gabungan Joint Meeting	Persentase Percentage
Rudy Japarto	Direktur Utama President Director	12/12	100%	3/3	100%
Albert Sutanto	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%



KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu pengawasan perusahaan. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung, di bawah kewenangan Dewan Komisaris, atas terselenggaranya implementasi GCG di perusahaan dengan baik. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022.

The Company has established an Audit Committee to assist in corporate oversight. The Audit Committee evaluates the planning and implementation of audits and oversees the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible, under the authority of the Board of Commissioners, for the proper implementation of GCG in the company. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors.

The Audit Committee was appointed as stipulated in OJK Regulation No. 55/2015, based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position
Selamat Sodugaon Carl F	Ketua Chairman
Ita Dimiyati	Anggota Member
Riko Firmansyah	Anggota Member

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee Chairman

Selamat Sodugaon Carl F

Ketua Komite Audit

Audit Committee Chairman

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.



HOFFMEN CLEANINDO

INTEGRATED FACILITIES MANAGEMENT



Ita Dimiyati

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun.

Indonesian citizen, 42 years old.

Riwayat Pendidikan:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Akuntansi Jakarta

Education History:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Akuntansi Jakarta

Riwayat Jabatan:

Oktober 2022 – Sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
2016 – 2021	: Supervisor Tax dan Accounting PT Multi Kencana Rona Utama
2015 – 2015	: Senior Accounting PT Offshore Works Indonesia
2013 – 2014	: Akuntan PT Alfa Asia Pasifik Primagraha
2010 – 2012	: Kep. Keuangan Divisi Pendidikan PT Dian Rakyat
2009 – 2009	: Kep. Bagian ADM, Keuangan dan Umum PT Penerbit Pustakawidya Utama
2006 – 2009	: Akunting PT Penerbit Pustakawidya Utama
2004 – 2006	: Auditor KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang
2004 – 2004	: Akunting PT Pyramida Syahrani

Work History:

October 2022 - Present	: Member of Audit Committee Company
2016 - 2021	: Supervisor Tax and Accounting PT Multi Kencana Rona Utama
2015 - 2015	: Senior Accounting PT Offshore Works Indonesia
2013 - 2014	: Accounting PT Alfa Asia Pasifik Primagraha
2010 - 2012	: Head of Finance, Education Division PT Dian Rakyat
2009 - 2009	: Head of ADM, Finance and General Department PT Pustakawidya Utama Publisher
2006 - 2009	: Accounting PT Pustakawidya Utama Publisher
2004 - 2006	: Auditor KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang
2004 - 2004	: Accounting PT Pyramida Syahrani



Riko Firmansyah

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun.

Indonesian citizen, 40 years old.

Riwayat Pendidikan:

S1 Ekonomi Akuntansi, Unika Atmajaya Jakarta

Education History:

S1 Economics Accounting, Unika Atmajaya Jakarta

Riwayat Jabatan:

Oktober 2022 – Sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
2020 – Sekarang : Konsultan Keuangan Akuntansi dan Perpajakan PT Sohe Manunggal Jaya
2020 – Sekarang : Anggota Komite Audit PT Prima Globalindo
2019 – Sekarang : Anggota Komite Audit PT Armada Berjaya Trans Tbk
2018 – Sekarang : konsultan di Bidang IT PT Rafindra Putra Indonesia

Work History:

Oktober 2022 – Present : Member of Audit Committee Company
2020 - Present : Accounting and Taxation Financial Consultant PT Sohe Manunggal Jaya
2020 - Present : Member of Audit Committee PT Prima Globalindo
2019 - Present : Member of Audit Committee PT Armada Berjaya Trans Tbk
2018 - Present : IT consultant PT Rafindra Putra Indonesia



Piagam Komite

Audit Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 4 Oktober 2022.

Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam Piagam Komite Audit, diatur berbagai hal terkait Komite Audit, yaitu organisasi Komite Audit; persyaratan keanggotaan; tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; pelaporan; serta masa tugas dan honorarium.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;

Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners by referring to the Audit Committee Charter that has been prepared by the Company and is effective since its establishment on October 4, 2022.

The Audit Committee Charter was prepared with the aim of serving as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities so that it can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for in accordance with applicable rules and regulations. In the Audit Committee Charter, various matters related to the Audit Committee are regulated, namely the organization of the Audit Committee; membership requirements; responsibilities of the Audit Committee; authority of the Audit Committee; Audit Committee meetings; reporting; and term of office and honorarium.

The description of the Audit Committee's authority as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

- a. Accessing documents, data and information of the Issuer or Public Company regarding employees, funds, assets and company resources as required;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in the implementation of their duties (if needed).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. The description of duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of the audit by the Internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the company;
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
7. Oversee the relationship with the public accountant, hold meetings/discussions with the public accountant;

8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Independensi Komite Audit

Independensi merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap anggota Komite Audit. Melalui persyaratan anggota yang telah ditentukan, Perseroan berusaha untuk menciptakan Komite Audit yang bebas dari konflik kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui komposisi anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen secara keseluruhan; tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, anggota komite audit belum mengikuti pendidikan atau pelatihan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan melakukan rapat sesuai Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh anggota Komite Audit dengan dengan tingkat kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Komite Audit yang diselenggarakan pada tahun 2022:

8. Establish, review, and update the Audit Committee guidelines as necessary;
9. Assess and confirm that all responsibilities outlined in the Audit Committee Charter have been carried out;
10. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
11. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Independence

Independence is an aspect that is essential for each and every member of the Audit Committee. Through the predetermined member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the Audit Committee members who come from independent parties as a whole; have no business relationship with the Company; and have no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Education/Training

Throughout 2022, audit committee members did not attend any education or training.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Company's Audit Committee have conducted meetings in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee with the following details:

Audit Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by Audit Committee members with an attendance rate of more than 1/2 (one-half) of the number of members.

The following is information on the attendance of Audit Committee members held in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Internal Internal Meeting	Persentase Percentage
Selamat Sodugaon Carl F	Ketua Chairman	6/6	100%
Ita Dimiyati	Anggota Member	6/6	100%
Riko Firmansyah	Anggota Member	6/6	100%



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan saat ini tidak memiliki Komite Nominasi Dan Remunerasi Namun Perseroan telah memiliki Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan berdasarkan Peraturan OJK No 10. 34/2014 Sementara itu, gaji dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan oleh rapat umum Pemegang Saham.

The Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee, however in exchange, the Company assigned the Board of Commissioners to perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.13. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The salary, honorarium and/or benefits of members of the Board of Directors are determined based on the Nomination and Remuneration function carried out in accordance with OJK Regulation No. 10. 34/2014 Meanwhile, the salary and benefits of the Board of Commissioners are determined by the general meeting of Shareholders.

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/X/2022/00172 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Hoffmen Cleanindo Tbk, Perseroan telah menunjuk Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

In connection with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/2014, based on the Decree of the Board of Directors No. HO/DIR/X/2022/00172 dated October 4, 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Hoffmen Cleanindo Tbk, the Company has appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perseroan

Company Secretary Profile



Meliza Laudy Oktaviani

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun.

Indonesian citizen, 33 years old.

Riwayat Pendidikan:

Universitas Lampung – Fakultas Hukum

Education History:

University of Lampung - Faculty of Law

Riwayat Jabatan:

2022 – sekarang : Sekretaris Perusahaan
Perseroan
2020 – 2021 : Legal Staff
PT GVM Networks
2019 – 2020 : Legal Staff
PT Lestari Kirana persada
2013 – 2019 : Senior Associate
WID Attorneys at Law
2012 – 2013 : Administrasi Perusahaan
Christian & Missionary Alliance

Position History:

2022 - present : Corporate Secretary
Company
2020 - 2021 : Legal Staff
PT GVM Networks
2019 - 2020 : Legal Staff
PT Lestari Kirana Persana
2013 - 2019 : Senior Associate
WID Attorneys at Law
2012 - 2013 : Corporate Administration
Christian Missionary Alliance

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan :

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8

Penjaringan Jakarta Utara

Telepon : 021-6628126

Email : corsec@hoffmen.co.id

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan perusahaan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan akan mengikuti Pelatihan-pelatihan mengenai peraturan pasar modal serta bisnis Perseroan. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan institusi lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja Perseroan yang memiliki peran untuk menjalankan fungsi audit internal, Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations applicable in the Capital Market;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining a good relationship between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Preparing the practice of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and related matters.

Information about the Secretary of the Company:

Company Secretary Address :

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8

Penjaringan North Jakarta

Phone : 021-6628126

Email : corsec@hoffmen.co.id

Education/Training

To increase capacity and understanding of the company's rules and regulations and to assist in the execution of its duties, the Corporate Secretary attended training on capital market regulations. These trainings are organized by authorized institutions such as the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions.

The Internal Audit Unit is a work unit of the Company that has a role to carry out the internal audit function, in accordance with OJK Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on the Decree of the Board of Directors No. HO/DIR/IX/2022/00163 dated October 4, 2022 regarding the appointment of the Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit together with the Internal Audit Charter to prepare and conduct annual internal audits and other matters relating to financial statements and internal control in accordance with its duties and responsibilities.



Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



Fitry Sari Dewi Panggabean

Audit Internal

Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun.

Indonesian citizen, 38 years old.

Riwayat Pendidikan:

S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung

Education History:

S1 Economics Accounting Maranatha Christian University Bandung

Riwayat Jabatan:

2013 – Sekarang	: Auditor Internal Perseroan
2013 – 2013	: Finance Accounting PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life)
2010 – 2013	: Finance PT Lotte Mart Indonesia
2008 – 2009	: Accounting CV Liga Setra Utama

Work History:

2013 - Present	: Company Internal Auditor
2013 - 2013	: Finance Accounting PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life)
2010 - 2013	: Finance PT Lotte Mart Indonesia
2008 - 2009	: Accounting CV Liga Setra Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs; and
9. Conduct special examinations if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Dalam praktik GCG, Unit Audit Internal berperan penting untuk menilai kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki oleh unit kerja terkait. Unit Audit Internal melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan Prinsip – Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas audit dibuktikan melalui sistem yang memudahkan audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien namun dengan kualitas laporan audit yang terjaga.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Authority of Internal Audit Unit

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

In GCG practices, the Internal Audit Unit plays an important role in assessing the adequacy of internal controls, compliance with regulations. Therefore, internal control is an integrated part of the system and procedures of each activity in the work unit so that any deviations can be recognized early and corrected by the relevant work unit. The Internal Audit Unit conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of the Principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Internal Control System

Financial and operational control is carried out through supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through the internal audit unit which oversees the business processes carried out by the Company's employees. The Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any irregularities in financial and operational activities. Management also installs people with integrity and capability in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company reviews the internal control system periodically. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reporting reviewed by internal auditors and external auditors.

Effectiveness of the Internal Control System

Audit effectiveness is proven through a system that facilitates audits, so that the entire audit process can be carried out quickly and efficiently but with maintained audit report quality.

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL LITIGATION

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak sedang menghadapi perkara hukum.

Throughout 2022, the Company is not facing any legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan dan Entitas anak.

In 2022, there were no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority to the Company and its subsidiaries.

NILAI – NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Nilai-nilai perusahaan yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Peraturan Perusahaan, dan berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan. Setiap Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib mematuhi, menaati serta melaksanakan dengan benar nilai-nilai perusahaan dengan segala ketentuannya.

Company Values is an inseparable part of the Company Regulations, and applies throughout the Company. Every Commissioner, Director and Employee must comply with, obey and properly implement the Company Values with all its provisions.

nilai-nilai perusahaan adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh Karyawan Perusahaan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

Company Values is a system of values or norms used by all Employees of the Company, including its leaders in the implementation of daily work. The values in the Company's Work Ethics include but are not limited to:

1. Kejujuran
2. Objektif dan Orientasi
3. Cepat
4. Ramah
5. dewasaan
6. Efektif dan Efisien
7. Kerapihan

1. Honesty
2. Objective and Oriented
3. Fast
4. Friendly
5. Maturity
6. Effective and Efficient
7. Neatness

Nilai-nilai Perusahaan bertujuan untuk mendukung kebijakan mutu, visi dan misi serta citra Perusahaan dan menjadi panduan dalam menjalankan kegiatan usaha dan pekerjaannya termasuk saat berhadapan dengan supplier, customer, pesaing, pemerintah dan masyarakat umum.

Company Values aims to support the quality policy, vision and mission as well as the Company's image and become a guideline in carrying out business activities and work including when dealing with suppliers, customers, competitors, government and the general public.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja dalam berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perusahaan diantaranya namun tidak terbatas pada:

The Company in carrying out its business activities applies Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics in dealing with internal and external environments. The Business Ethics applied by the Company include but are not limited to:

1. Good Corporate Governance yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. Corporate Social Responsibility yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. Good Corporate Citizen yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

1. Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility by developing responsibility to the community.
3. Good Corporate Citizen, namely by complying with applicable laws and regulations and not harming the community in carrying out its business.
4. Avoiding conflict of interest.
5. Do not conduct business transactions with insiders or insider trading.
6. Anti-Corruption by not violating 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and Dishonest Cooperation).
7. Be consequent and consistent with the rules that have been agreed upon.
8. Create healthy competition.



Segala bentuk pelanggaran dalam Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin baik dari internal maupun eksternal Perusahaan, dan Perusahaan berkomitmen untuk tidak melanggarnya demi tercapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat dan berkelanjutan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai perwujudan GCG dan pengendalian internal, Perseroan menciptakan sistem pelaporan yang disebut Whistleblowing System. Dengan sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

Prosedur untuk Pengajuan

Laporan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/Karyawan/Anggota Komite) dan menjamin kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Dengan Whistleblowing System, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, akan dilakukan investigasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan akhir dan penjatuhan sanksi. Kemudian, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan masih meninjau Whistleblowing System yang diterapkan. Semua karyawan diharapkan dapat melaporkan semua dugaan pelanggaran ke atasan langsung.

Pada tahun 2022, tidak ada laporan yang diterima Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perwujudan pemenuhan kepatuhan atas peraturan yang berlaku, Perseroan melaksanakan keterbukaan akses informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

Kantor Pusat

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : 021-6628126
Website : www.hoffmen.co.id
Email : corsec@hoffmen.co.id

All forms of violations in Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions from both internal and external companies, and the Company is committed not to violate them in order to achieve healthy, beneficial and sustainable business activities.

As a manifestation of GCG and internal control, the Company created a reporting system called the Whistleblowing System. With this system, the Company encourages each individual of the Company to report any ethical violations with evidence that can be accounted for so that it can be followed up.

Procedure for Submission

Reports can be submitted via mail, email, or hotline.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection to internal whistleblowers (Board of Commissioners/Directors/Employees/Committee Members) and guarantees the confidentiality of whistleblower data and information.

Report Management and Handling

With the Whistleblowing System, every incoming report will be reviewed before being followed up. The report must contain information about what, where, and who the parties involved in the violation are. If necessary, an investigation will be carried out which will be used as a basis for consideration of making final decisions and imposing sanctions. Then, parties proven to have committed violations will be sanctioned in accordance with the Company's internal regulations and actions that fulfill criminal elements will be reported to the police.

Report Handling Result

The Company is still reviewing the implemented Whistleblowing System. All employees are expected to report all suspected violations to their immediate supervisors.

In 2022, no report was received by the Company.

Access to Company Information and Data

As a manifestation of compliance with applicable regulations, the Company implements open access to the Company's information and data. The Company's information and data can be obtained through:

Head Office

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan North Jakarta 14440
Phone : 021-6628126
Website : www.hoffmen.co.id
Email : corsec@hoffmen.co.id

ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION

Perseroan berkomitmen penuh terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan Bisnisnya, dengan penuh Integritas dan bertindak secara legal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen Anti Korupsi didasarkan pada kesadaran bahwa Korupsi adalah tindakan yang melawan hukum dan membuat Perseroan maupun Karyawan secara individu dapat dikenakan denda dan atau hukuman penjara.

Tujuan dari Prinsip Anti Korupsi adalah agar seluruh karyawan, Komisaris dan Direksi Perseroan patuh pada Undang Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ataupun peraturan Anti Korupsi lainnya tempat Perseroan berbisnis.

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

Anti Suap

Praktek Suap dapat terjadi dimana saja dan dalam semua jenis kegiatan usaha, Suap tak hanya terjadi dalam hubungan bisnis dengan pemerintah namun dapat terjadi juga dalam hubungan bisnis dengan swasta, oleh sebab itu Perseroan melarang keras segala bentuk Suap yang terkait dengan itu diantaranya; larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran atau bentuk lainnya yang tujuannya memperkaya diri sendiri.

Memperoleh keuntungan Perseroan yang tidak wajar dengan segala cara juga merupakan bentuk dari Korupsi diantaranya melalui pemberian hadiah barang mewah, pemberian hiburan atau entertainment, ataupun memfasilitasi demi lancarnya proses bisnis yang semua cara itu dapat mempengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh Karyawan tidak boleh melakukan pemerasan ataupun menerima suap, hal serupa juga kami tegaskan kepada seluruh rekan kerja (pemasok, pelanggan, kontraktor dan kolega).

Fasilitasi

Perseroan mendukung perilaku bisnis yang bersih, oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan pemberian kemudahan atau fasilitasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasi merupakan bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau pencrimaan pembayaran, kemudahan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu pembayaran dan manfaat segala macam dan jenis yang dimaksudkan untuk mempercepat kinerja layanan wajib oleh pihak luar untuk Perseroan.

Fasilitasi kepada pejabat pemerintah seperti pembayaran sejumlah uang kepada pejabat pemerintah untuk tujuan mengamankan atau melancarkan pelaksanaan tindakan pemerintah untuk kepentingan Perseroan, contoh pembayaran fasilitasi mencakup pembayaran untuk melancarkan proses perizinan, izin, atau visa agar semua proses menjadi lebih lancar maupun ucapan terima kasih seperti perjamuan mewah, jalan-jalan keluar negeri dan gratifikasi lainnya.

The Company is fully committed to the spirit and culture of Anti-Corruption in running its business, with integrity and acting legally in accordance with the applicable regulations. The Anti-Corruption Commitment is based on the awareness that Corruption is an act that is against the law and makes the Company and individual Employees liable to fines and or imprisonment.

The purpose of the Anti-Corruption Principles is that all employees, Commissioners and Directors of the Company comply with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes or other Anti-Corruption regulations where the Company does business.

The scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees and Business Partners acting for and on behalf of the Company, the Anti-Corruption Principles include:

Anti Bribery

Bribery practices can occur anywhere and in all types of business activities, bribes do not only occur in business relations with the government but can also occur in business relations with the private sector, therefore the Company strictly prohibits all forms of bribery related to it, including; prohibition of commissions, gifts, requests for overpayment or other forms of self-enrichment.

Obtaining unfair company profits in any way is also a form of corruption, including through giving gifts of luxury goods, providing entertainment or entertainment, or facilitating the smooth running of business processes, all of which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All employees may not extort or accept bribes, we also emphasize the same to all colleagues (suppliers, customers, contractors and colleagues).

Facilitation

The Company supports clean business behavior, therefore, the Company does not allow the provision of convenience or facilitation to any party to facilitate its business processes. Facilitation is another form of payment, offer or acceptance of payment, direct or indirect facilitation, namely payments and benefits of all kinds and types intended to accelerate the performance of mandatory services by outsiders for the Company.

Facilitation to government officials such as payment of a sum of money to government officials for the purpose of securing or facilitating the implementation of government actions for the benefit of the Company, examples of facilitation payments include payments to expedite the process of permits, permits or visas so that all processes go smoother as well as thanksgivings such as lavish banquets, traveling abroad and other gratuities.



Perantara Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau Perseroan konsultasi, distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:

- Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada;
- Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan;
- Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
- Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen antikorupsi Perseroan;
- Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang

Pencucian uang atau money laundering adalah menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta Kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menentang keras praktek pencucian uang dalam bentuk apapun baik sebagai pelaku maupun mendukung pelaku atau sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang.

Manipulasi Pajak

Kita bertanggung jawab untuk beroperasi dengan mematuhi aturan negara di mana kita berada untuk membedakan diri kita sebagai Perseroan yang dapat menyebarkan nilai-nilai yang terwujud dalam tindakan kita, dengan menggalakkan budaya Anti Korupsi. Terkait dengan Perpajakan, Perseroan melakukan proses Perpajakan yang jujur dan profesional, melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk, Perseroan secara transparan memberikan semua laporan keuangan dan pajak untuk ditelusuri asal usulnya demi tercapainya keuangan yang bersih dan terbebas dari praktek pencucian uang dan manipulasi Pajak.

Third Party Intermediaries

To support its activities, the Company uses third party intermediaries and implementers (agents, representatives, consultants, or consulting companies, distributors, retailers, third party executors, subcontractors, subsidiaries of the Company), which of course must meet the requirements set by the Company, namely:

- Relations with intermediaries must be managed in accordance with existing Company procedures;
- Intermediaries and third party executors are selected on the basis of an initial screening process carried out by parties who have special assessment, knowledge, and authority referring to Company Regulations;
- The Company examines and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and asks them to certify that they are not under investigation or court decisions related to corrupt practices;
- The contract is made in writing, in accordance with the Company's standards, and contains certain clauses, among others, to enforce the partners' compliance with the Company's anti-corruption commitments;
- While working together, intermediaries and third party executors must carry out business behavior that is consistent with the Company's ethical principles. Violation of these principles can result in the termination of the contract unilaterally by the Company.

Money laundering

Money laundering is placing, transferring, paying, spending, granting, donating, depositing, taking abroad, exchanging or other actions on assets that are known or reasonably suspected to be criminal acts with the intention of hiding or disguising the origin of assets so that as if it were legitimate property. The Company's Anti-Corruption Principle strongly opposes the practice of money laundering in any form either as an actor or as a support for the perpetrator or as a place for money laundering to occur.

Tax Manipulation

We are responsible for operating in compliance with the rules of the country where we are located to differentiate ourselves as a Company that can spread the values embodied in our actions, by promoting an Anti-Corruption culture. Regarding Taxation, the Company carries out an honest and professional Taxation process, through the appointed Public Accounting Firm (KAP), the Company transparently provides all financial and tax reports to trace their origins in order to achieve clean finances and free from money laundering and tax manipulation practices.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Rekan bisnis, dan pihak yang bertindak atas nama Perseroan tidak boleh secara langsung maupun tidak langsung menyediakan, menjanjikan, atau memberi wewenang atas pembayaran atau pemberian barang berharga yang tidak layak kepada pejabat pemerintah guna mempengaruhi pejabat pemerintah tersebut agar menjalankan tindakan pemerintah atau membuat keputusan untuk membantu Perseroan memperoleh keuntungan. Setiap pemberian imbalan (termasuk jamuan) yang diberikan untuk kepentingan lembaga kepada anggota atau orang-orang yang terkait dengan penyelenggara negara (misalnya, partisipasi pada acara yang disponsori oleh Perseroan dan/ atau yang menggunakan dana dari Perseroan, misalnya: partisipasi pada acara golf, seminar dan sebagainya) harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan secara resmi kepada kantor pemerintah yang terkait, hal ini dilakukan guna menghindari praktek korupsi sekecil apapun.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Dalam golongan ini adalah Karyawan baik Direksi maupun Komisaris yang menyalahgunakan uang atau membiarkan penyalahgunaan uang pemalsuan bukti untuk pemeriksaan administrasi, penghancuran bukti atau membiarkan orang lain merusak bukti atau membantu orang lain merusak bukti, contoh seorang Karyawan meminta bon/nota kosong untuk menuliskan bukti belanja yang berbeda dari yang sebenarnya.

Relations with Government Officials

Business partners, and parties acting on behalf of the Company may not directly or indirectly provide, promise, or authorize improper payments or gifts of value to government officials in order to influence said government officials to carry out government actions or make decisions to assist The company makes a profit. Any compensation (including entertainment) provided for the benefit of the institution to members or people related to state administrators (for example, participation in events sponsored by the Company and/or using funds from the Company, for example: participation in golf events, seminars and so on) must be carried out transparently and officially reported to the relevant government office, this is done in order to avoid the slightest corrupt practice.

Embezzlement/Abuse of Power

In this group are employees, both Directors and Commissioners, who misuse money or allow money to be missused. Falsifying evidence for administrative checks, destroying evidence or allowing other people to destroy evidence or helping others to damage evidence, for example an employee asking for a blank bill/receipt to write down proof of expenditure that is different from the actual one.



**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi Recommendation Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.* All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.* Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.* Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.*	Kepatuhan Compliance   

*Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan akan di selenggarakan pada Juni 2023.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company will be held in June 2023.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	Kepatuhan Compliance  

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The functions and roles of the BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Kepatuhan Compliance  

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi Recommendation Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Kepatuhan Compliance ✓ ✓ ✓

Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Roles of the Board of Directors

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Kepatuhan Compliance ✓ ✓ ✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors	
Rekomendasi Recommendation Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	Kepatuhan Compliance ✓ ✓ ✓



Partisipasi Pemangku Kepentingan

Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
Perseroan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing. The Company had a policy of whistle- blowing systems.	✓
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓



Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improved The Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi
Recommendation

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller

Kepatuhan
Compliance





06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menganggap Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai tanggung jawab yang harus dilaksanakan selain dari tugas utamanya dalam mengembangkan usahanya. CSR bukan hanya dianggap sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Perseroan percaya bahwa melalui pelaksanaan CSR, Perseroan dapat mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi semua kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk mencapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan yakin bahwa pendekatan yang seimbang tersebut dapat membantu dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company considers Corporate Social Responsibility (CSR) as a duty that must be carried out in addition to its main task in developing its business. CSR is not only considered as an obligation, but also as a means to benefit the community. The Company believes that through the implementation of CSR, the Company can develop its business sustainably and provide added value to all its business activities. Therefore, the Company takes steps to achieve a balance between economic, environmental, and social performance. The Company believes that such a balanced approach can help in achieving sustainable growth.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

POLICY BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Untuk memastikan pelaksanaan CSR yang tepat sasaran, Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Perseroan mengambil pedoman dari beberapa peraturan, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, serta Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan mengikuti peraturan-peraturan tersebut, Perseroan berharap dapat melaksanakan kegiatan CSR dengan akurat dan tepat guna.

To ensure that the implementation of CSR is on target, the Company refers to government regulations in its planning and implementation. The Company takes guidance from several regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. By following these regulations, the Company hopes to implement CSR activities in an efficient and accurate manner.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Untuk menjaga kepuasan dan kepentingan pelanggan, Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan selalu melakukan evaluasi agar tujuan tersebut tercapai. Perseroan juga sangat memperhatikan reputasi dengan menegaskan komitmen untuk memberikan layanan yang sempurna. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mendapatkan umpan balik terkait kualitas layanan, Perseroan selalu mengakomodasi masukan dan keluhan pelanggan serta memperkuat hubungan baik dengan pelanggan. Perseroan memberikan produk dan layanan istimewa dalam setiap tahap operasional untuk memenuhi harapan pelanggan. Evaluasi kepuasan pelanggan dilakukan secara periodik untuk meningkatkan performa dan memastikan peningkatan kepuasan pelanggan. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan hukum pada pelanggan melalui kontrak maupun perjanjian transaksi untuk memastikan semua pihak terjamin dalam perjanjian tersebut.

To maintain customer satisfaction and interests, the Company is committed to enhancing the quality of its services and always conducts evaluations to achieve this goal. The Company also pays close attention to its reputation by emphasizing its commitment to provide excellent services. In order to increase customer trust and obtain feedback on service quality, the Company always accommodates customer input and complaints and strengthens good relationships with customers. The Company provides excellent products and services in every stage of operations to meet customer expectations. Customer satisfaction evaluation is conducted periodically to improve performance and ensure increased customer satisfaction. The Company also provides legal protection to customers through contracts and transaction agreements to ensure that all parties are guaranteed in the agreement.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY FOR LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Perseroan memiliki komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial. Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas usahanya. Identifikasi, evaluasi, dan pengendalian dilakukan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan guna mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan faktor krusial bagi keberlanjutan bisnis, dan kepedulian terhadap lingkungan akan memberikan manfaat bagi masyarakat serta memberikan nilai tambah bagi kegiatan usaha Perseroan.

For the Company, responsibility for employment, health, and safety is the primary principle that must be maintained. In this regard, the Company is committed to providing positive support that can improve the quality of human resources by providing adequate workplace facilities and rights. The Company's priority is to maintain work safety procedures by providing facilities and facilities that are maintained as well as implementing safety procedures in the field and conducting supervision, to achieve a low level of work accidents.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY FOR LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Bagi Perseroan, tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan dasar utama yang harus dijaga. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan positif yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan fasilitas dan hak-hak yang memadai. Prioritas Perseroan adalah menjaga prosedur keselamatan kerja dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang terjaga serta menerapkan prosedur keselamatan di lapangan dan melakukan pengawasan, untuk mencapai tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

For the Company, responsibility for employment, health, and safety is the primary principle that must be maintained. In this regard, the Company is committed to providing positive support that can improve the quality of human resources by providing adequate workplace facilities and rights. The Company's priority is to maintain work safety procedures by providing facilities and facilities that are maintained as well as implementing safety procedures in the field and conducting supervision, to achieve a low level of work accidents.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas karyawan, sehingga Perseroan memiliki keunggulan dalam manajemen sumber daya manusia. Dalam upaya menjaga kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan menganjurkan istirahat yang cukup, olahraga yang cukup, dan konsumsi makanan yang sehat untuk memastikan kesehatan para karyawan.

In addition, the Company also implements various training programs to develop the competence and quality of its employees, so that the Company has an advantage in human resource management. In an effort to maintain health in the work environment, the Company recommends adequate rest, adequate exercise, and consumption of healthy food to ensure the health of employees.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

Dalam menjalankan usahanya dan dalam perspektif tanggung jawab sosial dan kemanusiaan, Perseroan meyakini bahwa partisipasi aktif masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional Perseroan dan dapat menunjang kemajuan Perseroan di masa kini dan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan menganggap partisipasi masyarakat sebagai hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari aktivitas Perusahaan.

In conducting its business and in the perspective of social and humanitarian responsibility, the Company believes that active community participation has a significant impact on the Company's operations and can support the Company's progress in the present and future. Therefore, the Company considers community participation as very important and inseparable from the Company's activities.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT HOFFMEN CLEANINDO TBK TAHUN 2022**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR 2022 ANNUAL REPORT OF PT HOFFMEN CLEANINDO TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Hoffmen Cleanindo Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2022 Annual Report of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2023
Jakarta, May 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



EDDY JAPARTO
Komisaris Utama
President Commissioner



SELAMAT SODUGAON CARL F
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



RUDY JAPARTO
Direktur Utama
President Director



ALBERT SUTANTO
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2022 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	71 - 76	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



PT HOFFMEN CLEANINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Rudy Japarto
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kano Indah 2A No. 30, RT. 10, RW. 07 Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Barat - DKI Jakarta
Nomor telepon	:	021-6628126
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director
Nama	:	Albert Sutanto Tan
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Al No. 78, RT. 003, RW. 008 Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta
Nomor telepon	:	021-6628126
Jabatan	:	Direktur / Director

Name	:
Office address	:
Domicile address as stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

Name	:
Office address	:
Domicile address as stated in ID card	:
Telephone number	:
Position	:

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and subsidiary (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Mei 2023 / May 16, 2023

Rudy Japarto
Direktur Utama / President Director

Albert Sutanto Tan
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00191/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00191/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/V/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak**a) Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari jasa yang diberikan dan penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari pendapatan jasa sebesar Rp 161.856.738.362 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk mencari, memantau, dan mencatat pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan jasa;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets**a) Revenue Recognition**

Refer to Note 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 25 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from service revenues and sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from service revenues amounted to Rp 161,856,738,362 for the year ended December 31, 2022. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record service revenues;
- We obtained the details of service revenues and compared the amount with the recorded service revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of service revenues;
- We tested samples of service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak**

Lihat Catatan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 3a dan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - masing-masing Keberadaan Kontrak dan Penilaian ECL), dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp 15.591.149.459 pada tanggal 31 Desember 2022. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 72, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan, dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71.

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan total aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait dengan menguji berdasarkan sampel data dan sumber perhitungan yang mendasarinya;
- Kami membandingkan harga yang diterapkan untuk menghitung perkiraan aset kontrak, termasuk biaya yang diterapkan untuk menghitung beban masih harus dibayar, dengan data historis dan data terkini;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo akun aset kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets**

Refer to Note 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Notes 3a and 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Assessment of ECL, respectively), and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp 15,591,149,459 as of December 31, 2022. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 72, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 71. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 71.

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We compared the prices applied to calculate the estimated contract assets, including costs applied to calculate the accrued expenses, with historical and current data;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak (lanjutan)**

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan pada aset kontrak, jika ada; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar

Lihat Catatan 2b dan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 18 (beban masih harus dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, beban masih harus dibayar Grup yang timbul secara signifikan dari gaji dan tunjangan sebesar Rp 13.402.533.294 pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo ini merupakan estimasi jumlah biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan karena beban harus diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Akuntansi untuk gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar Grup berada di bawah Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai paragraf 1.17 dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, akuntansi akrual menggambarkan dampak transaksi dan peristiwa serta kondisi lainnya atas sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor pada periode saat dampak tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi di periode yang berbeda. Hal ini penting karena informasi tentang sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor serta perubahan sumber daya ekonomik dan klaim selama suatu periode memberikan dasar yang lebih baik dalam menilai kinerja masa lalu dan masa depan entitas dibandingkan informasi yang hanya menyediakan tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tersebut.

Pengakuan dan pengukuran gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar adalah hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan perkiraan biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami memperoleh dan memeriksa peraturan yang berlaku mengenai gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We assessed the allowance for expected credit losses applied to contract assets, if any; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances

Refer to Notes 2b and 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements and Revenue and Expense Recognition, respectively), and Note 18 (Accrued Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 18 to the consolidated financial statements, the accrued expenses of the Group arise significantly from salaries and allowances amounted to Rp 13,402,533,294 as of December 31, 2022. This represents the estimated amount of costs to be accrued at the end of the reporting period since expenses should be recognized when incurred (accrual basis). The accounting for the Group's accrued salaries and allowances falls under Conceptual Framework for Financial Reporting and PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

As per paragraph 1,17 of Conceptual Framework for Financial Reporting, accrual accounting depicts the effects of transactions and other events and circumstances on a reporting entity's economic resources and claims in the periods in which those effects occur, even if the resulting cash receipts and payments occur in a different period. This is important because information about a reporting entity's economic resources and claims and changes in its economic resources and claims during a period provides a better basis for assessing the entity's past and future performance than information solely about cash receipts and payments during that period.

Recognition and measurement of accrued salaries and allowances is a key audit matter because significant management's judgments and estimates are required in the calculation of the estimated costs to be accrued at the end of the reporting period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of accrual of salaries and allowances;
- We obtained and checked the applicable regulations regarding the salaries and allowances for permanent and contractual employees;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menelaah dan menguji asumsi berdasarkan sampel yang digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami membandingkan jumlah gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan liabilitas;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung dari saldo akun terutang atas gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar; dan
- Kami menilai bahwa semua pengungkapan yang diperlukan mengenai gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar, dan beban masih harus dibayar secara umum, telah dibuat dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena dampak perhitungan kembali atas tunjangan karyawan, serta reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian di atas pada Catatan 4. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan tepat. Kami tidak melakukan suatu audit, review atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan Informasi keuangan PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We reviewed and tested on a sample basis the assumptions used to calculate the accrued salaries and allowances;
- We compared the amounts of recorded accrued salaries and allowances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the liability;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding account balance of accrued salaries and allowances; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the accrued salaries and allowances, and accrued expenses in general, have been made and that the information is properly presented and explained.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2021 due to the impact of the recalculation of employees' allowances, and reclassified certain accounts in those consolidated financial statements. We have audited the adjustments that have been applied to the above consolidated financial statements as described in Note 4. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated financial statements of the Group, except for those adjustments mentioned above. Hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 30 September 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on September 30, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

16 Mei 2023 / May 16, 2023



00191

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 / January 1, 2021 / December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,5,32,33	15.859.896.492	3.404.493.759	1.043.001.090	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,32,33	10.934.106.681	12.869.604.661	16.544.593.026	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,7,32,33	-	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	2f,31	-	75.670.422	-	Related parties
Pihak ketiga		-	9.568.534	600.000	Third party
Aset kontrak	2g,2p,8,32,33	15.591.149.459	11.825.887.826	-	Contract assets
Persediaan	2j,9	7.052.657.384	5.709.371.541	4.924.231.862	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10	2.540.774.897	1.899.855.787	3.601.660.179	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	84.080.311	100.363.948	733.956.276	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	11	4.558.710.500	1.920.943.500	78.156.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		56.621.375.724	37.815.759.978	26.926.198.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10	532.726.184	145.860.000	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2q,17d	1.068.062.755	1.271.090.513	1.610.141.897	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,12	16.370.012.445	15.239.913.850	11.818.813.691	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,13	802.742.996	1.151.412.647	1.113.602.093	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.773.544.380	17.808.277.010	14.542.557.681	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114	TOTAL ASSETS

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)			
	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,16,32,33	16.934.768.844	16.954.219.560	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,32,33	2.851.814.157	2.442.902.561	1.291.271.587	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,15,32,33				Other payables
Pihak berelasi	2f,31	-	1.796.495.278	14.843.693.414	Related party
Pihak ketiga		-	5.696.618	33.300.000	Third party
Beban masih harus dibayar	2g,18,32,33	15.863.400.660	14.374.767.773	4.856.592.714	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p	398.974.143	3.070.852	3.912.544.503	Unearned revenues
Utang pajak	17b	2.188.143.740	2.441.412.147	1.420.398.060	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,19,32,33	1.433.333.339	2.933.333.333	410.782.547	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,20,32,33	1.061.871.030	798.654.766	1.751.724.416	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,21,32,33	554.177.162	347.477.329	350.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		41.286.483.075	42.098.030.217	49.210.393.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2g,19,32,33	694.444.443	2.127.777.773	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,20,32,33	622.234.211	1.007.449.154	1.423.975.329	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,21,32,33	318.715.676	799.879.745	813.158.139	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalance kerja karyawan	2o,22	4.622.459.865	4.476.471.779	4.758.460.491	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.257.854.195	8.411.578.451	6.995.593.959	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		47.544.337.270	50.509.608.668	56.205.987.292	TOTAL LIABILITIES

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020					Share capital - par value of Rp 20 per share as of December 31, 2022 and 2021, par value of Rp 50 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					Authorized - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022, 3,980,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					Issued and fully paid - 2,080,000,000 shares as of December 31, 2022, 995,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	23	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Defisit		(16.580.132.886)	(17.637.891.706)	(2.368.432.547)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		(91.685.580)	(66.661.014)	(27.067.609)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kepentingan non-pengendali	2d	(2.340.860)	(5.761.120)	(23.334.310)	Total Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		27.850.582.834	5.114.428.320	(14.737.231.178)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
PENDAPATAN BERSIH	2p,25	161.856.738.362	168.997.882.221	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,26	(140.038.742.408)	(144.413.113.215)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		21.817.995.954	24.584.769.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2p	(11.118.800)	(40.172.100)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,27	(17.885.656.438)	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,28	608.763.759	349.812.214	Other income - net
LABA USAHA		4.529.984.475	5.691.637.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	4.007.288	5.431.818	Finance income
Beban keuangan	2p,29	(2.637.056.422)	(2.701.566.366)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.896.935.341	2.995.503.048	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2q,17c	(625.636.021)	(1.324.017.000)	Current
Tangguhan	2q,17d	(210.093.509)	(350.221.384)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(835.729.530)	(1.674.238.384)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.061.205.811	1.321.264.664	NET INCOME FOR THE YEAR
Efek penyesuaian proforma		-	141.768.447	Effect of proforma adjustment
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma		1.061.205.811	1.463.033.111	Net income before effect of proforma adjustment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	(32.117.048)	(50.775.166)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,17d	7.065.751	11.170.000	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.036.154.514	1.423.427.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.057.758.820	1.460.082.306	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>3.446.991</u>	<u>2.950.805</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.061.205.811</u>	<u>1.463.033.111</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.032.734.254	1.420.488.901	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>3.420.260</u>	<u>2.939.044</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.036.154.514</u>	<u>1.423.427.945</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2r,30	<u>0,68</u>	<u>1,88</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	800.000.000	5.979.577.300	(2.368.432.547)	(19.097.974.012)	(27.067.609)	(14.713.896.868)	(23.334.310)	(14.737.231.178)	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	23	19.100.000.000	-	-	-	19.100.000.000	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1.460.082.306	-	1.460.082.306	2.950.805	1.463.033.111	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(39.593.405)	(39.593.405)	(11.761)	(39.605.166)	Other comprehensive income
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(141.768.447)	-	-	(141.768.447)	-	(141.768.447)	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	-	(3.054.835.140)	1.024.835.140	-	(2.030.000.000)	-	(2.030.000.000)	Restructuring transaction of entities under common control
Proforma kepentingan non- pengendali yang timbul dari perubahan modal saham entitas anak		-	-	1.485.365.854	-	1.485.365.854	14.634.146	1.500.000.000	Proforma non- controlling interests arising from changes in the share capital of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	19.900.000.000	2.924.742.160	-	(17.637.891.706)	(66.661.014)	5.120.189.440	(5.761.120)	5.114.428.320	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	23	21.700.000.000	-	-	-	21.700.000.000	-	21.700.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1.057.758.820	-	1.057.758.820	3.446.991	1.061.205.811	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(25.024.566)	(25.024.566)	(26.731)	(25.051.297)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	41.600.000.000	2.924.742.160	-	(16.580.132.886)	(91.685.580)	27.852.923.694	(2.340.860)	27.850.582.834	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		160.919.810.905	155.648.921.209	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.616.273.425)	(15.292.422.199)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan		(136.136.269.534)	(127.786.893.048)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi		(3.913.019.600)	(3.737.055.388)	Cash paid for operations
Pembayaran lain-lain		(1.815.314.923)	(1.720.346.122)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		3.438.933.423	7.112.204.452	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		4.007.288	5.431.818	Interest received
Pembayaran bunga	29	(2.561.520.658)	(2.548.713.074)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(547.021.430)	(1.324.304.946)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21	(75.535.764)	(152.853.292)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		258.862.859	3.091.764.958	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	12	313.000.000	439.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(3.521.164.537)	(3.537.485.315)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud		(386.866.184)	-	Placement of advances to purchase fixed assets and intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.595.030.721)	(3.097.985.315)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham	23	21.700.000.000	19.100.000.000	Increase in share capital
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		75.670.422	-	Decrease in other receivables - related parties
Utang bank jangka panjang		-	6.800.000.000	Long-term bank loans
Penerimaan		-	6.800.000.000	Proceeds
Pembayaran		(2.933.333.324)	(2.149.671.441)	Repayments
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi		(1.796.495.278)	(13.122.268.557)	Decrease in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(960.356.273)	(3.977.333.736)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(274.464.236)	(367.146.708)	Repayments of principal lease liabilities
Penurunan utang bank jangka pendek		(19.450.716)	(3.385.866.532)	Decrease in short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		15.791.570.595	2.897.713.026	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK				NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak akuisisi atas entitas anak		-	(530.000.000)	Impact of acquisition on subsidiary
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	5	3.404.493.759	1.043.001.090	
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
	5	15.859.896.492	3.404.493.759	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Hoffmen Cleanindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Hoffmen International Service berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Januari 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 18 Maret 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan merubah namanya menjadi PT Hoffmen International Cleanindo. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan berganti nama menjadi PT Hoffmen Cleanindo berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 November 2010 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 3 Oktober 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultasi, manajemen serta pemeliharaan, dan jasa pengelolaan parkir secara profesional. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa kebersihan keamanan dan *washroom hygiene*.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara dengan memiliki kantor perwakilan di 2 (dua) kota besar, Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Japarto Sukses Mandiri, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the "Company") was established under the name PT Hoffmen International Service based on Notarial Deed No. 11 dated January 23, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. Based on Notarial Deed No. 09 dated March 18, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. The Company changed its name to PT Hoffmen Cleanindo based on Notarial Deed No. 14 dated November 19, 2010 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 03 dated October 3, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's status to Public Company, issuance of shares and the change in the composition of the Company's management. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 3, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of general trading, cleaning services, consulting, management and maintenance, and professional parking management services. Currently, the Company's main business activities are cleaning services, security and washroom hygiene.

The Company is domiciled at Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, North Jakarta with representative offices in 2 (two) major cities, Bandung and Surabaya, with work coverage areas located in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatera (Medan).

The Company started its commercial operations in 2008.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Japarto Sukses Mandiri, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company are individuals namely Rudy Japarto and Eddy Japarto.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edy Japarto	:
Komisaris Independen	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Japarto	:
Direktur	:	Albert Sutanto Tan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:
Anggota	:	Ita Dimiyati	:
Anggota	:	Riko Firmansyah	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00613 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitry Sari Dewi Pangabea sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00157 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah 126 dan 119 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.535.443.200 dan Rp 1.612.786.325.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00613 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed Fitry Sari Dewi Pangabea as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00157 dated October 4, 2022, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

The Company and its subsidiary had a total number of 126 and 119 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,535,443,200 and Rp 1,612,786,325, respectively.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activity</i>	Tempat Kedudukan / <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i></u>							
PT Hoffmen Parkindo	Jasa / <i>Services</i>	Jakarta	2009	99,02%	99,02%	2.860.229.020	2.728.743.867

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

PT Hoffmen Parkindo

Perhitungan selisih restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(1.024.835.140)
Persentase kepemilikan	99,02%
Imbalan yang dialihkan	2.030.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.054.835.140

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak lawan transaksi pembelian entitas anak ini adalah perseorangan bernama Rudy Japarto dan Tedy Japarto masing-masing dengan 200 saham dan 330 saham.

Tanggal efektif transaksi ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control

PT Hoffmen Parkindo

The calculation of the difference in value from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired	(1.024.835.140)
Percentage of ownership	99,02%
Consideration transferred	2.030.000.000
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control	3.054.835.140

The difference in value arising from restructuring of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The counterparty to the purchase transaction of this subsidiary are individuals namely Rudy Japarto and Tedy Japarto with 200 shares and 330 shares, respectively.

The effective date of this transaction is February 8, 2021 based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021.

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 16, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 22.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 22.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Peralatan proyek	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
10% - 5%	Buildings
25% - 12,5%	Vehicles
25%	Office equipment
25%	Project equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Aset hak-guna - Bangunan	5

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / Years
ROU assets - Buildings	5

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajibannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenues and is earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia untuk \$AS 1 masing-masing setara dengan Rp 15.703 dan Rp 14.269.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp 15,703 and Rp 14,269, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan perubahan pengakuan tunjangan hari raya karyawan, serta reklasifikasi terkait penyajian laporan keuangan konsolidasian disajikan secara informatif.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali dengan tepat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the change in the recognition of employees' allowances, and reclassifications related to the presentation of the consolidated financial statements presented informatively.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 have been appropriately restated.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan pengakuan tunjangan hari raya dan reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

The adjustments that resulted from the change in the recognition of allowances and reclassification of accounts in the consolidated financial statements are summarized in the following tables:

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.946.659.287	(2.046.803.500)	1.899.855.787	Advances and prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	-	1.920.943.500	1.920.943.500	Deferred charges
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	145.860.000	145.860.000	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	20.000.000	(20.000.000)	-	Other assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	16.954.219.560	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha	2.770.953.579	(328.051.018)	2.442.902.561	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	1.796.495.278	Related party
Pihak ketiga	-	5.696.618	5.696.618	Third party
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	350.000.000	(2.522.671)	347.477.329	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.796.495.278	(1.796.495.278)	-	Related party
Pihak ketiga	5.696.618	(5.696.618)	-	Third party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	19.081.997.339	(16.954.219.566)	2.127.777.773	Bank loans
Liabilitas sewa	797.357.075	2.522.670	799.879.745	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	3.161.264.437	(236.522.277)	2.924.742.160	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(92.252.585)	92.252.585	-	Other equity component
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	9.992.621.505	4.382.146.268	14.374.767.773	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Kepentingan non-pengendali	(11.769.258)	6.008.138	(5.761.120)	Non-controlling interests
Defisit	(13.788.719.031)	(3.849.172.675)	(17.637.891.706)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(66.661.014)	(66.661.014)	Other comprehensive income

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3.125.189	(3.125.189)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lainnya	702.650.259	(702.650.259)	-	Other operational income
Beban operasi lainnya	(494.501.952)	494.501.952	-	Other operational expense
Pendapatan lain-lain - bersih	-	349.812.214	349.812.214	Other income - net
Beban keuangan	(2.943.145.346)	241.578.980	(2.701.566.366)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expenses):
Kini	(1.627.120.384)	303.103.384	(1.324.017.000)	Current
Tangguhan	(47.118.000)	(303.103.384)	(350.221.384)	Deferred
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	Effect of proforma adjustment
Penyajian kembali:				As restated:
Beban pokok pendapatan	(144.472.805.094)	59.691.879	(144.413.113.215)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(18.828.835.825)	(373.935.699)	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Arus kas dari aktivitas operasi	3.229.849.386	(138.084.428)	3.091.764.958	Cash flows from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	(3.660.683.497)	562.698.182	(3.097.985.315)	Cash flows for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	2.792.326.780	105.386.246	2.897.713.026	Cash flows from financing activities
	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.679.816.179	(78.156.000)	3.601.660.179	Advances and prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	-	78.156.000	78.156.000	Deferred charges
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.340.086.092	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	14.843.693.414	14.843.693.414	Other payables
Pihak berelasi	-	33.300.000	33.300.000	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	Third party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.428.183.426	(8.017.400.879)	410.782.547	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
Pihak berelasi	14.843.693.414	(14.843.693.414)	-	Related party
Pihak ketiga	33.300.000	(33.300.000)	-	Third party
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.322.685.213	(12.322.685.213)	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	6.661.577.300	(682.000.000)	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(52.659.180)	52.659.180	-	Other equity component

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>				<u>Consolidated statement of financial position (continued)</u>
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	736.623.594	4.119.969.120	4.856.592.714	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.790.879.223)	(577.553.324)	(2.368.432.547)	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Defisit	(15.041.381.473)	(4.056.592.539)	(19.097.974.012)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(27.067.069)	(27.067.069)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(1.193.919.482)	1.170.585.172	(23.334.310)	Non-controlling interests

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	2.473.200	-	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.102.232.535	2.862.032.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.129.473	402.019.704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.138.774	136.176.769	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.287.808	1.753.981	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.634.702	865.617	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.645.306	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	15.857.423.292	3.404.493.759	Sub-total
Jumlah	15.859.896.492	3.404.493.759	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no significant cash on hand and in banks that cannot be used by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
PT Fajar Mitra Indah	715.229.477	-
PT Damai Indah Golf Tbk	478.902.184	-
PT Kepland Investama	414.505.080	414.600.780
PT Jakarta Land	385.918.140	351.719.500
PT Cakra Andalas Fasilitas	382.299.207	-
PT Aroma Kopikrim Indonesia	365.368.107	347.749.459
PT Summarecon Agung Tbk	350.126.781	-
Gaia Kencana - The Gaia Hotel	335.752.601	-
PT Mahkota Prima Property	310.734.045	-
PPPSRS Bukan Hunian	-	-
Multivision Tower	285.468.928	-
PPPSRS Permata Berlian Residence	267.482.250	-
PT Televisi Transformasi Indonesia	-	751.240.413
PT Jekael Invesco	-	488.141.496
PT Ridlo Perkasa Mandiri	-	481.418.595
PT Dharma Lautan Utama	-	319.494.792
PT Satwika Permai Indah	-	276.435.004
PT Griya Jaya Persada	-	261.504.335
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	6.804.540.875	9.836.454.186
Jumlah	11.096.327.675	13.528.758.560
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	162.220.994	659.153.899
Bersih	10.934.106.681	12.869.604.661

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	6.726.234.389	8.078.089.822
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.176.571.159	3.519.992.366
31 - 60 hari	896.796.798	1.063.915.901
61 - 90 hari	72.575.906	187.342.484
Lebih dari 90 hari	224.149.423	679.417.987
Jumlah	11.096.327.675	13.528.758.560
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	162.220.994	659.153.899
Bersih	10.934.106.681	12.869.604.661

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	659.153.899	504.265.354
Penambahan (Catatan 27)	152.363.185	1.288.587.900
Pemulihan (Catatan 28)	(649.296.090)	-
Penghapusan	-	(1.133.699.355)
Saldo akhir	162.220.994	659.153.899

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

PT Fajar Mitra Indah	
PT Damai Indah Golf Tbk	
PT Kepland Investama	
PT Jakarta Land	
PT Cakra Andalas Fasilitas	
PT Aroma Kopikrim Indonesia	
PT Summarecon Agung Tbk	
Gaia Kencana - The Gaia Hotel	
PT Mahkota Prima Property	
PPPSRS Bukan Hunian	
Multivision Tower	
PPPSRS Permata Berlian Residence	
PT Televisi Transformasi Indonesia	
PT Jekael Invesco	
PT Ridlo Perkasa Mandiri	
PT Dharma Lautan Utama	
PT Satwika Permai Indah	
PT Griya Jaya Persada	
Others (each below Rp 250,000,000)	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Net	

b. Based on aging

Not yet due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Net	

Movement in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

Beginning balance	
Additions (Note 27)	
Recovery (Note 28)	
Write-off	

Ending balance

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak berelasi (Catatan 31)	-
Pihak ketiga	
Karyawan	-
Jumlah	-

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Summarecon Agung Tbk	3.203.659.402
PT Fajar Mitra Indah	1.282.931.892
Yayasan Saint Carolus	764.220.732
PPPRS Gandaria Heights	689.787.852
PT Kepland Investama	679.561.963
PT Damai Indah Golf Tbk	578.366.926
PPPRS Bukan Hunian	
Multivision Tower	507.906.024
PPPRS Permata Berlian	
Residence	483.550.002
PT Graha Karya Inti - Gold Coast	410.198.646
PT Primantara Wisesa Sejahtera -	
Grosir Asemka	405.600.000
PT Bhumyamca Sekawan	394.207.961
PT Jakarta Land	347.673.998
PT Aroma Kopikrim Indonesia	326.828.844
PT Duta Semesta Mas	300.000.000
PT Kemang Village Management	-
PT Elite Prima Utama	-
PT St. Moritz Management	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	5.216.655.217
Jumlah	15.591.149.459

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
	75.670.422	Related parties (Note 31)
		Third party
	9.568.534	Employees
Jumlah	85.238.956	Total

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

8. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	2021	
	-	PT Summarecon Agung Tbk
	-	PT Fajar Mitra Indah
	753.951.583	Yayasan Saint Carolus
	-	PPPRS Gandaria Heights
	369.012.999	PT Kepland Investama
	-	PT Damai Indah Golf Tbk
	-	PPPRS Bukan Hunian
	-	Multivision Tower
	-	PPPRS Permata Berlian
	-	Residence
	-	PT Graha Karya Inti - Gold Coast
	-	PT Primantara Wisesa Sejahtera -
	-	Grosir Asemka
	359.908.379	PT Bhumyamca Sekawan
	325.312.981	PT Jakarta Land
	319.161.831	PT Aroma Kopikrim Indonesia
	-	PT Duta Semesta Mas
	592.498.609	PT Kemang Village Management
	331.768.990	PT Elite Prima Utama
	286.876.266	PT St. Moritz Management
	-	Others (each below Rp 250,000,000)
Jumlah	11.825.887.826	Total

8. ASET KONTRAK (lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak akan direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 15.591.149.459 dan Rp 11.825.887.826.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pengharum ruangan	3.508.668.267
Perlengkapan	2.666.300.341
Kimia	523.844.336
Seragam - Divisi Kebersihan	321.088.262
Seragam - Divisi Keamanan	10.740.518
Lain-lain	22.015.660
Jumlah	7.052.657.384

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 6.411.887.901 dan Rp 8.407.265.521 (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT KSK Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.200.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. CONTRACT ASSETS (continued)

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of contract assets amounted to Rp 15,591,149,459 and Rp 11,825,887,826, respectively.

Management believes that all contract assets are collectible, therefore, no allowance for impairment of contract assets is provided.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	
	2.158.085.326	Air fresheners
	2.803.115.359	Supplies
	478.976.263	Chemicals
	232.259.082	Uniforms - Cleaning Division
	11.952.188	Uniforms - Security Division
	24.983.323	Others
Total	5.709.371.541	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total inventories recognized as expenses amounted to Rp 6,411,887,901 and Rp 8,407,265,521, respectively (see Note 26).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's inventories were insured against all risks of loss and earthquake to PT KSK Insurance for a total coverage of Rp 10,200,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Lancar</u>		
Uang muka:		
Uang muka pembelian kepada pemasok	2.463.964.717	1.500.056.332
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	76.810.180	191.687.637
Jasa profesional	-	208.111.818
Sub-jumlah	76.810.180	399.799.455
Jumlah	2.540.774.897	1.899.855.787
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka untuk pembelian:		
Aset tetap	366.866.184	-
Aset takberwujud	165.860.000	145.860.000
Jumlah	532.726.184	145.860.000

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Current</u>
Advance:
Advances
to suppliers
Prepaid expenses:
Insurance
Professional fees
Sub-total
Total
<u>Non-Current</u>
Advances to purchase:
Fixed assets
Intangible assets
Total

11. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 4.558.710.500 dan Rp 1.920.943.500.

11. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of deferred charges amounted to Rp 4,558,710,500 and Rp 1,920,943,500, respectively.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496
Bangunan	5.911.950.566	-	-	788.942.980	6.700.893.546
Kendaraan	5.854.798.852	1.097.770.660	516.000.000	-	6.436.569.512
Peralatan kantor	1.652.616.829	152.228.114	-	-	1.804.844.943
Peralatan proyek	14.660.410.919	2.654.523.357	-	928.636.243	18.243.570.519
Aset dalam penyelesaian	1.262.579.223	455.000.000	-	(1.717.579.223)	-
Jumlah Biaya Perolehan	33.126.234.885	4.359.522.131	516.000.000	-	36.969.757.016
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.301.285.674	448.986.154	-	-	2.750.271.828
Kendaraan	2.327.130.440	637.425.909	329.750.000	-	2.634.806.349
Peralatan kantor	886.960.613	278.881.596	-	-	1.165.842.209
Peralatan proyek	12.370.944.308	1.677.879.877	-	-	14.048.824.185
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.886.321.035	3.043.173.536	329.750.000	-	20.599.744.571
Nilai Buku Bersih	15.239.913.850				16.370.012.445
					Net Book Value

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	5.756.950.566	155.000.000	-	-	5.911.950.566	Buildings
Kendaraan	4.196.842.942	2.607.737.910	949.782.000	-	5.854.798.852	Vehicles
Peralatan kantor	942.630.303	709.986.526	-	-	1.652.616.829	Office equipment
Peralatan proyek	13.396.351.353	1.264.059.566	-	-	14.660.410.919	Project equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.262.579.223	-	-	1.262.579.223	Asset under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	28.076.653.660	5.999.363.225	949.782.000	-	33.126.234.885	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.926.922.987	374.362.687	-	-	2.301.285.674	Buildings
Kendaraan	2.592.170.722	472.612.551	737.652.833	-	2.327.130.440	Vehicles
Peralatan kantor	686.101.930	200.858.683	-	-	886.960.613	Office equipment
Peralatan proyek	11.052.644.330	1.318.299.978	-	-	12.370.944.308	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.257.839.969	2.366.133.899	737.652.833	-	17.886.321.035	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	11.818.813.691				15.239.913.850	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1.677.879.878	1.318.299.978	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.365.293.658	1.047.833.921	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	3.043.173.536	2.366.133.899	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	313.000.000	439.500.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(186.250.000)	(212.129.167)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	126.750.000	227.370.833	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Pembayaran kas	3.521.164.537	3.537.485.315	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	838.357.594	2.461.877.910	Addition through consumer financing payables
Jumlah	4.359.522.131	5.999.363.225	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT KSK Insurance dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.585.050.000 dan Rp 2.900.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets were insured to PT KSK Insurance and PT BCA Insurance for a total coverage of Rp 4,585,050,000 and Rp 2,900,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap tertentu berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.908.110.503 dan Rp 523.274.500.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap (yakni bangunan) yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16 dan 19).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs amounted to Rp 2,908,110,503 and Rp 523,274,500, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022, and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of December 31, 2022 and 2021, there are fixed assets (i.e., buildings) which are pledged as collateral for bank loans (see Notes 16 and 19).

13. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.743.348.260	-	-	1.743.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	591.935.613	348.669.651	-	940.605.264	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.151.412.647			802.742.996	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.392.002.617	351.345.643	-	1.743.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	278.400.524	313.535.089	-	591.935.613	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.113.602.093			1.151.412.647	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 348.669.651 dan Rp 313.535.089 (lihat Catatan 27).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 5 tahun.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 348,669,651 and Rp 313,535,089, respectively (see Note 27).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office. The leases run for a period of 5 years.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Fiesta Dasta Utama	525.699.330	294.441.950
PT Dwi Prima Rezeky	431.104.692	450.163.010
PT Bahteramulya Gemilang		
Perkasa	334.239.592	130.386.300
CV Setya Guna	248.250.000	222.050.000
CV Asaku	215.634.949	-
PT Ezitama Maxima Solusindo	149.419.724	-
PT Mane Indonesia	139.975.994	-
PT Intikarya Sukses Abadi	-	119.214.000
PT Octoclean Total Solusi	-	110.822.575
CV Panorama Hijau	-	102.209.795
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	807.489.876	1.013.614.931
Jumlah	2.851.814.157	2.442.902.561

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Fiesta Dasta Utama
PT Dwi Prima Rezeky
PT Bahteramulya Gemilang
Perkasa
CV Setya Guna
CV Asaku
PT Ezitama Maxima Solusindo
PT Mane Indonesia
PT Intikarya Sukses Abadi
PT Octoclean Total Solusi
CV Panorama Hijau
Others (each below Rp 100,000,000)

Total

Generally, the terms of payment agreed in the agreements between the Group and the suppliers range from 30 to 60 days.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral regarding trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.796.495.278
Pihak ketiga		
Karyawan	-	5.696.618
Jumlah	-	1.802.191.896

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. JSM/2021/VIII/00023 tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Japarto Sukses Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, utang diangsur 36 kali, sebesar Rp 61.298.006 per bulan sampai bulan Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada PT Japarto Sukses Mandiri, pihak berelasi, tersebut telah dilunasi.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related party (Note 31)
Third party
Employees

Total

Based on the Loan Agreement Letter No. JSM/2021/VIII/00023 dated August 12, 2021, the Company obtained a loan from PT Japarto Sukses Mandiri amounted to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 6.5% per annum, payable in 36 installments, amounted to Rp 61,298,006 per month and will be due on July 2024.

As of December 31, 2022, other payables to PT Japarto Sukses Mandiri, a related party, has been fully paid.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.991.142.773	11.956.148.126
PT Bank Central Asia Tbk	4.943.626.071	4.998.071.434
Jumlah	16.934.768.844	16.954.219.560

Total

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank Account Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap Loan Booster

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05263/Duren Sawit yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, Jakarta Timur dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2026, atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT No. 4573/2012 sebesar Rp 4.250.000.000, HT II No. 01421/20155 sebesar Rp 900.000.000, dan HT III No. 04328/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik No. 408/Tambora terletak di Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora. Jakarta Barat atau setempat dikenal dengan Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (dahulu Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto.
3. Nilai penjaminan HT I No. 4063/2013 sebesar Rp 4.250.000.000 dan HT II No. 06948/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility Loan Booster

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and has been due on April 24, 2021.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 05263/Duren Sawit located at Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, East Jakarta and the rights will expire on February 26, 2026, on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT No. 4573/2012 amounted to Rp 4,250,000,000, HT II No. 01421/20155 amounted to Rp 900,000,000, and HT III No. 04328/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.
2. Certificate of Ownership No. 408/Tambora located at Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta or locally known as Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (formerly Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, West Jakarta. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto.
3. The guarantee value of HT I No. 4063/2013 amounted to Rp 4,250,000,000 and HT II No. 06948/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Tetap Loan Booster (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5565 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5566 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT I No. 8466/2012 sebesar Rp 3.000.000.000, dan HT II No. 7568/2013 sebesar Rp 4.000.000.000.
5. Perjanjian Jaminan Pribadi atas nama Rudy Japarto dengan nilai jaminan sebesar *plafond* fasilitas kredit.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Pembagian dividen hanya diperbolehkan ketika Perusahaan memiliki laba bersih setelah pajak dengan *pay-out ratio* maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2022.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian kredit No. 00086/PPK/PID/2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2023.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 125.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Fixed Loan Facility Loan Booster (continued)

This credit facility is secured by: (continued)

4. Building Rights Certificate No. 5565 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. Building Rights Certificate No. 5566 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT I No. 8466/2012 amounted to Rp 3,000,000,000, and HT II No. 7568/ 2013 amounted to Rp 4,000,000,000.
5. Personal Guarantee Agreement on behalf of Rudy Japarto with a guarantee value of a credit facility ceiling.

Negative Covenant:

1. Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum pay-out ratio of 30% of net profit after tax.

PT Bank Central Asia Tbk

Overdraft Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and has been due on May 4, 2022.

Furthermore, based on the loan agreement No. 00086/PPK/PID/2022, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and will be due on May 4, 2023.

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 125,000,000 and has been due on July 24, 2021.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2021, kredit investasi kepada PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09047/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09040/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365/Wonodri yang terletak di Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, atas nama Rudy Japarto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dengan menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Melakukan investasi atau membuka usaha baru diluar inisi bisnis Perusahaan.
4. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - I. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - II. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham.
 - III. Melakukan pembagian dividen.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Investment Credit (continued)

On July 24, 2021, the investment credit to PT Bank Central Asia Tbk has been fully paid.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 09047/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
2. Building Use Certificate No. 09040/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
3. Building Use Certificate No. 1365/Wonodri located at Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang on behalf of Rudy Japarto.

Negative Covenants:

1. Obtaining loans from other parties or binding themselves as guarantors by guaranteeing the Company's assets to other parties.
2. Lend money except in order to carry out daily activities.
3. Make investments or open new businesses outside the Company's business.
4. If the Company is in the form of a corporation:
 - I. Conduct amalgamations, mergers, expropriations, dissolutions/liquidations.
 - II. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the composition of shareholders.
 - III. Conduct dividend distribution.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai dari entitas anak masing-masing sebesar Rp 84.080.311 dan Rp 100.363.948.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.803.950.648	2.090.447.303
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	23.350.600
Pasal 23	9.601.029	11.234.923
Pasal 29	224.395	468.825
Sub-jumlah	1.813.776.072	2.125.501.651

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid tax on Value-Added Tax of subsidiary amounted to Rp 84,080,311 and Rp 100,363,948, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company:
Value-Added Tax
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Entitas anak:		
Pajak Penghasilan Daerah	58.792.325	74.306.473
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	53.217.619	58.119.202
Pasal 23	780.000	766.118
Pasal 25	182.718.703	182.718.703
Pasal 29	78.859.021	-
Sub-jumlah	374.367.668	315.910.496
Jumlah	2.188.143.740	2.441.412.147

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.896.935.341	2.995.503.048
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	508.249.235	605.560.871
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.388.686.106	2.389.942.177
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	87.860.012	192.129.175
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(239.525.086)	443.560.926
Sewa	(10.794.587)	(53.611.617)
Beda permanen		
Beban pajak	523.842.472	2.453.993.444
Beban yang tidak dapat dikurangkan	737.445.970	597.274.604
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(3.527.032)	(5.029.618)
Taksiran penghasilan kena pajak	2.483.987.855	6.018.259.091
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	2.483.987.000	6.018.259.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	546.477.000	1.324.017.000
Entitas Anak	79.159.021	-
Jumlah beban pajak penghasilan kini	625.636.021	1.324.017.000
Dikurangi pajak di bayar dimuka:		
Perusahaan	688.819.922	1.323.548.175
Entitas Anak	300.000	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	224.395	468.825
Entitas Anak	78.859.021	-

17. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

This account consists of:

	2022	2021
Subsidiary:		
Local Income Tax	58.792.325	74.306.473
Income Taxes:		
Article 21	53.217.619	58.119.202
Article 23	780.000	766.118
Article 25	182.718.703	182.718.703
Article 29	78.859.021	-
Sub-total	374.367.668	315.910.496
Total	2.188.143.740	2.441.412.147

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	1.896.935.341	2.995.503.048
Less income before income tax - Subsidiary	508.249.235	605.560.871
Income before income tax - the Company	1.388.686.106	2.389.942.177
Temporary differences		
Employee benefits	87.860.012	192.129.175
Allowance for impairment of trade receivables	(239.525.086)	443.560.926
Leases	(10.794.587)	(53.611.617)
Permanent differences		
Tax expense	523.842.472	2.453.993.444
Non-deductible expenses	737.445.970	597.274.604
Non-taxable income	(3.527.032)	(5.029.618)
Estimated taxable income	2.483.987.855	6.018.259.091
Estimated taxable income (rounded off)	2.483.987.000	6.018.259.000
Current income tax expense:		
The Company	546.477.000	1.324.017.000
Subsidiary	79.159.021	-
Total current income tax expense	625.636.021	1.324.017.000
Less prepaid taxes:		
The Company	688.819.922	1.323.548.175
Subsidiary	300.000	-
Estimated income tax payable Article 29		
The Company	224.395	468.825
Subsidiary	78.859.021	-

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

c. Corporate Income Tax (continued)

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	82.167.395	(62.264.772)	-	19.902.623	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.084.899.472	(87.488.040)	6.292.960	1.003.704.392	Employee benefits
Sewa	-	15.432.965	-	15.432.965	Leases
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	11.382.616	(11.382.616)	-	-	Fiscal loss
Penurunan nilai piutang	72.416.000	(56.630.004)	-	15.785.996	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	20.225.030	(7.761.042)	772.791	13.236.779	Employee benefits
Jumlah	1.271.090.513	(210.093.509)	7.065.751	1.068.062.755	Total
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	146.732.395	(64.565.000)	-	82.167.395	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.056.622.472	17.447.000	10.830.000	1.084.899.472	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	279.522.000	(268.139.384)	-	11.382.616	Fiscal loss
Penurunan nilai piutang	-	72.416.000	-	72.416.000	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	127.265.030	(107.380.000)	340.000	20.225.030	Employee benefits
Jumlah	1.610.141.897	(350.221.384)	11.170.000	1.271.090.513	Total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan tunjangan	13.402.533.294
Penawaran umum perdana	987.000.000
Bagi hasil proyek	837.202.516
Jasa profesional	220.000.000
Lain-lain	416.664.850
Jumlah	15.863.400.660

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	13.081.436.137	Salaries and allowances
	-	Initial public offering
	862.986.967	Profit sharing project
	-	Professional fee
	430.344.669	Others
Total	14.374.767.773	

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	377.777.782
Jumlah	2.127.777.782
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.433.333.339
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	694.444.443

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2021	
	2.916.666.662	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.144.444.444	PT Bank Central Asia Tbk
Total	5.061.111.106	
Current maturities	2.933.333.333	
Net of current maturities	2.127.777.773	

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ON LIQ

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Juli 2021, fasilitas pinjaman di atas telah dilunasi.

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah

Berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan diperkenankan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pengurus atau pihak setara lainnya.
- b. Perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham atau pihak setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dengan pemberian kredit.
 - Laba bersih setelah pajak dengan *pay out ratio* maksimum 30% dari *net profit after tax*.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Special Transaction Loan Facility ON LIQ

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on July 31, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on July 28, 2021.

On July 31, 2021, the above credit facility has been fully paid.

Special Transaction Loan Facility Musyarakah Mutanaqisah

Based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and will be due on June 24, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

On May 27, 2021, the Company received the approval letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 related to the changes in the negative covenants, as follows:

- a. The Company is allowed to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners or shareholders or management or other equivalent parties.
- b. The Company can announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders or other equivalent parties, provided that:
 - Does not conflict with financial covenants for general analysis with crediting.
 - Has net profit after tax with a maximum pay out ratio of 30% of net profit after tax.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 800.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021, untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- a. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan Perusahaan sesuai dengan permohonan Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pengubahan atas Pasal 11 Huruf C yang mengatur bahwa "segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan", menjadi dengan batasan:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Installment Loan Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an *Installment Loan* facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 800,000,000 and will be due on May 4, 2024.

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an *Installment Loan* facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,500,000,000 and will be due on May 4, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Central Asia Tbk based on letter of credit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 dated May 25, 2021, as follows:

- a. PT Bank Central Asia Tbk approved the change in the institutional status of the Company in accordance with the Company's application from a private company to a public company related to the Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk approved the amendment to Article 11 Letter C which stipulates that "immediately notify the PT Bank Central Asia Tbk regional office in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the Articles of Association and changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners and/or shareholders of the Company", to with limitations:

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan pemegang saham utama saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk setiap terdapat *corporate action* (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian di pasar modal.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat ketentuan umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Investment Credit (continued)

- Not allowed to change the composition of shareholders that causes the current ownership of ultimate shareholder to become a minority.
- Notify PT Bank Central Asia Tbk in writing of any corporate action (including changes in shareholders and management), except for changes in shareholders resulting from daily stock trading in the capital market.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT BCA Finance	1.637.205.065	1.664.774.251
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	115.982.822
PT Federal International Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Jumlah	1.684.105.241	1.806.103.920
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT BCA Finance	1.014.970.854	698.178.599
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	75.129.320
PT Federal Internasional Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.061.871.030	798.654.766
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	622.234.211	1.007.449.154

Perusahaan

PT CIMB Niaga Auto Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan mobil Honda Jazz - RS CVT. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan sebesar Rp 7.035.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga 5,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT BCA Finance	1.664.774.251
PT CIMB Niaga Auto Finance	115.982.822
PT Federal International Finance	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.776.000
Total	1.806.103.920
Less:	
Current maturities:	
PT BCA Finance	698.178.599
PT CIMB Niaga Auto Finance	75.129.320
PT Federal Internasional Finance	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.776.000
Total current maturities	798.654.766
Consumer financing payables, net of current maturities	1.007.449.154

The Company

PT CIMB Niaga Auto Finance

This represents lease facility from PT CIMB Niaga Auto Finance for the purchase of vehicle type Honda Jazz - RS CVT. This loan is payable in monthly installments amounted to Rp 7,035,000 for a period of 36 months with interest rate of 5.75% per annum and will be due on June 2023.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. Pinjaman tersebut dibayar dalam angsuran setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan sebesar Rp 6.888.000 dan telah jatuh tempo pada Februari 2022 dengan tingkat bunga efektif 7,52% per tahun.

Pada tanggal 20 Februari 2022, utang pembiayaan konsumen kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia telah dilunasi.

PT Federal International Finance

Berdasarkan perjanjian sewa kendaraan tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Federal International Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan (yakni, sepeda motor) memiliki jangka waktu 11 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2023 dengan tingkat bunga efektif 22% per tahun.

PT BCA Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang terdiri dari:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

This represents lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of vehicle type Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. This loan is repaid in monthly installments for a period of 36 months amounted to Rp 6,888,000 and has been due on February 2022 with interest rate of 7.52% per annum.

On February 20, 2022, the consumer financing payables to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia has been fully paid.

PT Federal International Finance

Based on the lease agreement on vehicle dated March 2, 2022, the Company entered into an agreement with PT Federal International Finance, the lease agreement on vehicle (i.e., motorcycle) has a term of 11 months which will be due on February 2, 2023 with effective interest rate at 22% per annum.

PT BCA Finance

This represents lease facilities from PT BCA Finance for the purchase of vehicle consisting of the following:

Surat Perjanjian No. / Agreement Letter No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Suku Bunga / Interest Rate	Jenis Perolehan / Type of Acquisition
13630000640-PK-001	23 Maret 2021 / March 23, 2021	23 Maret 2021 - 23 Maret 2024 / March 23, 2021 - March 23, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-003	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-004	8 Juni 2021 / June 8, 2021	8 Juni 2021 - 8 Juni 2024 / June 8, 2021 - June 8, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota Vios 1.5g CVT Tahun 2021
13630000640-PK-005	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota ALPHARD 2.5 GA/Tahun 2021
13630000640-PK-006	24 Agustus 2021 / August 24, 2021	24 Agustus 2021 - 24 Agustus 2024 / August 24, 2021 - August 24, 2024	7,09% p.a.	1 Unit Mobil Toyota ALL New Avanza 1.3 GA/Tahun 2021
13630000705-PK-001	23 Juni 2021 / June 23, 2021	23 Juni 2021 - 23 Juni 2024 / June 23, 2021 - June 23, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Mitsubishi Xpander Cross At Premium Tahun 2021
13630000705-PK-007	27 April 2022 / April 27, 2022	27 April 2022 - 27 April 2025 / April 27, 2022 - April 27, 2025	5,92% p.a.	1 Unit Mobil Peugeot Type 5008 AT Active FL Tahun 2022
1292004717-PK-001	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1292004717-PK-003	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1292004717-PK-004	15 Desember 2022 / December 15, 2022	15 Desember 2022 - 15 November 2024 / December 15, 2022 - November 15, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Liabilitas sewa	872.892.838
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	554.177.162
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	318.715.676

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.147.357.074
Penambahan	-
Penambahan bunga	75.535.764
Pembayaran	(350.000.000)
Saldo Akhir	872.892.838

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari satu tahun	620.000.000
Satu tahun sampai lima tahun	350.000.000
Jumlah	970.000.000
Biaya keuangan mendatang	(97.107.162)
Sebagaimana dilaporkan	872.892.838

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2022
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 27)	348.669.651
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	75.535.764
Jumlah	424.205.415

21. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2021	
	1.147.357.074	Lease liabilities
	347.477.329	Less current maturities
	799.879.745	Net of current maturities

The movements of lease liabilities are as follows:

	2021	
	1.163.158.139	Beginning balance
	351.345.643	Additions
	152.853.292	Accretion of interest
	(520.000.000)	Repayments
	1.147.357.074	Ending Balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2021	
	520.000.000	Less than one year
	1.320.000.000	One year up to five years
	1.840.000.000	Total
	(692.642.926)	Future finance charges
	1.147.357.074	As reported

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2021	
	313.535.089	Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 27)
	152.853.292	Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)
	466.388.381	Total

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 17 Maret 2023 dan 10 Oktober 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	58 tahun / years
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated March 17, 2023 and October 10, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2021	
	55 tahun / years	Pension age
	7,70% per tahun / per year	Discount rate
	7,00% per tahun / per year	Salary increase rate
	TMI IV	Mortality rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	392.958.888
Beban bunga	340.211.855
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	-
Jumlah	207.521.038
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	32.117.048

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	4.476.471.779	4.758.460.491
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	733.170.743	(295.963.878)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)	-
Pembayaran imbalan	(93.650.000)	(36.800.000)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	32.117.048	50.775.166
Saldo akhir	4.622.459.865	4.476.471.779

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	444.333.548	Current service cost
	313.853.945	Interest cost
	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	(1.054.151.371)	Decrease in liability due to program changes
Total	(295.963.878)	
	50.775.166	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	
	4.758.460.491	Beginning balance
	(295.963.878)	Employee benefits expense (income) in current year
	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	(36.800.000)	Benefits paid
	50.775.166	Remeasurements of actuarial loss
Ending balance	4.476.471.779	

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(412.475.371)	363.496.348
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	342.278.034	(495.064.320)
			Discount rate
			Salary growth rate
2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(418.320.788)	416.320.787
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	498.717.979	(420.269.705)
			Discount rate
			Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	96,16%	40.000.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	2.080.000.000	100,00%	41.600.000.000	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	959.000.000	96,38%	19.180.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	995.000.000	100,00%	19.900.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 215 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar semula Rp 79.600.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 secara tunai;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 19.900.000.000 menjadi Rp 41.600.000.000 secara tunai;

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Japarto Sukses Mandiri sejumlah 2.000.000.000 saham sebesar Rp 40.000.000.000;
- Rudy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000;
- Eddy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0121820.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham di atas tersebut telah dilakukan secara tunai.

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are follows:

Based on Notarial Deed No. 215 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the shareholders agreed to:

- Increase the authorized capital from Rp 79,600,000,000 to Rp 160,000,000,000 in cash;
- Increase the issued and paid-up capital from Rp 19,900,000,000 to Rp 41,600,000,000 in cash;

As such, the composition of the Company's shareholders are as follows:

- PT Japarto Sukses Mandiri with a total number of 2,000,000,000 shares amounted to Rp 40,000,000,000;
- Rudy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000;
- Eddy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his letter No. AHU-0121820.AH.01.11.Tahun 2022 dated June 28, 2022.

All of the above increase in the issued and paid-up capital by shareholders is carried out in cash.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah utang	40.334.759.522
Dikurangi kas dan bank	15.859.896.492
Utang bersih	24.474.863.030
Jumlah ekuitas	27.850.582.834
Rasio pengungkit	0,88

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2021	
	43.588.653.890	Total payables
	3.404.493.759	Less cash on hand and in banks
	40.184.160.131	Net debt
	5.114.428.320	Total equity
	7,86	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Aset pengampunan pajak	5.979.577.300
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(3.054.835.140)
Jumlah	2.924.742.160

Pemegang saham pengendali Grup sebelum kombinasi bisnis adalah Rudy Japarto dan keluarga. Oleh karena itu, entitas di dalam Grup adalah sepengendali.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2021	
	5.979.577.300	Tax amnesty assets
	(3.054.835.140)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 1c)
	2.924.742.160	Total

The controlling shareholder of the Group prior to the business combination is Rudy Japarto and his family. Therefore, the entities in the Group are under common control.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Jasa kebersihan	126.879.744.561
Suplai tenaga kerja	11.016.461.845
Jasa keamanan	10.189.115.893
Jasa hygiene	6.849.095.165
Jasa manajemen parkir	4.882.966.041
Sewa peralatan parkir	1.566.594.846
Jasa member parkir	472.760.011
Retail	-
Jumlah	161.856.738.362

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2021	
	135.698.391.382	Cleaning services
	1.859.465.062	Labour supply
	18.370.005.508	Security services
	4.927.149.071	Hygiene services
	6.763.387.563	Parking management services
	-	Parking equipment rent
	1.200.482.500	Parking member services
	179.001.135	Retail
Total	168.997.882.221	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Persediaan awal	5.709.371.541
Pembelian - bersih	7.755.173.744
Persediaan akhir	(7.052.657.384)
Jumlah persediaan terpakai	6.411.887.901
Gaji, bonus dan tunjangan	124.580.042.366
Biaya operasional	4.623.391.009
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.677.879.878
Bagi hasil area	1.749.201.654
Pajak dan koordinasi	909.532.892
Lisensi sistem	72.383.068
Lain-lain	14.423.640
Jumlah	140.038.742.408

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2021	
	4.924.231.862	Beginning inventories
	9.192.405.200	Purchases - net
	(5.709.371.541)	Ending inventories
Total inventories used	8.407.265.521	
	124.817.287.237	Salaries, bonus and allowances
	7.536.837.989	Operational expenses
	1.318.299.978	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	1.662.500.819	Share cost area
	608.229.086	Tax and area coordination cost
	57.850.000	System license
	4.842.585	Others
Total	144.413.113.215	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji, bonus dan tunjangan	11.654.266.008
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.365.293.658
Perjalanan dinas dan transportasi	597.561.555
Jasa profesional	546.633.500
Pajak	529.546.705
Utilitas	447.447.574
Perbaikan dan pemeliharaan	390.894.987
Saldo terbawa	15.531.643.987

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	
	11.250.486.453	Salaries, bonus and allowances
	1.047.833.921	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	256.147.018	Travel and transportation
	-	Professional fees
	2.555.784.426	Tax
	502.017.945	Utilities
	564.301.871	Repairs and maintenance
	16.176.571.634	Balance carried forward

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2022	2021	
Saldo bawaan	15.531.643.987	16.176.571.634	Balance brought forward
Penyusutan			Depreciation of
aset hak-guna (Catatan 13)	348.669.651	313.535.089	right-of-use assets (Note 13)
Parkir, bensin dan tol	248.314.761	333.649.677	Parking, fuel and tolls
Legal and perizinan	226.959.694	423.622.210	Legal and permits
Asuransi	226.650.342	114.982.553	Insurance
Beban (pendapatan) imbalan			Employee benefits
kerja karyawan (Catatan 22)	207.521.038	(295.963.878)	expense (income) (Note 22)
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment of
piutang usaha (Catatan 6)	152.363.185	1.288.587.900	trade receivables (Note 6)
Perlengkapan kantor	133.390.497	111.343.047	Office supplies
Donasi	46.408.000	38.412.700	Donation
Sponsor	42.952.550	36.459.830	Sponsorship
Sewa	39.699.310	90.511.930	Rental
Fotokopi dan alat tulis kantor	12.608.300	26.217.671	Printing and stationeries
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp 20.000.000)	668.475.123	544.841.161	Rp 20,000,000)
Jumlah	17.885.656.438	19.202.771.524	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2022	2021	
Pemulihan cadangan			Recovery of allowance
penurunan nilai piutang usaha			for impairment of trade
(Catatan 6)	649.296.090	-	receivables (Note 6)
Laba penjualan aset			Gain on sale of
tetap (Catatan 12)	126.750.000	227.370.833	fixed assets (Note 12)
Beban administrasi bank	(125.073.657)	(240.725.946)	Bank administration expense
Laba (rugi) selisih kurs	(43.309.827)	3.125.189	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan pemutusan kontrak	-	320.407.220	Contract termination income
Beban pajak	-	(49.901.913)	Tax expense
Lain-lain - bersih	1.101.153	89.536.831	Others - net
Bersih	608.763.759	349.812.214	Net

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman	2.441.389.767	2.457.298.499	Interest on loans
Bunga utang			Interest on
pembiayaan konsumen	120.130.891	91.414.575	consumer financing payables
Bunga liabilitas			Interest on
sewa (Catatan 21)	75.535.764	152.853.292	lease liabilities (Note 21)
Jumlah	2.637.056.422	2.701.566.366	Total

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.057.758.820	1.460.082.306
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.565.739.726	777.835.616
Laba per saham dasar	0,68	1,88

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net income
attributable to owners
of the parent entity
Weighted average
number of shares

Basic earnings per share

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Japarto Sukses Mandiri	Pemegang Saham / Shareholder
Rudy Japarto	Direktur Utama dan Pemegang Saham / President Director and Shareholder
Komisaris dan Direksi	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Japarto Sukses Mandiri	-	45.670.422
Rudy Japarto	-	30.000.000
Jumlah	-	75.670.422
 Persentase terhadap Jumlah Aset	 -	 0,14%
 <u>Utang lain-lain</u>		
PT Japarto Sukses Mandiri	-	1.796.495.278
 Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	 -	 3,56%

31. NATURE OF RELATIONSHIPS, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payable
Piutang lain-lain / Other receivables
Gaji, bonus dan tunjangan / Salaries, bonus and allowances

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Other receivables</u>
PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto
Total

**Percentage to
Total Assets**

<u>Other payable</u>
PT Japarto Sukses Mandiri

**Percentage to
Total Liabilities**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- Lease liability

The fair value of lease liability is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss
Utang bank	100	(303.485.894)
		Bank loans
2021		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss
Utang bank	100	(258.044.209)
		Bank loans

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2022 and 2021 with all other variables held constant to the income before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	15.857.423.292	-	-	15.857.423.292	Cash in banks
Piutang usaha - bersih	6.726.234.389	4.370.093.286	(162.220.994)	10.934.106.681	Trade receivables - net
Aset kontrak	15.591.149.459	-	-	15.591.149.459	Contract assets
Jumlah	38.174.807.140	4.370.093.286	(162.220.994)	42.382.679.432	Total
	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	3.404.493.759	-	-	3.404.493.759	Cash in banks
Piutang usaha - bersih	8.078.089.822	5.450.668.738	(659.153.899)	12.869.604.661	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	85.238.956	-	-	85.238.956	Other receivables
Aset kontrak	11.825.887.826	-	-	11.825.887.826	Contract assets
Jumlah	23.393.710.363	5.450.668.738	(659.153.899)	28.185.225.202	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Cash in banks	15.857.423.292	-	-	15.857.423.292	Cash in banks
Trade receivables - net	10.934.106.681	4.370.093.286	(162.220.994)	10.934.106.681	Trade receivables - net
Contract assets	15.591.149.459	-	-	15.591.149.459	Contract assets
Total	42.382.679.432	4.370.093.286	(162.220.994)	42.382.679.432	Total
	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Cash in banks	3.404.493.759	-	-	3.404.493.759	Cash in banks
Trade receivables - net	12.869.604.661	5.450.668.738	(659.153.899)	12.869.604.661	Trade receivables - net
Other receivables	85.238.956	-	-	85.238.956	Other receivables
Contract assets	11.825.887.826	-	-	11.825.887.826	Contract assets
Total	28.185.225.202	5.450.668.738	(659.153.899)	28.185.225.202	Total

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2022						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	16.934.768.844	-	-	-	16.934.768.844	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.851.814.157	-	-	-	2.851.814.157	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	15.863.400.660	-	-	-	15.863.400.660	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.572.542.033	713.315.556	-	(158.079.807)	2.127.777.782	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.146.828.800	541.287.800	107.030.200	(111.041.559)	1.684.105.241	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	620.000.000	350.000.000	-	(97.107.162)	872.892.838	Lease liabilities
Jumlah	38.989.354.494	1.604.603.356	107.030.200	(366.228.528)	40.334.759.522	Total
2021						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	16.954.219.560	-	-	-	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.442.902.561	-	-	-	2.442.902.561	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.802.191.896	-	-	-	1.802.191.896	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.374.767.773	-	-	-	14.374.767.773	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.197.333.333	2.319.277.773	-	(455.500.000)	5.061.111.106	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	878.520.241	1.058.066.383	-	(130.482.704)	1.806.103.920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	520.000.000	1.320.000.000	-	(692.642.926)	1.147.357.074	Lease liabilities
Jumlah	40.169.935.364	4.697.344.156	-	(1.278.625.630)	43.588.653.890	Total

34. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut:

1. Kebersihan
2. Parkir

34. SEGMENT OPERATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Cleaning
2. Parking

	2022				
	<u>Kebersihan / Cleaning</u>	<u>Parkir / Parking</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	154.934.417.464	6.922.320.898	-	161.856.738.362	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(134.160.965.945)</u>	<u>(5.877.776.463)</u>	-	<u>(140.038.742.408)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.773.451.519	1.044.544.435	-	21.817.995.954	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(11.118.800)	-	-	(11.118.800)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17.151.813.577)	(733.842.861)	-	(17.885.656.438)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>397.466.048</u>	<u>211.297.711</u>	-	<u>608.763.759</u>	Other income - net
LABA USAHA	4.007.985.190	521.999.285	-	4.529.984.475	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.527.032	480.256	-	4.007.288	Finance income
Beban keuangan	<u>(2.622.826.116)</u>	<u>(14.230.306)</u>	-	<u>(2.637.056.422)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.388.686.106</u>	<u>508.249.235</u>	-	<u>1.896.935.341</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	75.449.454.654	2.860.229.020	(2.914.763.570)	75.394.920.104	Segment assets
Liabilitas segmen	45.328.933.554	3.100.167.287	(884.763.571)	47.544.337.270	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	26.563.267.568	10.406.489.448	-	36.969.757.016	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	<u>(11.495.645.580)</u>	<u>(9.104.098.991)</u>	-	<u>(20.599.744.571)</u>	Accumulated depreciation

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATION (continued)

	2021				
	Kebersihan / Cleaning	Parkir / Parking	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	160.855.011.023	8.142.871.198	-	168.997.882.221	NET REVENUES
BEBAAN POKOK PENDAPATAN	(138.389.361.898)	(6.023.751.317)	-	(144.413.113.215)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	22.465.649.125	2.119.119.881	-	24.584.769.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(39.871.800)	(300.300)	-	(40.172.100)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17.355.074.819)	(1.847.696.705)	-	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	236.077.818	113.734.396	-	349.812.214	Other income - net
LABA USAHA	5.306.780.324	382.857.272	-	5.691.637.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.029.618	402.200	-	5.431.818	Finance income
Beban keuangan	(2.680.288.787)	(21.277.579)	-	(2.701.566.366)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.631.521.155	363.981.893	-	2.995.503.048	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	56.496.793.121	2.728.743.867	(3.601.500.000)	55.624.036.988	Segment assets
Liabilitas segmen	48.761.849.876	3.319.258.792	(1.571.500.000)	50.509.608.668	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	23.079.369.886	10.046.864.999	-	33.126.234.885	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(9.279.988.148)	(8.606.332.887)	-	(17.886.321.035)	Accumulated depreciation

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2022
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	838.357.594
Penambahan aset tetap melalui persediaan	-

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2021	
	2.461.877.910	Addition of fixed assets through consumer financing payables
	1.264.059.566	Addition of fixed assets through inventories

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 500/BRM - KSM/VI/2021 tanggal 1 Juli 2021 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2026. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 440.000.000.
2. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 110.000.000.
3. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 240.000.000.
4. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 tertanggal 20 April 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.
5. Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 tertanggal 1 Februari 2023 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023.
6. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 tertanggal 11 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023.
7. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00661 tertanggal 10 Januari 2023 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Building Lease Agreement No. 500/BRM - KSM/VI/2021 dated July 1, 2021 for a period of 5 years, starting from July 1, 2021 until August 1, 2026. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 440,000,000.
2. Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 110,000,000.
3. Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 240,000,000.
4. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 dated April 20, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from May 15, 2022 until May 31, 2023.
5. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 dated February 1, 2023 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle from January 1, 2023 until April 30, 2023.
6. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 dated March 11, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from February 11, 2022 until February 10, 2023.
7. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00661 dated January 10, 2023 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2023 until December 31, 2023.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Perjanjian Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00581 tertanggal 1 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Equidore Layanan Indonesia. Perjanjian ini berlaku 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan tanggal berakhirnya atau diakhirinya kerjasama berdasarkan perjanjian ini.
9. Perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja Bushboy tertanggal 31 Maret 2022 antara Perusahaan dengan Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V terhitung dari tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023.
10. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 tertanggal 17 Mei 2022 antara Perusahaan dan PT Graha Perdana Utama terhitung dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
11. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Keamanan No. 02/MKT-SEC/X/2022/00141 tertanggal 11 Oktober 2022 antara Perusahaan dan PT Gaia Kencana terhitung terhitung dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 10 Oktober 2023.
12. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/II/2023/00018 tertanggal 26 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Mandalatama Armada Motor terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
13. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 tertanggal 27 April 2022 antara Perusahaan dan Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (PPPSRS PBR) terhitung dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023.
14. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 tertanggal 29 September 2022 antara Perusahaan dengan PPPSRS BH Multivision Tower terhitung dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2023.
15. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 tertanggal 29 April 2022 antara Perusahaan dan PT Royal Bintang Persada terhitung dari tanggal 16 April 2022 sampai dengan tanggal 15 April 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

8. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00581 dated November 1, 2022 between the Company and PT Equidore Layanan Indonesia. This agreement shall be effective 12 months from the date this agreement is signed until the expiry date or termination of this agreement.
9. Bushboy Employment Agreement Agreement dated March 31, 2022 between the Company and Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V from January 11, 2022 until January 10, 2023.
10. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 dated May 17, 2022 between the Company and PT Graha Perdana Utama from April 1, 2022 until March 31, 2023.
11. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Security Services No. 02/MKT-SEC/X/2022/00141 dated October 11, 2022 between the Company and PT Gaia Kencana from October 11, 2022 until October 10, 2023.
12. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/II/2023/00018 dated December 26, 2022 between the Company and PT Mandalatama Armada Motor from January 1, 2023 until December 31, 2023.
13. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 dated April 27, 2022 between the Company and Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (PPPSRS PBR) from May 1, 2022 until April 30, 2023.
14. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 dated September 29, 2022 between the Company and PPPSRS BH Multivision Tower from October 1, 2022 until September 30, 2023.
15. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Tower-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 dated April 29, 2022 between the Company and PT Royal Bintang Persada from April 16, 2022 until April 15, 2023.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

16. Addendum Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 01/MKT-CLN/II/2022/00104 tertanggal 14 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Multirasa Nusantara terhitung dari tanggal 16 Januari 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2023.
17. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00662 tertanggal 10 Januari 2023 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-39/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 520.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 2.600.000.000 saham pada tanggal 10 Februari 2023.

38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

16. Addendum Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Tower-Alam Sutera No. 01/MKT-CLN/II/2022/00104 dated January 14, 2022 between the Company and PT Multirasa Nusantara from January 16, 2022 until January 15, 2023.
17. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00662 dated January 10, 2023 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2023 until December 31, 2023.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Public Offering of Shares

On February 8, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-39/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 520,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 20 per share at an offering price of Rp 130 per share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, the Company recorded all of its 2,600,000,000 shares on February 10, 2023.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

**38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali / As Restated		
		31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	15.668.043.093	3.260.857.435	969.460.269	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	10.661.833.068	12.834.169.701	16.193.534.697	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	884.763.570	1.571.500.000	1.460.705.246	Related parties
Pihak ketiga	-	45.670.422	-	Third parties
Aset kontrak	15.591.149.459	11.825.887.826	-	Contract assets
Persediaan	6.438.915.103	5.076.003.817	4.607.687.942	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.540.774.897	1.668.039.168	775.612.747	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	-	733.956.276	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	4.558.710.500	1.920.943.500	78.156.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar	56.344.189.690	38.203.071.869	24.819.113.177	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.030.000.000	2.030.000.000	-	Investment
Uang muka dan biaya dibayar di muka	165.860.000	145.860.000	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.039.039.980	1.167.066.867	1.203.354.867	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	15.067.621.988	13.799.381.738	10.942.206.278	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	802.742.996	1.151.412.647	1.113.602.093	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.105.264.964	18.293.721.252	13.259.163.238	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	75.449.454.654	56.496.793.121	38.078.276.415	TOTAL ASSETS

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali / As Restated		
		31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.934.768.844	16.954.219.560	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.682.558.830	2.327.148.061	1.053.814.999	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.833.693.414	Related parties
Pihak ketiga	-	5.696.618	-	Third parties
Utang pajak	1.813.776.072	2.125.501.651	967.055.963	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.394.249.930	13.265.743.158	4.235.281.806	Accrued expenses
Uang muka penjualan	369.059.143	3.070.852	2.898.503	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.433.333.339	2.933.333.333	410.782.547	Bank loans
Utang pembiayaan	981.589.369	728.730.570	1.751.724.416	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	554.177.162	347.477.329	350.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.163.512.689	40.487.416.410	43.945.337.740	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	694.444.443	2.127.777.773	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	589.968.057	900.947.635	1.423.975.330	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	318.715.676	799.879.745	813.158.139	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.562.292.689	4.445.828.314	4.241.269.528	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.165.420.865	8.274.433.467	6.478.402.997	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	45.328.933.554	48.761.849.877	50.423.740.737	TOTAL LIABILITIES

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)				(CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 20				par value of Rp 20
per saham pada tanggal				per share as of
31 Desember 2022				December 31, 2022
dan 2021,				and 2021,
Rp 50 per saham				par value of Rp 50
pada tanggal				per share as of
31 Desember 2020				December 31, 2020
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham pada				8,000,000,000 shares as of
tanggal 31 Desember 2022,				December 31, 2022,
3.980.000.000 saham pada				3,980,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2021,				as of December 31, 2021,
16.000.000 saham pada				16,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
2.080.000.000 saham				2,080,000,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2022,				December 31, 2022,
995.000.000 saham				995,000,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2021,				December 31, 2021,
16.000.000 saham				16,000,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2020	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	December 31, 2020
Tambahan modal disetor	5.979.577.300	5.979.577.300	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Defisit	(17.345.686.006)	(18.053.575.265)	(19.072.382.442)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	(113.370.194)	(91.058.791)	(52.659.180)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	30.120.521.100	7.734.943.244	(12.345.464.322)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	75.449.454.654	56.496.793.121	38.078.276.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	154.934.417.464	160.855.011.023	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(134.160.965.945)</u>	<u>(138.389.361.898)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.773.451.519	22.465.649.125	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(11.118.800)	(39.871.800)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17.151.813.577)	(17.355.074.819)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>397.466.048</u>	<u>236.077.818</u>	Other income - net
LABA USAHA	4.007.985.190	5.306.780.324	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.527.032	5.029.618	Finance income
Beban keuangan	<u>(2.622.826.116)</u>	<u>(2.921.867.765)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.388.686.106</u>	<u>2.389.942.177</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(546.477.000)	(1.324.017.000)	Current
Tangguhan	<u>(134.319.847)</u>	<u>(47.118.000)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(680.796.847)</u>	<u>(1.371.135.000)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	707.889.259	1.018.807.177	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan	(28.604.363)	(49.229.611)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>6.292.960</u>	<u>10.830.000</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>685.577.856</u>	<u>980.407.566</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-In Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	800.000.000	5.979.577.300	(19.072.382.442)	(52.659.180)	(12.345.464.322)	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	19.100.000.000	-	-	-	19.100.000.000	<i>Increase in share capital</i>
Laba bersih	-	-	1.018.807.177	-	1.018.807.177	<i>Net income</i>
tahun berjalan	-	-	-	-	-	<i>for the year</i>
Penghasilan	-	-	-	(38.399.611)	(38.399.611)	<i>Other comprehensive</i>
komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	19.900.000.000	5.979.577.300	(18.053.575.265)	(91.058.791)	7.734.943.244	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	21.700.000.000	-	-	-	21.700.000.000	<i>Increase in share capital</i>
Laba bersih	-	-	707.889.259	-	707.889.259	<i>Net income</i>
tahun berjalan	-	-	-	-	-	<i>for the year</i>
Penghasilan	-	-	-	(22.311.403)	(22.311.403)	<i>Other comprehensive</i>
komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>41.600.000.000</u>	<u>5.979.577.300</u>	<u>(17.345.686.006)</u>	<u>(113.370.194)</u>	<u>30.120.521.100</u>	Balance as of December 31, 2022

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	153.947.005.841	151.945.099.616	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12.642.942.395)	(15.372.431.434)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(132.527.006.820)	(124.194.589.127)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi	(5.374.585.820)	(2.711.059.956)	Cash paid for operations
Pembayaran lain-lain	(1.427.239.049)	(2.023.260.423)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.975.231.757	7.643.758.676	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.527.032	5.029.618	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(2.547.290.352)	(2.542.834.559)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(546.721.430)	(1.324.304.946)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(75.535.764)	(152.853.292)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.190.788.757)	3.628.795.497	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	313.000.000	402.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.190.557.682)	(2.462.989.071)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(20.000.000)	(145.860.000)	Placement of advances to purchase fixed assets and intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	(2.030.000.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.897.557.682)	(4.236.349.071)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	21.700.000.000	19.100.000.000	Increase in share capital
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	686.736.430	-	Decrease in other receivables - related parties
Utang bank jangka panjang	-	6.800.000.000	Long-term bank loans
Penerimaan	-	6.800.000.000	Proceeds
Pembayaran	(2.933.333.324)	(2.149.671.441)	Repayments
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(1.796.495.278)	(13.193.663.311)	Decrease in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(867.460.779)	(3.904.701.268)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(274.464.236)	(367.146.708)	Repayments of principal lease liabilities
Penurunan utang bank jangka pendek	(19.450.716)	(3.385.866.532)	Decrease in short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.495.532.097	2.898.950.740	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK	12.407.185.658	2.291.397.166	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	3.260.857.435	969.460.269	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	15.668.043.093	3.260.857.435	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR





Alamat : Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8,
Jakarta Utara, Indonesia

Email : info@hoffmen.co.id

No Tlp : (021) 662-8126